

Bahasa Indonesia

Gambaran Ciptaan Baru

*Mengetahui Siapa dirimu
di dalam Kristus*

Oleh: A.L and Joyce Gill

www.gillministries.com

Gambaran Ciptaan Baru

*Mengetahui Siapa dirimu
di dalam Kristus*

Oleh: A.L. & Joyce Gill

**Gill Ministries
www.gillministries.com**

Manual-manual Dalam Seri ini

Otoritas Atas Orang Percaya

*Bagaimana Menghentikan Kehilangan
Dan Mulai Menang*

Keyakinan Gereja

Melalui Buku Kisah Para Rasul

Karunia Pelayanan

*Kerasulan, Kenabian,
Pekabaran Injil, Pastor, Guru*

Mukjizat Pekabaran Injil

*Rencana Tuhan
Allah Untuk Mencapai Dunia*

Gambaran Kreasi Baru

Mengetahui Siapa Anda Dalam Kristus

Pola-Pola Bagi Kehidupan

Dari Perjanjian Lama

Pujian Dan Penyembahan

Menjadi Penyembah Tuhan / Allah

Doa

Membawa Surga Ke Bumi

Hidup Supranatural

Melalui Karunia Roh Kudus

Perihal Pengarang

A.L dan Joyce Gill adalah pembicara, penulis buku dan pengajar Alkitab yang dikenal secara mendunia. Perjalanan pelayanan Apostolik A.L telah membawanya ke lebih dari lima puluh negara di seluruh dunia, berkhotbah kepada lebih dari seratus ribu jiwa dan kepada berjuta-juta orang melalui radio dan televisi.

Buku-buku dan manual top-selling mereka telah terjual lebih dari dua juta kopi di Amerika Serikat. Tulisan-tulisan mereka telah diterjemahkan ke dalam banyak bahasa dan sedang dipergunakan di sekolah-sekolah Alkitab dan seminar-seminar di seluruh dunia.

Kebenaran Firman Tuhan yang mengubah hidup dan yang berkuasa meledak dalam hidup orang lain melalui khotbah, pengajaran, tulisan dan pelayanan audio-video yang dinamis.

Kemuliaan hadirat Tuhan yang luar biasa terjadi pada seminar-seminar pujian dan penyembahan karena orang-orang percaya mendapati bagaimana menjadi penyembah-penyembah yang benar dan intim. Banyak orang menemukan dimensi kemenangan dan kebenaran yang baru dan yang menggairahkan melalui pengajaran mereka pada topik "otoritas orang percaya".

A.L dan Joyce Gill telah melatih banyak orang percaya untuk melangkah masuk ke dalam pelayanan supranatural yang telah Tuhan berikan melalui kuasa kesembuhanNya yang mengalir melalui tangan mereka. Banyak orang telah belajar untuk hidup di dalam kuasaNya yang ilahi karena mereka juga akan dilepas untuk menggunakan sembilan karunia Roh Kudus dalam kehidupan sehari-hari dan pelayanan mereka.

A.L dan Joyce kedua-duanya telah meraih gelar Master of Theological Studies. A.L juga telah berhasil meraih gelar Doctor of Philosophy dalam bidang Teologi dari Vision Christian University. Pelayanannya didasarkan secara kuat atas Firman Tuhan, berpusat pada Yesus, kokoh dalam iman dan pengajaran mengenai kuasa Roh Kudus.

Pelayanan mereka adalah demonstrasi hati Bapa yang penuh kasih. Khotbah dan pengajaran mereka disertai dengan pengurapan yang berkuasa, tanda-tanda heran yang ajaib dan mukjizat kesembuhan yang dahsyat dimana banyak orang rebah di dalam kuasa dan hadirat Allah.

Tanda-tanda kebangunan rohani termasuk Tawa Kudus (Holy Laughter), ratapan di hadirat Tuhan serta manifestasi-manifestasi kemuliaan dan kuasa Tuhan yang menakjubkan telah dialami oleh banyak orang yang menghadiri pertemuan-pertemuan ibadah mereka.

Prakata Bagi Guru Dan Siswa

Yesus berkata, “Sudah genap!”. Karya Yesus sudah selesai. Lalu mengapa kita melihat banyak orang masih hidup dalam kekalahan? Mengapa begitu banyak orang percaya hidup dalam sakit-penyakit? Mengapa umat Allah berada dalam ikatan kuasa kegelapan?

Setan telah menipu kita! Selama periode waktu tertentu, kita telah kehilangan kebenaran akan hal-hal luar biasa yang sudah termasuk di dalam penebusan kita. Rasul Paulus menuliskan:

2 Korintus 5:17 Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

Pewahyuan yang mengubah hidup dalam studi “Gambaran Ciptaan Baru” ini akan membebaskan setiap orang percaya dari perasaan bersalah, penghukuman, ketidaklayakan, rendah diri dan ketidakcakapan sehingga mereka dapat dijadikan serupa dengan gambaran Kristus. Hal ini akan membuat orang percaya untuk menikmati menjadi, melakukan dan memiliki semua hal sebagaimana kita diciptakan menurut gambar dan rupa Allah untuk menjadi, melakukan dan memilikinya.

Studi ini akan mewahyukan kebenaran yang berkuasa dari apa makna/artinya untuk menjadi ciptaan baru di dalam Yesus Kristus. Ini adalah kebenaran mendasar yang merupakan suatu keharusan bagi setiap orang percaya.

Semakin kita memenuhi diri kita dengan kebenaran Firman Allah mengenai ciptaan baru, maka kebenaran ini akan semakin bergerak dari pikiran kita ke roh kita. Lalu buku manual ini akan memberikan garis untuk anda gunakan bila anda ingin mengimpartasikan/memindahkan kebenaran ini kepada orang lain.

Ilustrasi yang bersumber dari kehidupan pribadi diperlukan agar pengajaran menjadi lebih efektif. Penulis telah menghilangkannya dari tulisan ini sehingga guru bisa memberikan ilustrasi dari pengalaman pribadinya atau pengalaman orang lain yang siswa mampu untuk menghubungkannya. Harus selalu diingat bahwa Roh Kuduslah yang datang untuk mengajar kita akan segala sesuatu dan ketika kita sedang mempelajari atau ketika kita sedang mengajar, kita harus selalu dipenuhi dan dipimpin oleh kuasa Roh Kudus.

Studi ini sangat baik untuk pembelajaran kelompok dan perorangan, sekolah Alkitab, sekolah minggu dan kelompok rumah. Penting bagi guru dan siswa untuk memiliki buku ini di tangan mereka selama belajar.

Buku-buku yang terbaik sebaiknya diberi catatan, digarisbawahi, direnungkan dan dicerna. Kami menyediakan tempat kosong untuk catatan dan komentar anda. Format ini telah dirancang dengan sistem referensi cepat untuk tinjauan dan membantu anda untuk menemukan topiknya kembali. Format yang khusus ini akan memungkinkan setiap orang untuk belajar melalui buku ini dan untuk mengajarkan isinya kepada orang lain.

Rasul Paulus menulis kepada Timotius dalam **2 Timotius 2:2b**

”Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain”.

Pelajaran ini dirancang sebagai pelajaran Alkitab yang praktis dalam format sistem pengembangan pelayanan (MINDS) yang merupakan pendekatan yang dikembangkan secara khusus untuk studi yang terprogram. Konsep ini dirancang bagi multiplikasi / pelipatgandaan di dalam kehidupan, pelayanan dan bagi para siswa supaya dapat mengajar pelajaran-pelajaran ini di masa yang akan datang. Para siswa yang sudah pernah menggunakan buku ini dapat dengan mudah mengajarkannya kepada orang lain.

Daftar Isi

Bab satu	Diciptakan Menurut Gambar dan Rupa-Nya	7
Bab dua	Gambaran Kita akan Bapa	19
Bab tiga	Gambaran Kita akan Anak	29
Bab empat	Gambaran Ciptaan Baru	41
Bab lima	Mengganti Citra Diri Kita yang Lama	49
Bab enam	Gambaran kita di dalam Kristus	63
Bab tujuh	Hak-hak Ciptaan Baru	76
Bab delapan	Keuntungan Menjadi Ciptaan Baru	85
Bab sembilan	Mengambil Bagian dalam Kodrat Ilahi	95
Bab sepuluh	Firman Allah dan Ciptaan Baru	109

BAB SATU

DICIPTAKAN MENURUT GAMBAR DAN RUPA-NYA

Pendahuluan

Pelajaran tentang **Gambaran Ciptaan Baru** akan memberi pewahyuan yang dahsyat tentang siapa diri kita di dalam Kristus yaitu apa artinya menjadi seorang ciptaan baru. Pewahyuan ini akan membebaskan kita dari perasaan bersalah, terkutuk, ketidakpuasan, dan kerendahan diri. Pelajaran ini akan dengan nyata membawa kita menuju pewahyuan yang menarik dan mengubah hidup tentang apa makna untuk menjadi satu dengan Yesus Kristus.

Kita akan mengetahui maksud Allah dalam hidup kita melalui karya penebusanNya yang luar biasa. Kita akan mendapati diri kita:

- *Dilahirkan Kembali*
- *Roh yang Diciptakan Kembali*
- *Seorang Ciptaan Baru*

Rasul Paulus menuliskan kata-kata berikut:

2 Korintus 5:17 **Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.**

Sebagai orang yang percaya, kita adalah manusia ras baru, ras dari seorang yang “lahir baru” dengan kehidupan Allah di dalamnya. Kita adalah ciptaan baru di dalam Kristus. Sering kali di dalam pelajaran ini, orang-orang percaya disebut sebagai “ciptaan baru.”

Pelajaran ini akan memberikan pewahyuan segar tentang siapa Yesus dan siapakah diri kita di dalam-Nya.

Dengan pewahyuan ini, kita sebagai orang percaya akan mulai berjalan di dalam dimensi yang baru dengan kebebasan, kekuasaan, keberanian, kekuatan, dan kemenangan dalam hidup dan pelayanan kita.

Kita akan mendapati diri kita dengan berani menyatakan:

Saya tahu siapa diriku di dalam Yesus Kristus!

Saya adalah apa yang Tuhan katakan!

Saya dapat melakukan apa yang Dia katakan bahwa saya mampu melakukannya!

Saya bisa memperoleh apa yang Dia katakan bahwa saya bisa memperolehnya!

MANUSIA – DICIPTAKAN MENURUT GAMBAR DAN RUPA ALLAH

Untuk dapat mengerti siapa diri kita sebagai ciptaan baru, kita harus mengerti sebagai apa laki-laki dan perempuan yang pertama diciptakan. Kita harus paham bahwa Allah mempunyai maksud dan rencana saat Dia menciptakan laki-laki dan perempuan sesuai dengan rupaNya dan memberi mereka kuasa penuh atas bumi ini.

Kejadian 1:26-28 Berfirmanlah Allah: “Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang melayat di bumi.”

Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.

Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: “Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi.”

Sebuah Gambaran

Kita diciptakan sesuai dengan gambar dan rupa Allah. Sebagai ciptaan baru, kita disamakan dengan gambaran Anak-Nya. Sebuah gambaran / image adalah kemiripan yang persis. Menurut **Webster’s Unabridged Dictionary**, kata “image/gambar” berarti:

- Sebuah imitasi atau wakil dari seseorang
- Bayangan sesuatu yang terlihat yang dihasilkan oleh pantulan cermin.
- Seseorang yang sangat mirip dengan orang lain; sebuah salinan; pasangan; atau persamaan
- Gambaran yang nyata

Allah menciptakan Adam dalam kemiripan yang persis dengan Dia. Ia menciptakan dia untuk menjadi serupa seperti Allah – refleksi cermin dari Allah di dalam tubuh fisiknya, dalam jiwanya yang serupa dengan Allah, dan dalam rohnya, yang hidup dengan nafas kehidupan dari Allah.

Manusia diciptakan untuk menjadi gambar dan kemuliaan bagi Allah di bumi ini.

1 Korintus 11:7a Sebab laki-laki tidak perlu menudungi kepalanya: ia menyinarkan gambaran dan kemuliaan Allah.

Pribadi yang Tritunggal

Berfirmanlah Allah: “Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita.” Dia mengatakan “Kita” karena Allah, walaupun Dia adalah satu Allah, terdiri dari tiga pribadi yang berbeda.

- *Allah Bapa*
- *Allah Anak*
- *Allah Roh Kudus*

Laki-laki dan perempuan diciptakan menurut gambar-Nya juga sebagai makhluk tritunggal.

- **Kita adalah roh.**

Roh kita adalah bagian yang bisa merasakan Allah yang berhubungan dengan dunia roh – bagian dari diri kita yang dapat memiliki hubungan dan persekutuan dengan Allah.

- **Kita memiliki jiwa.**

Jiwa kita adalah bagian diri kita yang berkaitan dengan dunia mental. Itu adalah intelek/pikiran, perasaan, dan kehendak kita. Inilah bagian diri kita yang membuat alasan dan berpikir.

- **Kita tinggal di dalam tubuh.**

Tubuh kita adalah bagian fisik kita – rumah di mana roh dan jiwa kita menetap.

Sama seperti ketiga bagian dari Allah yang terpisah dan berbeda, namun mereka adalah satu Allah, seperti itu juga roh, jiwa, dan tubuh kita adalah manusia yang diciptakan Allah.

Rasul Paulus menuliskan tentang ke-tritunggalan kita di,

1 Tesalonika 5:23 **Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.**

Kita perlu mengalami kelahiran dengan roh baru kita, dan dengan kelahiran itu, Allah akan memperbaharui jiwa dan tubuh kita kembali menjadi sesuai dengan maksud penciptaan awal. Dengan demikian, kita akan “dikuduskan secara sempurna” dan “tetap tak bercela pada saat kedatangan Tuhan Yesus.”

Dengan hidup Allah

Kita mengetahui bahwa Allah dengan tangan-Nya sendiri, membentuk Adam menurut gambar-Nya dan kemudian menghembuskan nafas kehidupan-Nya ke dalamnya.

Kejadian 2:7 ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup.

Hidup Allah itu lebih dari sekedar berada dalam keadaan hidup. Itu adalah sumber dari segala kehidupan.

➤ *Kehidupan Zoe*

Ada dua istilah Yunani yang penting yang digunakan untuk “kehidupan” dalam Perjanjian Baru. “Psoche” yang berarti kehidupan alami atau manusia. “Zoe” yang berarti kehidupan dan sifat dari Allah sendiri. Kehidupan Zoe inilah yang diberikan ke dalam semua orang percaya yang telah lahir baru.

Betapa mengembirakan – kita semua hidup dengan hidup dan sifat dari Allah! Ketika Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa, mereka kehilangan kehidupan Zoe Allah, tetapi pada saat kita dilahirkan kembali maka roh kita dihidupkan kembali dengan hidup Allah.

Hanya hidup Allah yang memiliki kekuatan untuk menciptakan. Di dalam penciptaan manusia, debu tanah menjadi hidup karena nafas hidup Allah dihembuskan ke dalamnya.

Yohanes 1:3,4 Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan. Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia.

➤ *Dengan Terang Allah*

Hidup Allah adalah Terang dan terang ini, atau kemuliaan yang memancar, menjadi terang dari Adam dan Hawa sebelum mereka berdosa.

1 Yohanes 1:5 Dan inilah berita, yang telah kami dengar dari Dia, dan yang kami sampaikan kepada kamu: Allah adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan.

Sangatlah mungkin bahwa sebelum Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa, mereka berpakaian terang dari Allah – kemuliaan terang-Nya.

➤ *Dengan Kesempurnaan Allah*

Kita mengetahui bahwa tubuh Adam dan Hawa mempunyai kesehatan, kuasa, dan kekuatan yang sempurna karena ini adalah bagian dari hidup Allah.

Nafas kehidupan dari Allah mengalir di dalam darah mereka ke setiap sel, memberikan mereka kesehatan yang sempurna dan hidup yang kekal. Adam dan Hawa diciptakan untuk hidup selamanya. Mereka tidak akan mati selama mereka mempunyai kehidupan Allah di dalam mereka.

Jiwa Adam dan hawa (pikiran, perasaan dan kehendak) pada dasarnya adalah seperti Allah. Jiwa mereka mempunyai hidup Allah di dalamnya, dan pikiran, kehendak, dan perasaan mereka adalah satu dengan Allah.

Roh mereka sempurna – satu dengan Allah.

Kekuasaan yang diberikan

Hal pertama yang dikatakan Allah tentang Adam dan Hawa setelah Ia menciptakan mereka adalah, “Baiklah mereka memiliki kekuasaan!”

Kejadian 1:26 Berfirmanlah Allah: “Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang melayat di bumi.”

Allah memberikan Adam dan Hawa kekuasaan dan otoritas penuh untuk menguasai bumi ini. Allah memegang teguh kuasa dan otoritas atas seluruh jagad raya kecuali atas bumi. Di sini, Ia memberi kuasa ini kepada ciptaan baru-Nya yang telah diciptakan-Nya untuk menjadi serupa dengan diri-Nya.

Dengan Kuasa untuk Menciptakan

Sama seperti Kuasa Allah menciptakan jagad raya, Adam dan Hawa diberi kemampuan untuk berimajinasi, percaya, dan mencipta.

Karena kehendak mereka adalah satu dengan Allah, tidak ada bahaya dari hidup Allah yang kreatif di dalam mereka yang disalahgunakan untuk kepentingan yang tidak benar. Semua ciptaan Allah di bumi ini adalah lengkap dan sempurna dan mereka diperintah untuk bertambah banyak sesuai dengan kesempurnaan saat diciptakan.

Kejadian 1:28 Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: “Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi.”

Memiliki Persekutuan dengan Allah

Ketika Allah menciptakan Adam dan Hawa, mereka memiliki persekutuan yang sempurna dengan-Nya. Allah berbicara kepada mereka secara langsung, berhadapan muka. Mereka dapat dengan berani mendekati Allah. Mereka tidak mempunyai perasaan bersalah, terkutuk, ataupun kerendahan diri. Hubungan mereka dengan Allah adalah sempurna.

Allah menunjukkan kepercayaan-Nya pada Adam saat Ia membawa binatang-binatang kepadanya untuk dinamakan.

Kejadian 2:19 Lalu TUHAN Allah membentuk dari tanah segala binatang hutan dan segala burung di udara. Dibawanya Nyalah semuanya kepada manusia itu untuk melihat, bagaimana ia memainkannya; dan seperti nama yang diberikan manusia itu kepada tiap-tiap makhluk yang hidup, demikianlah nanti nama makhluk itu.]

Kehendak bebas

Allah juga memberi pilihan kepada Adam dan Hawa yaitu kehendak Bebas. Mereka tidak diciptakan seperti robot yang tidak memiliki kemampuan untuk berpihak atau melawan Allah. Mereka memiliki kemampuan untuk taat atau tidak.

Pilihan ini dapat dilihat dari perintah Allah mengenai pohon tertentu yang ada dalam Taman Eden, pohon pengetahuan tentang yang baik dan jahat. Allah mengatakan bahwa jika mereka memakan buah dari pohon itu, mereka akan mati.

Kejadian 2:16,17 Lalu TUHAN Allah memberi perintah ini kepada manusia: “Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati.”

MASUKNYA DOSA – HILANGNYA MANUSIA

Alkitab menyatakan bahwa Adam dan Hawa memilih untuk tidak taat pada Allah. Ini adalah dosa.

Kejadian 3:6 Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya un memakannya.

Melalui dosa, seluruh kemanusiaan mengalami kehilangan yang teramat besar.

Kehilangan Persekutuan

Allah di dalam kekudusan dan kebenaran-Nya yang sempurna tidak dapat lagi bersekutu dengan Adam dan Hawa. Dosa mereka menjadi penghalang antara mereka dan Allah. Perasaan bersalah dan terkutuk mereka membuat mereka bersembunyi dari Allah.

Kejadian 3:8 Ketika mereka mendengar bunyi langkah TUHAN Allah, yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, bersembunyilah manusia dan isterinya itu terhadap TUHAN Allah di antara pohon-pohonan dalam taman.

Mereka telah kehilangan milik mereka yang paling berharga, yaitu hubungan dan persekutuan yang sempurna dengan Allah.

Kehilangan Kehidupan Allah

Ketika Adam dan Hawa memakan buah terlarang, mereka mati secara rohani. Mereka tidak lagi memiliki hidup Allah di dalam diri mereka.

Roma 5:12 Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa.

Kehilangan Kemuliaan Allah

Kemuliaan Allah yang merupakan pelindung bagi Adam dan Hawa tiba-tiba menghilang.

Roma 3:23 Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah...

Mereka tiba-tiba sadar bahwa mereka telanjang.

Kejadian 3:7a Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang.

Kehilangan atas Persepsi Rohani

Ketika Adam dan Hawa menjadi mati secara rohani, jiwa mereka tidak lagi hidup di mata Allah. Pikiran mereka bukan lagi pikiran Allah. Sumber persepsi mereka berpindah dari roh mereka, yang sekarang adalah mati, ke apa yang dapat mereka rasakan melalui tubuh mereka.

Mereka mulai berjalan dalam alam jasmaniah dengan panca indera mereka. Kenyataan dan kebenaran menjadi sesuatu yang dapat mereka lihat, dengar, cium, rasa / kecap, atau sentuh.

Kehilangan Kesehatan Sempurna

Tubuh Adam dan Hawa tidak lagi memiliki hidup dari Allah yang mengalir di dalam pembuluh darahnya. Mereka sekarang rentan terhadap penyakit dan kemerosotan fisik. Pada saat mereka berdosa, mereka mulai berumur dan mati secara fisik.

Kehilangan Kuasa

Adam dan Hawa kehilangan kekuasaan atas bumi ini. Mereka menyerahkannya kepada iblis. Mereka sekarang tinggal di dalam kerajaannya, dengan putus asa bergantung kepada dia yang telah datang untuk “mencuri, membunuh, dan membinasakan.”

Menjadi tidak ada perubahan

Pikiran yang tidak berubah, dan pikiran orang percaya yang belum diperbaharui oleh Firman Tuhan, selalu dipenuhi dengan rencana yang jahat.

Amsal 6:16,17,18 Enam perkara ini yang dibenci TUHAN, bahkan, tujuh perkara yang menjadi kekejian bagi hati-Nya: mata sombong, lidah dusta, tangan yang menumpahkan darah orang yang tak bersalah, hati yang membuat rencana-rencana yang jahat, kaki yang segera lari menuju kejahatan...

Mereka dipenuhi dengan hal-hal yang dibenci Tuhan:

- Kesombongan
- Lidah dusta
- Penumpahan darah orang yang tak bersalah
- Pembuatan rencana-rencana yang jahat
- Lari menuju kejahatan

Rasul Paulus juga mendeskripsikan kefasikan dan kelaliman manusia.

Roma 1:18-22 Sebab murka Allah nyata dari sorga atas segala kefasikan dan kelaliman manusia, yang menindas kebenaran dengan kelaliman. Karena apa yang dapat mereka ketahui tentang Allah nyata bagi mereka, sebab Allah telah menyatakannya kepada mereka.

Sebab apa yang tidak nampak dari pada-Nya, yaitu kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, dapat nampak kepada pikiran dari karya-Nya sejak dunia diciptakan, sehingga mereka tidak dapat berdalih. Sebab sekalipun mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah atau mengucap syukur kepada-Nya. Sebaliknya pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap.

Mereka berbuat seolah-olah mereka penuh hikmat, tetapi mereka telah menjadi bodoh.

JANJI ATAS PENEBUS

Perjanjian pertama

Adam dan Hawa berdiri di Taman Eden:

- Dengan putus asa kehilangan hubungan dan persekutuan dengan Allah
- Kehilangan kekuasaan mereka
- Kehilangan hikmat dan kesehatan mereka yang sempurna

Akan tetapi, ketika Allah berbicara kepada iblis, Dia menjanjikan pemulihan umat manusia melalui “karya penggantian” dari seorang Penebus yang akan merupakan keturunan dari wanita.

Kejadian 3:15 Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanku dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.

Melalui Keturunan dari Abraham

Perjanjian atas Penebus diperbaharui ketika Allah berkata bahwa semua bangsa di dunia akan diberkati melalui Abraham.

Kejadian 18:18 Bukankah sesungguhnya Abraham akan menjadi bangsa yang besar serta berkuasa, dan oleh dia segala bangsa di bumi akan mendapat berkat?

Allah mengulangi perjanjian ini kepada Ishak dan Yakub. Dia berjanji bahwa semua bangsa di muka bumi ini akan diberkati melalui keturunan mereka. Akan datang seorang Penebus!

Melalui Keturunan dari Daud

Allah juga membuat sebuah perjanjian kepada Daud mengenai keturunannya. Ini juga, merupakan referensi atas kedatangan Penebus, Yesus Kristus.

Mazmur 89:35-37a Aku tidak akan melanggar perjanjian-Ku, dan apa yang keluar dari bibir-Ku tidak akan Kuubah. Sekali Aku bersumpah demi kekudusan-Ku, tentulah Aku tidak akan berbohong kepada Daud: Anak cucunya akan ada untuk selama-lamanya.

Dinubuatkan oleh Yesaya

Yesaya bernubuat tentang Penebus yang akan datang

Yesaya 9:5-6a Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai. Besar kekuasaannya, dan damai sejahtera tidak akan berkesudahan.

Sebagai Pengganti Kita

Dosa dan kematian adalah buah dari pemberontakan Adam dan Hawa. Hanya dengan kedatangan Adam terakhir sebagai Pengganti kita barulah kita bisa dibebaskan dari hukuman ini. Yesaya lima puluh tiga memberi kita sebuah gambaran yang indah tentang kedatangan Penebus.

Yesaya 53:4,5 Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah. Tetapi Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita yang ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Melalui pekerjaan penebusan dari kedatangan Mesias, semua yang terhilang dari Adam dan Hawa pada saat kejatuhan akan kembali. Sekali lagi umat manusia akan kembali menjadi seperti saat mereka diciptakan. Ciptaan baru akan dipulihkan!

PERTANYAAN-PERTANYAAN:

1. Mengapa Adam dan Hawa memiliki banyak karakteristik yang mirip dengan Allah ketika mereka diciptakan?
2. Apa yang dimiliki Adam dan Hawa di dalam diri mereka yang membuat mereka berbeda dari binatang lain yang diciptakan Allah?
3. Tuliskan beberapa hal yang terhilang dari umat manusia pada saat kejatuhan yang akan dipulihkan / dikembalikan kepada ciptaan baru.

Bab Dua

GAMBARAN KITA AKAN BAPA

Pengenalan

Untuk mengerti tentang gambaran ciptaan baru, kita harus lebih dulu memiliki pewahyuan tentang siapakah Allah Bapa itu. Karena kita diciptakan sesuai dengan gambar-Nya, kita tidak akan pernah mengerti tentang menjadi siapa kita diciptakan sampai kita memiliki gambaran yang benar tentang Bapa.

Rasul Paulus menuliskan, bahwa ketika kita menyaksikan kemuliaan Allah, kita akan diubah menjadi gambaran yang sama. Pemahaman membawa perubahan.

2 Korintus 3:18 Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.

Dalam pelajaran ini, kita akan menyaksikan kemuliaan Bapa. Kita akan menolak gambaran salah yang mungkin kita miliki mengenai Bapa. Kita akan mengizinkan Roh Kudus, melalui pewahyuan Firman Tuhan, untuk memberitahukan gambaran sejati tentang Bapa Sorgawi kita yang penuh kasih.

Tiga Gerakan dari Roh

➤ *Umat Yesus*

Dalam gerakan Umat Yesus, banyak yang menerima pewahyuan segar dan masuk dalam hubungan yang intim dan persekutuan dengan Pribadi Yesus.

➤ *Pembaharuan Kharismatik*

Dalam pembaharuan Kharismatik, banyak yang mendapat hubungan yang intim dan persekutuan dengan Pribadi Roh Kudus.

Ketika seseorang dituntun oleh Roh Kudus, mereka mengesampingkan buku nyanyian rohani yang lama dan menemukan sukacita dalam memasuki pujian ekspresi Alkitabiah kepada Yesus.

Daud menyatakan ini ketika dia menulis,

Mazmur 100:4 Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya!

➤ *Mengenal Bapa*

Dalam gerakan Allah sekarang yang ini sebelum kembalinya Yesus dengan segera, kita akan memasuki hubungan yang intim dan persekutuan dengan Bapa. Kita akan menjadi penyembah-Nya.

Kita bernyanyi, mengangkat tangan kita, bertepuk tangan, berteriak, melompat, dan menari di hadapan Allah di pelataran. Akan tetapi, sekarang datanglah keinginan yang meluap-luap untuk memasuki hadirat Bapa dalam Kesucian atas segala Kesucian – untuk masuk ke dalam tabir

Kita tidak lagi puas untuk tetap berada di pelataran. Kita rindu mencari wajah Bapa kita, untuk melihat ke dalam matanya, merasakan lengan Nya yang penuh kasih di sekeliling kita, dan untuk menjadi intim dengan-Nya dalam pujian.

Yohanes 4:23 Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian.

Bapa sedang mencari penyembah-penyembah yang benar yang akan memberikan waktu untuk menyembah Dia dalam roh dan kebenaran, yang akan memasuki Ruang Maha Kudus.

BAPA KITA YANG DI DUNIA

Gambaran kita tentang Bapa kita yang di Sorga sering kali dibangun berdasarkan karakteristik dari Bapa duniawi kita. Hubungan kita dengan Bapa duniawi kita mempengaruhi hubungan kita dengan Bapa Sorgawi.

Terlalu Sibuk

Banyak ayah yang terlalu sibuk untuk menghabiskan waktu bersama anak-anak mereka saat mereka bertumbuh besar. Alasannya bisa saja baik, tetapi banyak orang menjadi memiliki perasaan bahwa “Allah terlalu sibuk untukku”.

Pendisiplin yang Keras

Sebagian bapa dengan kasar memperlakukan anak-anak mereka dan menerapkan disiplin yang keras tanpa menunjukkan kasih sayang. Anak-anak ini sering merasa bahwa Bapa di Sorga sedang melihat ke bawah dengan keras, raut wajah yang mencela seakan-akan dia memegang alat pemukul di tangan-Nya menunggu seseorang yang keluar dari jalur.

Kurangnya Kasih Sayang

Banyak yang tumbuh dewasa dalam keluarga dengan kasih dan perhatian yang sangat sedikit dari ayah mereka. Tidak peduli betapa kerasnya mereka mencoba, sepertinya mereka tidak pernah dapat menerima persetujuan dan penghargaan dari ayah mereka.

Dalam kasus ini, gambaran mereka tentang Bapa di Sorga adalah seseorang yang tidak pernah menyetujui dan mengabaikan kebutuhan mereka. Mereka merasa Allah tidak peduli tentang pencapaian / prestasi mereka dan bahwa Allah tidak benar-benar mencintai mereka.

Kemiskinan

Yang lainnya dibesarkan dalam keluarga yang mana ayah mereka tidak mampu atau tidak menyediakan penghasilan yang cukup untuk mencukupi kebutuhan dasar dari hidup keluarganya dengan dengan baik. Mereka bertumbuh dalam kemiskinan.

Orang-orang ini selalu memiliki “gambaran kemiskinan” tentang Allah. Mereka sulit untuk mempercayai bahwa Allah akan mencukupkan semua kebutuhan hidup mereka.

Kesewenangan

Banyak anak-anak telah diperlakukan dengan sewenang-wenang oleh bapa duniawi mereka. Beberapa diperlakukan sewenang-wenang dalam segi emosi, yang lain fisik dan juga yang lainnya lagi menderita trauma dari pelecehan seksual.

Ini menghalangi mereka untuk percaya sepenuhnya kepada Bapa Sorgawi atau untuk menerima cinta dan kasih sayang-Nya yang begitu besar. Mereka merasa bersalah di hadapan Allah atau marah dengan-Nya, dan mereka tidak bisa mempercayakan hidup mereka kepada Dia secara total.

BAPA KITA YANG DI SORGA

Kasih

Tanpa mempedulikan luka, penolakan, atau pelecehan yang mungkin pernah kita terima dari bapa duniawi kita, kita harus memaafkan mereka, dan menerima pemulihan dari Allah sehingga kita bisa mengetahui, menerima, dan menikmati kasih yang berkelimpahan dari Bapa kita yang di Sorga.

1 Yohanes 3:1a Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah.

Rasul Paulus menuliskan bahwa tidak ada yang bisa memisahkan kita dari kasih Bapa.

Roma 8:38,39 Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Bapa Bergirang atas Kita

Sebagai ganti dari ayah yang keras dan tidak perhatian, kita mempunyai seorang Bapa Sorgawi yang sungguh mencintai kita dimana Dia bergirang atas kita dengan sukacita dan dengan sorak-sorai.

Nabi Zefanya mendeskripsikan Allah seperti ini:

Zefanya3:17 TUHAN Allahmu ada diantaramu sebagai pahlawan yang memberi kemenangan. Ia bergirang karena engkau dengan sukacita, Ia membaharui engkau dalam kasih-Nya, Ia bersorak-sorak karena engkau dengan sorak-sorai.

Kata Yahudi yang dipakai Zefanya untuk girang mempunyai arti pokok dari “melonjak” atau “melompat”. Allah sangat senang atas kita sebagai anak-anak-Nya, Ia meloncat naik turun dan menari dalam ekspresi yang penuh sukacita atas kebahagiaan yang meluap.

Betapa bedanya gambaran Bapa dalam hal ini! Allah tidaklah terlalu sibuk untuk kita. Dia bukan seorang pendisiplin yang keras dan tidak memiliki kasih. Ia tidak tertarik untuk menghukum kita. Ia bergirang atas kita dengan sorak-sorai. Ia melompat dengan sukacita atas kita!

Hati yang Berbalik kepada Bapa

Sekarang ini, bahkan dalam Perjanjian Lama, Allah memakai nabi-nabi untuk membalikkan hati dari anak-anak kepada bapa-bapa mereka.

Maleakhi 4:5,6a Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari Tuhan yang besar dan dahsyat itu. Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah.

Allah sedang membalikkan hati anak-anak laki-laki dan perempuan kepada bapa dunia mereka dan hati anak-Nya laki-laki dan perempuan kepada Bapa Sorgawi mereka.

TIGA HALANGAN UNTUK BERSEKUTU

Dosa

Adam dan Hawa mempunyai persekutuan yang sempurna dengan Allah sampai dengan saat mereka jatuh ke dalam dosa. Allah yang suci dan yang benar tidak bisa bersekutu dengan dosa.

Pada saat penyelamatan, dosa-dosa kita diampuni dan dihapuskan. Hubungan dan persekutuan kita dengan Allah dimulai. Jika kita berbuat dosa, walaupun hubungan kita dengan Allah tetap berlanjut, namun persekutuan kita dengan-Nya menjadi rusak.

Persekutuan ini dapat dipulihkan kembali dengan mengakui dosa kita kepada-Nya.

1 Yohanes 1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Penolakan

Banyak yang ditolak oleh bapa duniawi mereka. Mereka mungkin merupakan hasil dari kehamilan yang tidak terencana atau tidak diinginkan. Mungkin bapa tersebut menginginkan anak dengan jenis kelamin yang berlawanan, atau sebagai seorang anak, mereka tidak sesuai dengan harapan ayah mereka.

Apakah seseorang menerima penolakan langsung ataupun perasaan ditolak yang tak bertanggung jawab, bekas luka emosi yang dalam telah tertinggal di dalam hidup orang tersebut.

Orang-orang demikian selalu merasa bahwa Bapa di Sorga juga menolak mereka. Mereka mempunyai kesulitan dalam menerima kasih dan penerimaan-Nya. Kelihatannya sesuatu selalu menghalangi mereka untuk masuk ke dalam hubungan yang pribadi dengan Bapa Sorgawi mereka dan untuk menjadi seorang penyembah-Nya yang benar.

Seseorang yang mempunyai perasaan ditolak dalam hidup mereka harus mengampuni orang-orang yang telah menolak mereka dan kemudian menerima penyembuhan dari Allah ke dalam roh mereka.

Ketakutan

Takut untuk memasuki hadirat Allah telah menjadi penghalang bagi banyak orang untuk menjadi penyembah-Nya yang benar. Akan tetapi, sebagai ganti dari ketakutan, Allah telah memberikan kita sebuah Roh adopsi di mana kita boleh datang dan memanggil-Nya “Abba Bapa.”

Roma 8:15 Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: “ya Abba, ya Bapa!”

“Abba” adalah ekspresi dari kasih, atas hubungan pribadi yang dekat dengan Bapa kita. Bapa dapat diterjemahkan sebagai “Ayah.”

2 Korintus 6:18 Dan Aku akan menjadi Bapamu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku perempuan demikianlah Firman Tuhan, Yang Mahakuasa.

Hanya karena kasih dari Allah yang berkelimpahan kepada kita sehingga Ia mengadopsi kita menjadi anak-anak-Nya.

1 Yohanes 3:1a Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah.

Pengertian akan kasih Allah yang begitu besar kepada kita menghilangkan ketakutan kita.

Daud, Teladan Kita

Daud adalah seorang pria yang sangat mengasihi Allah. Dia rindu untuk intim dengan Bapa Sorgawinya dalam penyembahan.

Mazmur 27:4 Satu hal telah kuminta kepada TUHAN, itulah yang kuingini: diam di dalam rumah TUHAN seumur hidupku, menyaksikan kemurahan Tuhan dan menikmati bait-Nya.

Daud ingin tinggal di dalam hadirat Allah setiap hari dalam hidupnya. Dia ingin memasuki hadirat Bapa dan menyaksikan keindahannya.

➤ *Ditawarkan Pujian dan Penyembahan*

Mazmur 27:6b dalam kemah-Nya aku mau mempersembahkan korban dengan sorak-sorai; aku mau menyanyi dan bermazmur bagi TUHAN.

Daud mengetahui bagaimana cara menyanyikan pujian dan menari di hadapan Tuhan di “pelataran”. Akan tetapi, dia menginginkan lebih. Dia ingin memasuki hadirat Bapa dan mencari wajah-Nya.

Mazmur 27:8 Hatiku mengikuti Firman-Mu: “Carilah wajah-Ku”; maka wajah-Mu kucari, ya TUHAN.

➤ *Takut Ditolak oleh Allah*

Walau bagaimana inginnya Daud untuk menyembah Bapa, ketika ia mulai memasuki hadirat Bapa dalam penyembahan yang intim, dia tiba-tiba mundur dengan ketakutan akan penolakan.

Mazmur 27:9 Janganlah menyembunyikan wajah-Mu kepadaku, janganlah menolak hamba-Mu ini dengan murka; Engkaulah pertolonganku, janganlah membuang aku dan janganlah meninggalkan aku, ya Allah penyelamatku!

➤ *Penolakan oleh Bapa Duniawi*

Daud telah mengalami penolakan dari bapanya yang di bumi sebagai seorang anak laki-laki, dan sekarang ketakutan akan penolakan yang sama menghalanginya untuk memasuki hadirat Bapanya yang di Sorga.

Ketika Daud muda, Nabi Samuel datang ke Bethlehem untuk mengurapi raja yang selanjutnya. Ayah Daud telah mengumpulkan semua putranya dengan harapan salah satu diantara mereka akan

diurapi sebagai raja. Daud tidak diundang untuk muncul di hadapan Samuel pada hari penting tersebut.

Ini mungkin merupakan saat ketika Daud merasakan penolakan yang dalam oleh bapa duniawinya. Hal ini menimbulkan ketakutan dalam hati Daud bahwa dia juga akan ditolak oleh Bapa Sorgawinya.

Sebagaimana keinginannya untuk masuk ke dalam hadirat Bapa surgawinya, untuk mencari wajah-Nya, dan untuk menyaksikan keindahan-Nya, pada saat ia mulai memasuki penyembahan yang dalam, ketakutan akan penolakan menguasai jiwanya.

➤ *Terbebas dari Penolakan*

Daud menyadari bahwa dia telah ditolak oleh ayah dan ibunya. Ia mengerti masalahnya, dan kemudian ia membuat sebuah pernyataan teguh untuk melawan perasaan atas penolakan tersebut.

Mazmur 27:10 Sekalipun ayahku dan ibuku meninggalkan aku, namun TUHAN menyambut aku.

Pada saat tersebut, Daud berjalan dengan percaya diri ke dalam hadirat Allah. Ia melihat ke dalam wajah-Nya dan merasakan kasih dan penerimaan dari Bapanya memenuhi rohnya.

YESUS MENYATAKAN BAPANYA

Salah satu tujuan utama Yesus di dunia ini adalah untuk menyatakan Bapa-Nya. Ketika pelayanan Yesus di dunia akan berakhir, sesaat sebelum penangkapan, percobaan dan penyaliban-Nya, Yesus menyebut Bapa-Nya lima puluh kali dalam Injil Yohanes pasal empat belas sampai dengan tujuh belas.

Dia mengatakan berulang-ulang kepada murid-murid-Nya, “Aku ingin engkau mengenal Bapa-Ku!”

“Kenal Saya – Kenal Bapa”

Jika kita mengenal Yesus, kita akan mengenal Bapa. Semakin sering kita menghabiskan waktu untuk mengenal Yesus melalui Injil, semakin banyak akan kita ketahui tentang Bapa.

Yohanes 14:7 Sekiranya kamu mengenal Aku, pasti kamu juga mengenal Bapa-Ku. Sekarang ini kamu mengenal Dia dan kamu telah melihat Dia.

Dalam Injil, kita melihat kasih dan belas kasihan dari Yesus ketika Dia terus menerus mengulurkan tangan dan menyentuh orang-orang, memenuhi kebutuhan mereka, menyembuhkan tubuh mereka, dan memulihkan jiwa mereka. Ini merupakan ekspresi dari kasih Bapa.

Yohanes 14:9b Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa.

➤ *Kasih Bapa*

Ketika Yesus memangku dan merangkul anak-anak, Dia mendemonstrasikan kasih Bapa kepada anak-anak-Nya.

Matius 19:14 Tetapi Yesus berkata: “Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku; sebab orang-orang yang seperti itulah yang umpunya Kerajaan Sorga.”

Sungguh gambaran yang begitu indah tentang bagaimana Bapa kita ingin sekali menarik kita dekat kepada-Nya dan merangkul kita.

Ketika Yesus melayani orang-orang di sekeliling-Nya, Dia menyatakan kasih Bapa-Nya.

Yohanes 14:23 Jawab Yesus: “Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia.”

Sungguh sebuah pewahyuan yang berkuasa. Katakan dengan keras:

Bapaku yang di Sorga mencintaiku!

Dia mau datang bersama Yesus dan tinggal denganku!

Bapaku ingin berdiam denganku!

➤ *Pemberian Bapa*

Yesus berkata bahwa kita dapat dengan percaya diri meminta penyediaan dari Bapa kita.

Yohanes 16:23b Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikan-Nya kepadamu dalam nama-Ku.

Kita tidak meminta dalam nama Yesus karena Bapa mencintai Yesus dan hanya akan melakukan hal-hal untuknya. Kita meminta dalam nama Yesus karena melalui pengorbanan Yesuslah hubungan kita dengan Bapa dipulihkan.

➤ *Rumah Bapa*

Yesus memberitahukan kepada kita tentang rumah Bapa-Nya. Dia berkata bahwa Dia akan pergi dan menyediakan tempat bagi kita di rumah Bapa-Nya.

Yohanes 14:2 Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu.

Di masa yang akan datang, kita akan tinggal di dalam rumah Bapa. Di tempat inilah keluarga akan tinggal. Kita akan mempunyai hubungan yang intim dengan Bapa Sorgawi kita.

“Aku Akan Memberitahukan Kepadamu Dengan Berterus Terang”

Yesus ingin memberitahukan kita tentang Bapa-Nya.

Yohanes 16:25 Semuanya ini Kukatakan kepadamu dengan kiasan. Akan tiba saatnya Aku tidak lagi berkata-kata kepadamu dengan kiasan, tetapi terus terang memberitakan Bapa kepadamu.

Ini adalah beberapa dari lima puluh kali Yesus mengungkit tentang Bapa-Nya dalam empat pasal ini. Yesus mengekspresikan kerinduan-Nya yang besar bahwa setiap kita akan memasuki hubungan yang intim dengan Bapa-Nya.

ANAK YANG HILANG

Sering kali perumpamaan dari anak yang hilang dipakai dalam pesan Injil sebagai panggilan untuk bertobat dan pemulihan persekutuan. Kita telah mengerti bahwa kita dapat datang kepada Bapa walau bagaimana dalamnya kita telah tenggelam.

Dalam pemberontakan, anak yang hilang telah meninggalkan rumah dan menghamburkan semua warisannya dalam kehidupan yang liar. Kemudian ketika kelaparan yang mengerikan datang, dia berakhir dengan memberi makan babi-babi dan ingin sekali memakan makanan babi tersebut.

Anak

Hampir semua dari kita dapat disamakan dengan anak tersebut. Kita telah merasakan, atau mungkin merasa jauh dari Bapa Sorgawi kita, takut akan penolakan, atau penuh dengan perasaan tak layak, menyesal, dan bersalah.

Lukas 15:17-19 Lalu ia menyadari keadaannya, katanya: Betapa banyaknya orang upahan bapaku yang berlimpah-limpah makanannya tetapi aku di sini mati kelaparan. Aku akan bangkit dan pergi kepada bapaku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa; jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa.

Dia berkata, “Aku tidak layak lagi.”. Pemuda ini, seperti kebanyakan orang percaya hari ini, merasa tidak layak. Dia mempunyai gambaran yang tidak layak tentang dirinya. Tetapi walaupun dengan gambaran diri yang seperti itu, dia tetap pulang ke rumah.

Bapa

Perumpamaan ini adalah pewahyuan yang luar biasa dari Bapa Sorgawi kita.

Dia tidak mengadili.

Dia tidak keras.

Dia tidak menunggu anaknya untuk memohon pengampunan.

Apa kata Yesus tentang apa yang Dia lakukan?

Lukas 15:20b Ketika ia masih jauh, ayahnya telah melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia.

Bapa kita bukan memalingkan muka-Nya dari kita dengan penolakan, tetapi Dia sedang menunggu kita untuk datang kepada-Nya. Dia ingin merangkul dan mencium kita sebagai ekspresi dari kasihnya yang begitu besar dan berlimpah.

Ayat 21 Kata anak itu kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa.

Bapa itu bahkan tidak membahas apa yang anaknya telah lakukan, atau apa yang dia katakan kemudian.

Ayat 22-24 Tetapi ayah itu berkata kepada hamba-hambanya: Lekaslah bawa ke mari jubah yang terbaik, pakaikanlah itu kepadanya dan kenakanlah cincin pada jarinya dan sepatu pada kakinya. Dan ambillah anak lembu tambun itu, sembelihlah dia dan marilah kita makan dan bersukacita. Sebab anakku ini telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. Maka mulailah mereka bersukaria.

Gambaran Anak

Bapa tersebut mengetahui bahwa dia harus merubah gambaran diri anaknya. Dia memakaikan jubah terbaiknya padanya. Dia mengenakan cincin pada jarinya dan sepatu baru pada kakinya.

Sekali kita telah menerima Yesus sebagai Juru selamat kita, Bapa Sorgawi kita memandang kita sebagai anak-Nya laki-laki dan perempuan. Kita dipakaikan jubah kebenaranNya. Kita memiliki cincin otoritas-Nya pada jari kita.

Dalam kasih, Dia berkata, “ Oh, betapa Aku ingin mereka mengetahui siapa diri mereka di dalam Yesus Kristus. Mereka satu dengan Anak-Ku! Mereka adalah kebenaran Allah di dalam Yesus Kristus.”

Rasul Paulus menulis:

2 Korintus 5:21 Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya di dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.

Gambaran Ciptaan Baru Kita

Ketika kita mengizinkan Yesus menyatakan Bapa-Nya kepada kita, gambaran yang rusak atau terbatas yang kita miliki mengenai Bapa Sorgawi kita akan berubah.

Kita akan, seperti Daud, menyaksikan keindahan Tuhan. Kita akan mencari wajah-Nya. Kita akan menjadi penyembah-Nya. Kita akan merasakan penerimaan-Nya atas kita. Ketika kita menyaksikan kemuliaan Tuhan kita, gambaran kita tentang Bapa akan berubah, dan pada saat yang sama gambaran diri kita yang lama juga akan diubah menjadi gambaran seorang ciptaan baru.

Banyak orang mencari tangan Allah sebagai ganti wajah-Nya. Mereka telah menghabiskan waktu mereka untuk datang kepada Allah supaya kebutuhan mereka dipenuhi.

Diubahkan

➤ *Dengan Mencari Bapa*

Sebaliknya kita harus datang kepada Allah dan menghabiskan waktu mencari wajah-Nya dan menyaksikan kemuliaan-Nya. lalu, kita akan diubah ke dalam gambaran-Nya.

2 Korintus 3:18 Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.

Pemazmur Daud menyatakan pemikiran yang sama dengan Rasul Paulus.

Mazmur 17:15 Tetapi aku, dalam kebenaran akan kupandang wajah-Mu, dan pada waktu bangun aku akan menjadi puas dengan rupa-Mu.

➤ *Dengan Menyembah Bapa*

Kita tidak diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya dengan melihat pada diri kita sendiri dan menginginkan transformasi terjadi dalam hidup kita. Kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya ketika kita menghabiskan waktu kita dengan Bapa dalam kasih dan penyembahan yang intim dengan Dia.

Ketika kita terus menghabiskan waktu mencari wajah Allah, kita akan “sadar” dan menemukan bahwa wajah kita akan bercahaya dengan kemuliaan dari Allah. Kita, seperti Musa di saat ia turun dari kebersamaan dengan Allah di Gunung Sinai, memancarkan kemuliaan Allah.

Lukas menuliskan,

Lukas 11:36 Jika seluruh tubuhmu terang dan tidak ada lagi

bagian yang gelap, maka seluruhnya akan terang, sama seperti apabila pelita menerangi engkau dengan cahayanya.

Sekali lagi, kita akan menjadi seperti pada saat penciptaan manusia ketika Allah berkata, “Mari kita membuat manusia sesuai dengan gambar Kita.”

PERTANYAAN-PERTANYAAN:

1. Bagaimana gambaran Bapa Sorgawi kita dipengaruhi oleh pengalaman masa kenak-kanak kita?
2. Bagaimana gambaran kita tentang Bapa Sorgawi kita dapat diubahkan untuk menjadi sesuai dengan gambaran Bapa yang sebenarnya yang diberitakan di dalam Firman Tuhan?
3. Menurut 2 Korintus 3:18, bagaimana kita dapat diubahkan menjadi serupa dengan gambar Allah?

Bab Tiga

GAMBARAN KITA AKAN ANAK

ANAK ALLAH

Untuk memiliki pengertian yang lengkap akan siapa diri kita sebagai ciptaan baru, kita harus memiliki pengertian akan gambaran Anak Allah.

Rasul Paulus menuliskan bahwa Allah menentukan, menetapkan, atau mentahbiskan kita untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak Allah.

Roma 8:29a Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya.

Ketika kita menjadi sesuai dengan gambar Anak-Nya, kita akan mulai memenuhi potensi kita dan hidup sebagai ciptaan baru. Kita mengetahui bahwa Yesus adalah satu dengan Bapa dan dengan Roh Kudus, dan bahwa setiap atribut yang dimiliki mereka – kita miliki juga.

Adalah Allah

Rasul Yohanes memberitahukan kita empat hal yang penting tentang Anak Allah.

- *Ia selalu hadir.*
- *Ia tinggal dalam Firman Tuhan*
- *Ia adalah pencipta segala sesuatu.*
- *Ia menjadi manusia dan diam di antara kita.*

Yohanes 1:1-3,14 Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan

Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita.

Adam dan Hawa yang Diciptakan

Yohanes menjelaskan bahwa segala sesuatu diciptakan oleh Anak Allah. Adam dan Hawa juga diciptakan oleh-Nya.

Kejadian 1:27 Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.

Umat tebusan akan diciptakan kembali, untuk menjadi serupa dengan gambaran dari Pribadi yang menciptakan Adam dan Hawa sesuai dengan gambar-Nya sendiri.

ANAK MANUSIA

Melepaskan Kuasa -Nya sebagai Allah

Yesus dilahirkan oleh seorang perawan di bumi ini sebagai seorang manusia. Dia masih adalah Allah sejati, tetapi Ia melepaskan kuasa-Nya sebagai Allah dan datang ke bumi ini sebagai manusia. Dia benar-benar adalah manusia, tetapi juga tetap Allah.

Filipi 2:5-8 Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama seperti manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati di kayu salib.

Sangatlah penting untuk mengerti bahwa Yesus mengesampingkan kuasa-Nya sebagai Allah. Ia membuat diri-Nya sebagai seorang manusia. Semuanya dilakukan Yesus ketika dia hidup dan melayani di bumi ini, dia melakukannya sebagai seorang manusia, bukan sebagai Allah.

Konsep yang Salah

Bila kita membayangkan Yesus berjalan di dunia ini menggunakan kuasa-Nya sebagai Allah, kita tidak dapat mengerti bagaimana kita bisa menjadi sesuai dengan gambar-Nya.

“Ya!” Kita akan berkata, “Yesus dapat menyembuhkan yang sakit, mengusir setan, dan menenangkan badai. Sebenarnya Dia adalah Anak Allah. Dia sungguh berkuasa! Apa hubungannya dengan kita?”

Bagaimana Yesus bisa menjadi teladan atau patron dari hidup kita jika Ia berkarya sebagai Allah? Jika Yesus tinggal dan melayani dalam kekuasaan supernatural/adikodrati, alasan kita adalah bahwa kita hanyalah manusia biasa.

“Harapan kita satu-satunya,” yang akan menjadi alasan kita, “adalah berdoa untuk campur tangan kuasa supernatural Allah untuk membawa kita keluar dari pergumulan, sakit penyakit, atau masalah keuangan.”

Jika kita membayangkan Yesus berjalan di dunia ini – mengesampingkan kuasa-Nya sebagai Allah – datang sebagai manusia dengan kuasa yang diberikan Allah kepada manusia – lalu kita dapat membayangkan diri kita melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan Yesus.

Kuasa di Bumi

Yesus berkata,

Yohanes 5:24,25 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya saatnya akan tiba dan sudah tiba, bahwa orang-orang mati akan mendengar suara Anak Allah, dan mereka yang mendengarnya, akan hidup.

Orang-orang yang mendengar suara Anak Allah akan hidup.

Kemudian Yesus meneruskan,

Yohanes 5:26,27 Sebab sama seperti Bapa mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri, demikian juga diberikan-Nya Anak mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri. Dan Ia telah memberikan kuasa kepada-Nya untuk menghakimi, karena Ia adalah Anak Manusia.

Dari bagian ini, jelas bahwa kuasa pada saat Yesus tinggal dan melayani di bumi ini, bukanlah kuasa-Nya sebagai Anak Allah. Kuasa-Nya pada saat itu adalah kuasa Anak Manusia.

Yesus secara unik dapat dijadikan sebagai teladan kita. Sebagai ciptaan baru dalam Yesus, otoritas ‘pemberian Tuhan’ kita telah dipulihkan. Kita harus berjalan dalam otoritas yang sama seperti Yesus, Anak Manusia. Ketika kita menerima baptisan Roh Kudus, kita dapat berjalan dengan kuasa yang sama seperti kuasa yang Yesus tunjukkan setelah Roh Kudus turun atas-Nya.

Sekarang, ketika kita membaca Injil, kita dapat melihat bahwa Yesus benar-benar merupakan teladan dan patron kita. Kita dapat berjalan dalam otoritas dan kuasa yang sama seperti Yesus saat Ia di dunia ini. Umat manusia, sebagai ciptaan baru, dapat hidup dalam otoritas yang sama seperti saat mereka diciptakan untuk hidup ketika Allah berkata, “Biarlah mereka berkuasa!”

Merupakan Adam terakhir

Yesus datang sebagai Adam terakhir.

1 Korintus 15:45 Seperti ada tertulis: “Manusia pertama, Adam menjadi makhluk yang hidup,” tetapi Adam yang akhir menjadi roh yang menghidupkan.

Semua yang seharusnya dilakukan Adam sesuai dengan penciptaannya – dilakukan oleh Yesus. Allah berkata’ “Biarlah mereka berkuasa” – Yesus berkuasa atas setan-setan, atas makhluk hidup, atas unsur-unsur dunia. Ia berjalan dalam otoritas.

Matius 7:28,29 Dan setelah Yesus mengakhiri perkataan ini, takjublah orang banyak itu mendengar pengajaran-Nya,

sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka.

➤ *Mengambil Bagian dalam Kemanusiaan Kita*

Yesus mengambil bagian dalam kemanusiaan kita dalam darah dan daging.

Ibrani 2:14a Karena anak-anak itu adalah anak-anak dari darah dan daging, maka Ia juga menjadi sama dengan mereka dan mendapat bagian dalam keadaan mereka.

➤ *Menghadapi Cobaan*

Ia mengalami cobaan yang sama seperti kita.

Ibrani 4:15 Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa.

Walaupun Ia mengalami cobaan yang sama seperti manusia lainnya, Yesus hidup tanpa dosa persis seperti apa yang seharusnya dilakukan Adam dan hawa sesuai dengan penciptaan mereka.

➤ *Tugas-Nya – Tugas Kita*

Yesus datang untuk menjadi dan melakukan semua yang telah Ia jadikan dan seharusnya dilakukan oleh umat manusia sesuai dengan penciptaan manusia oleh-Nya. Ia mengesampingkan kuasa-Nya sebagai Allah dan tinggal dan melayani sebagai manusia di bumi ini.

Yohanes 14:12 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa.

Yesus tidak akan mengatakan, “barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan pekerjaan yang sama atau bahkan pekerjaan yang lebih besar” jika hal ini tidak mungkin.

➤ *Kuasa-Nya – Kuasa Kita*

Semua pekerjaan dan pelayanan Yesus yang penuh kuasa dilakukan dengan kuasa Roh Kudus.

Lukas 3:22a dan turunlah Roh Kudus dalam rupa burung merpati ke atas-Nya.

Tidak ada mukjizat yang tercatat dari Yesus sampai setelah Roh Kudus turun ke atas-Nya pada waktu pembaptisan-Nya. Ini merupakan awal dari pelayanan Yesus di dunia.

Yesus berkata bahwa Ia diurapi oleh Roh Kudus untuk mengabarkan Injil, menyembuhkan yang sakit, dan mengusir setan-setan.

Lukas 4:18,19 Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang.

Ketika Yesus sedang bersiap-siap untuk meninggalkan bumi, ia berkata tentang kedatangan Roh Kudus, dan Ia berkata bahwa Roh Kudus akan memberikan kuasa kepada pengikut-Nya.

Kisah Para Rasul 1:8a Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu.

Kita memiliki kuasa yang sama seperti Yesus pada saat Ia melayani di bumi.

Lukas menggunakan kata yang sama – “kuasa” dan “Roh Kudus” – ketika ia menulis tentang kehidupan Yesus.

Kisah Para Rasul 10:38 Yaitu tentang Yesus dari Nazaret: bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia.

Yesus Datang

➤ *Untuk menyatakan Bapa*

Yesus, Anak Allah, merupakan gambaran yang persis dari Bapa.

Yesus berkata,

Yohanes 10:30 Aku dan Bapa adalah satu.

Ia juga mengatakan,

Yohanes 14:6,7 Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melaluil Aku. Sekiranya kamu mengenal Aku, pasti kamu juga mengenal Bapa-Ku. Sekarang ini kamu mengenal Dia dan kamu telah melihat Dia.

Penulis kitab Ibrani berkata bahwa Yesus adalah wujud dan gambar Allah.

Ibrani 1:3a Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah...

Paulus menuliskan bahwa Kristus adalah gambar dari Allah yang tidak kelihatan.

Kolose 1:15 Ia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan.

Yesus adalah gambar sulung dari Bapa-Nya dan lebih utama dari segala yang diciptakan. Kita dilahirkan kembali untuk menjadi serupa dengan gambar-Nya sebagai ciptaan baru.

➤ *Untuk Melakukan Kehendak Bapa*

Ketika Yesus datang ke bumi, Ia menyerahkan kehendak-Nya kepada Bapa. Ketika Ia berjalan di bumi ini, Ia melakukan kehendak Bapa.

Yohanes 6:38 Sebab Aku telah turun dari sorga bukan untuk melakukan kehendak-Ku, tetapi untuk melakukan kehendak Dia yang telah mengutus Aku.

➤ *Untuk Membinasakan Perbuatan Iblis*

Di mana saja Yesus melayani, ia membinasakan perbuatan-perbuatan iblis. Yohanes memberitahukan kita bahwa ini adalah salah satu tujuan utama Yesus datang ke bumi ini.

1 Yohanes 3:8b Untuk inilah Anak Manusia menyatakan dirinya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu.

YESUS PENGGANTI KITA

Hukuman Dosa

Dosa Adam dan Hawa membuat mereka terpisah dari Allah yang kudus yang tidak dapat hidup bersama-sama dengan dosa. Allah tidak dapat mengambil keputusan, dalam kasih, untuk melalaikan dosa, karena Allah juga adalah keadilan yang sempurna. Dosa tidak dapat ditoleransi oleh Allah yang kudus dan adil.

Allah telah berkata,

Kejadian 2:17b sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati.

Adam dan Hawa kehilangan hubungan mereka dengan Allah. Roh Allah di dalam mereka tidak dapat tinggal ketika mereka melakukan dosa. Adam dan Hawa dapat memberi anak-anak mereka apa yang tidak lagi mereka miliki. Sifat Allah di dalam mereka telah hilang, dan sifat dosa menggantikannya. Sifat dosa Adam diturunkan kepada keturunannya.

1 Korintus 15:22 Karena sama seperti semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus.

Sifat dosa diturunkan dari generasi yang satu ke lainnya melalui keturunan ayah. Berhubung setiap orang di bumi ini mempunyai ayah, rasul Paulus menulis,

Roma 3:23 Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.

Hukuman dari dosa adalah kematian rohani, dan hal ini mengakibatkan kematian fisik.

Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Roma 5:12 Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa.

Kelahiran Yesus

Yesus datang ke dunia ini, dikandung oleh Roh Kudus dan dilahirkan oleh seorang perawan, untuk menjadi pengganti kita. Karena konsep-Nya yang ajaib, Yesus tidak memiliki sifat dosa. Ia memiliki sifat Allah di dalam-Nya, yang telah hilang dari umat manusia.

Matius 1:20b Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus.

Matius 1:23 “Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel” – yang berarti: Allah menyertai kita.

Rencana kasih Allah

Kasih Allah kepada umat manusia hampir tidak terlukiskan! Yohanes dan Paulus keduanya menuliskan tentangnya.

Yohanes 3:16 Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Roma 5:8 Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

Rencana kasih Allah yang besar untuk umat manusia termasuk mengutus Anak-Nya yang tunggal, Yesus, untuk hidup sebagai manusia sempurna, dan kemudian Anak-Nya menerima hukuman dosa umat manusia.

1 Petrus 3:18 Sebab juga Kristus telah mati sekali untuk segala dosa kita, Ia yang benar untuk orang-orang yang tidak benar, supaya Ia membawa kita kepada Allah; Ia, yang telah dibunuh

dalam keadaan-Nya sebagai manusia, tetapi yang telah dibangkitkan menurut Roh.

Yesus menggantikan kita. Semua penghakiman yang patut kita terima, ditanggung-Nya sendiri. Dia menjadi dosa bagi kita sehingga kita bisa dibenarkan oleh-Nya. Ia menanggung dosa kita sehingga kita tidak perlu menanggung mereka.

2 Korintus 5:21 Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.

Ia menanggung sakit penyakit kita sehingga kita tidak perlu lagi menanggungnya.

Yesaya 53:4-5 Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggung-Nya, dan kesengsaraan kita yang dipikul-Nya, padahal kita mengira Dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah. Tetapi Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, Dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepada-Nya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh.

YESUS – PENEBUS KITA

Pada awal Perjanjian Lama, Ayub bernubuat tentang kedatangan Sang Penebus.

Ayub 19:25 Tetapi Aku tahu: Penebusku hidup, dan akhirnya Ia akan bangkit di atas debu.

Daud menuliskan,

Mazmur 19:15 Mudah-mudahan Engkau berkenan akan ucapan mulutku dan renungan jatiku, ya Tuhan, gunung batuku dan penebusku.

Yesaya menuliskan tentang Penebus berkali-kali.

Yesaya 44:6 Beginilah firman Tuhan, Raja dan Penebus Israel, Tuhan semesta alam: “Akulah yang terdahulu dan Akulah yang terkemudian; tidak ada Allah selain dari pada-Ku.

Ditebus dari Perbudakan

Seluruh Perjanjian Lama, seseorang yang mengalami kesulitan keuangan dapat menjual dirinya atau keluarganya menjadi budak. Orang ini, atau orang-orang ini, dapat dibebaskan jika ia “ditebus” oleh seorang sanak saudara atau bahkan diri mereka sendiri bila mereka mempunyai uang yang cukup. Kadang kala mereka dibebaskan karena sudah melayani bertahun-tahun, atau karena tindakan mereka yang luar biasa berani.

Kitab Suci memandang manusia yang tidak berubah sebagai budak yang tidak berpengharapan terhadap dosa dan iblis, sebagai penguasa mereka.

Dengan Darah-Nya

Umat manusia tidak dapat ditebus dengan hal-hal yang buruk / kotor – tidak dengan perak atau emas – tidak dengan perbuatan yang bisa mereka lakukan. Harga dari penebusan adalah darah dari Anak Allah yang kekal yang telah menjadi daging. Itu adalah darah dengan harga yang tidak ternilai, darah yang sungguh berkuasa sehingga cukup untuk membersihkan dosa seluruh umat manusia.

1 Petrus 1:18,19 Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.

Dibebaskan

Kata Yunani yang diterjemahkan “ditebus” dalam ayat ini mempertegas perbuatan membebaskan atau melepaskan dengan pembelian. Kita, yang telah menjadi milik-Nya melalui penciptaan, sekarang dimiliki oleh penebus dengan pembelian.

Yohanes 8:36 Jadi apabila Anak itu memerdekakan kamu, kamu pun benar-benar merdeka.

Yesus tidak hanya menebus kita, Ia membebaskan kita! Ia membeli kita dengan darah-Nya sendiri yang berharga. Kita menjadi milik-Nya, dan Ia mempunyai hak yang sah untuk membebaskan kita.

Untuk menjadi Raja dan Imam

Kata asli “agorazo” diterjemahkan “ditebus” dalam ayat berikut yang berarti “pergi ke pasar untuk membeli.” Yesus membeli kita supaya keluar dari perbudakan untuk dijadikan raja dan imam bagi-Nya.

Wahyu 5:9,10 Dan mereka menyanyikan suatu nyanyian baru katanya: “Engkau layak menerima gulungan kitab itu dan membuka materai-materainya; karena Engkau telah disembelih dan dengan darah-Mu Engkau telah membeli mereka bagi Allah dari tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa. Dan Engkau telah membuat mereka menjadi suatu kerajaan, dan menjadi imam-imam bagi Allah kita, dan mereka akan memerintah sebagai raja di bumi”

Untuk selama-lamanya

Kata majemuk, “exagorazo” diterjemahkan “ditebus” dalam Galatia 3:13, berarti “membeli keluar sehingga tidak akan kembali lagi.”

Galatia 3:13a Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk

Dengan karya penebusan dari Kristus bagi kita, kita dibeli keluar dari perbudakan dosa, dengan sempurna dan efektif, sehingga kita dapat merasa yakin untuk tidak kembali ke pasar budak lagi.

Ini teramat berarti pada zaman Romawi di mana orang bisa dijual berkali-kali di tempat pelelangan oleh pemilik budak mereka.

YESUS – IDENTITAS KITA

Menjadi satu dengan Dia

Pada saat kita percaya dan beriman bahwa Yesus adalah Juruselamat kita, mukjizat terjadi. Allah Roh Kudus membuat kita menjadi satu dengan-Nya. Kita menjadi tubuh-Nya.

1 Korintus 12:13,27 Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh.

Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya.

Alasan karya penebusan Yesus bukan hanya supaya suatu hari nanti kita bisa bersama-Nya di Sorga. Petrus menuliskan bahwa Yesus menyediakan jalan supaya kita bisa hidup dalam kebenaran.

1 Petrus 2:22,24 Ia tidak berbuat dosa, dan tipu tidak ada dalam mulut-Nya ... Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh.

Menjadi Dosa karena Kita

Dalam karya penebusan Yesus bagi kita, Ia “menjadi” dosa karena kita. Ia rela membawa dosa-dosa kita di tubuh-Nya di kayu salib.

2 Korintus 5:21 Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.

Menjadi Kutuk karena Kita

Yesus membawa sendiri kutuk yang datang atas umat manusia karena dosa.

Galatia 3:13 Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: “Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!”

Menanggung Dosa Kita

Di atas kayu salib, Yesus menjadi “Anak domba Allah yang menghapus dosa dunia.” Ia menanggung semua dosa-dosa kita

sampai ke kedalaman bumi supaya tidak lagi diingat-ingat oleh Allah sampai selamanya.

Yohanes 1:29 Pada keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya dan ia berkata: “Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.”

Mazmur 88:4,7,8 Sebab jiwaku kenyang dengan malapetaka, dan hidupku sudah dekat dunia orang mati.

Telah Kautaruh aku dalam liang kubur paling bawah, dalam kegelapan, dalam tempat yang dalam. Aku tertekan oleh panas murka-Mu, dan segala pecahan ombak-Mu Kautindihkan kepadaku.

Kita menjadi satu dengan-Nya di dalam kematian-Nya.

Roma 6:6 Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa.

Telah dibangkitkan

Setelah mengirimkan dosa-dosa kita ke tempat terdalam dari bumi, Ia bangkit dengan penuh kemenangan atas kematian, alam maut dan kubur. Ia menjadi yang “yang sulung bangkit dari kematian.”

Kolose 1:18 Ia adalah kepala tubuh, yaitu jemaat, ialah yang sulung, yang pertama bangkit dari antara orang mati, sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu.

Ia telah “dibangkitkan” menurut Roh.

1 Petrus 3:18 Sebab juga Kristus telah mati sekali untuk segala dosa kita, Ia yang benar untuk orang-orang yang tidak benar, supaya Ia membawa kita kepada Allah; Ia, yang telah dibunuh dalam keadaan-Nya sebagai manusia, tetapi yang telah dibangkitkan menurut Roh.

Ketika Yesus dibangkitkan, kita dibangkitkan bersama-Nya.

Efesus 2:5,6 Telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita – oleh kasih karunia kamu diselamatkan – dan di dalam Kristus Yesus Ia telah membangkitkan kita juga dan memberikan tempat bersama-sama dengan Dia di sorga.

Ketika Yesus dibangkitkan, Ia dipulihkan ke dalam hidup dan sifat yang sempurna dari Bapa. Ia dibenarkan sekali lagi.

Roma 3:26 Maksud-Nya ialah untuk menunjukkan keadilan-Nya pada masa ini, supaya nyata, bahwa Ia benar dan juga membenarkan orang yang percaya kepada Yesus.

Menjadi Kebenaran bagi Kita

Pada saat penyelamatan, kita diberikan kebenaran dari Yesus. Kita dibenarkan sebagaimana Yesus adalah kebenaran itu sendiri.

Paulus menulis,

2 Korintus 5:21 Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.

Sekarang, kita yang telah dibenarkan seharusnya “hidup dalam kebenaran.”

Petrus menulis,

1 Petrus 2:24a Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran.

Sebagai ciptaan baru di dalam Kristus, kita tidak lagi menjadi orang berdosa. Kita telah dibenarkan!

2 Korintus 5:17 Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

Kita tidak perlu lagi untuk hidup dalam perasaan bersalah dan terkutuk. Kita telah dibenarkan!

Kita seharusnya tidak lagi sadar akan dosa. Kita harus sadar akan kebenaran.

Kita seharusnya tidak lagi mengizinkan iblis menindas dan mengalahkan kita.

Kita mengetahui bahwa “kita adalah kebenaran Allah di dalam Kristus Yesus.” Kita bebas dari kebersalahan dan penghukuman.

Roma 8:1 Demikian sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.

Kita adalah ciptaan baru di dalam Kristus Yesus! Roh sudah dibenarkan oleh kebenaran Allah. Dalam keseharian, jiwa dan tubuh kita terus diubah menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya!

PERTANYAAN -PERTANYAAN

1. Menurut Yohanes 5:24-27, dengan kuasa apa Yesus melayani ketika Dia di bumi?
2. Jelaskan pekerjaan Yesus sebagai Penebus pengganti kita
3. Bagaimana kita mungkin untuk menjadi “kebenaran Allah” di dalam Kristus?

Bab Empat

GAMBARAN CIPTAAN BARU

DALAM KRISTUS

Menurut Rasul Paulus, ketika kita menerima Yesus sebagai Juruselamat kita, kita adalah di dalam Kristus. Kita adalah ciptaan baru. Segalanya menjadi baru di dalam hidup kita.

2 Korintus 5:17 Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

Pada saat kita menerima Yesus sebagai Juruselamat kita, Roh Kudus menggabungkan kita dengan Kristus Yesus. Kita menjadi satu dengan-Nya secara kekal.

Yang Lama telah Berlalu

Ketika kita menjadi “di dalam Kristus,” hal yang lama berlalu. Artinya bagian diri kita yang ada sebelumnya, tidak lagi ada. Bagian-bagian itu disebut sebagai “hal yang lama” sudah mati. Pada saat yang sama, terjadi kelahiran kembali – manusia roh yang baru dilahirkan.

Segalanya menjadi Baru

Seorang percaya tidak lagi merupakan orang yang seperti orang dulunya. Orang itu tidak lagi ada. Orang tersebut telah meninggal. Segalanya telah menjadi baru.

Sungguh mengejutkan jika ketika kita menunjukkan seorang bayi yang baru lahir, seseorang bertanya, “Tetapi bagaimana dengan masa lalu bayi ini?”

Kamu akan menjawab, “Bayi ini baru saja dilahirkan. Ia tidak mempunyai masa lalu!”

Sama seperti ketika iblis datang untuk mengingatkan kita akan kegagalan dan dosa kita di masa lalu sebelum kita dilahirkan kembali. Bagian hidup kita yang lama itu telah berlalu. Ia sudah tidak ada lagi! Sebagai ciptaan baru, kita tidak memiliki masa lalu bagi iblis untuk menuduh kita. Paulus menuliskan, “Yang lama telah berlalu! Sesungguhnya yang baru telah datang!”

Dilahirkan Kembali

Ketika Yesus berbicara kepada Nikodemus, Dia mengatakan bahwa kamu harus dilahirkan kembali.

Yohanes 3:7 Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali.

Pada awalnya, Nikodemus berpikir bahwa Yesus sedang mengatakan tentang perlunya bagi tubuh untuk dilahirkan kembali.

Kemudian, Yesus menjelaskan bahwa bagian dari umat manusia yang seharusnya mengalami kelahiran baru bukanlah tubuh atau jiwa. Tetapi roh manusia.

Yohanes 3:5,6 Jawab Yesus: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh.

Roh yang Baru

Pada saat keselamatan, roh baru kita adalah sempurna. Tidak akan bisa lebih sempurna atau benar dari saat tersebut.

Roh adalah bagian dari kita yang akan hidup selamanya. Itu merupakan bagian dari kita yang sadar akan kehadiran Allah. Roh-roh orang percaya adalah bagian yang dapat bersekutu dengan Allah karena roh tersebut sebenar Allah yang benar.

“Hati dari batu” telah lenyap! Allah telah memberi kita “hati dari daging.” Ia telah memberi kita hati yang halus, lemah lembut dan penuh kasih. Ia telah memberi kita hati yang rindu akan kebenaran.

Yehezkiel 11:19 Aku akan memberikan mereka hati yang lain dan roh yang baru di dalam batin mereka; juga Aku akan menjauhkan dari tubuh mereka hati yang keras dan memberikan mereka hati yang taat.

Roh kita sempurna di dalam Yesus. Allah ingin memulihkan jiwa kita melalui pembaharuan pikiran. Allah ingin memulihkan tubuh kita kepada kesehatan yang sempurna. Pada saat keselamatan, kita menjadi ciptaan baru. Tubuh (tulang, daging dan darah) dan jiwa (intelektual/pikiran, kehendak dan perasaan) tidak berubah secara sempurna, tetapi roh menjadi baru dan sempurna pada saat kita mendapat keselamatan.

Paulus menuliskan beberapa kata yang menarik kepada orang Filipi – “Kerjakan keselamatanmu”

Filipi 2:12 Hai saudara-saudaraku yang kekasih, kamu senantiasa taat; karena itu tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar, bukan saja seperti waktu aku masih hadir, tetapi terlebih pula sekarang waktu aku tidak hadir.

Kita tahu bahwa keselamatan itu gratis; dan ayat ini sepertinya bertentangan dengan yang lainnya sampai kita mengerti tentangnya pada saat kita selamat, roh kita dibuat menjadi sempurna di dalam Kristus. Dari saat itu, roh kita bekerja bersama dengan Roh Kudus untuk menyesuaikan pikiran dan tubuh kita dengan gambaran Kristus. Mereka diubah hari demi hari. Keselamatan kita bekerja melalui pikiran dan tubuh kita.

Paulus meneruskan,

Filipi 2:13 karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya

Jiwa – Keuangan – Kesehatan

Penting bagi kita untuk mengerti tentang siapa manusia roh kita sebenarnya di dalam Kristus Yesus. Kita harus mengerti bahwa roh kita yang diciptakan kembali adalah sempurna dan mutlak benar di mata Allah.

Dengan pengertian ini dan dengan pengertian akan karya penebusan Yesus bagi kita, kita akan mulai berjalan dalam kesehatan jiwa dan tubuh.

Jiwa kita akan baik sebagaimana pikiran kita akan diperbaharui dengan membaca, mendengar, merenungkan, percaya, memperkatakan, dan melakukan Firman Tuhan.

Roma 12:2 Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

Ketika jiwa kita diubahkan – menjadi serupa dengan gambar-Nya – kita akan baik dan tubuh kita akan sehat. Yohanes menuliskan tentangnya.

3 Yohanes 1:2 Saudaraku yang kekasih, aku berdoa, semoga engkau baik-baik dan sehat-sehat saja dalam segala sesuatu, sama seperti jiwamu baik-baik saja.

KEBENARAN ALLAH

Bagaimana benarnya Allah?

- *Ia adalah kebenaran mutlak dalam wujud-Nya dan segala jalan-Nya.*
- *Kebenaran-Nya lebih dari ketidakhadiran dosa atau kemampuan untuk tidak berbuat dosa.*
- *Adalah kebaikan yang absolut dan tak terbatas sehingga tidak dapat melalaikan dosa atau hidup bersama dosa.*
- *Allah tidak mempunyai kemampuan untuk berdosa.*

Allah di dalam kebenaran tidak dapat melalaikan dosa Adam dan Hawa dan keturunan mereka, walaupun dalam kasih-Nya ia menginginkannya.

Roma 3:25,26 Kristus Yesus telah ditentukan Allah menjadi jalan perdamaian karena iman, dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya. MaksudNya ialah untuk menunjukkan

keadilan-Nya pada masa ini, supaya nyata, bahwa Ia benar dan juga membenarkan orang yang percaya kepada Yesus.

Kebenaran Allah dinyatakan dengan iman.

Roma 1:17 Sebab di dalamnya nyata kebenaran Allah, yang bertolak dari iman dan memimpin kepada iman, seperti ada tertulis: “Orang benar akan hidup oleh iman.”

Kebenaran Kita

Kita tidak dapat dibenarkan dengan perbuatan kita sendiri. Nabi Yesaya menggambarkan sebuah gambaran yang jelas tentang kebenaran kita.

Yesaya 64:6a Demikian kamu sekalian seperti orang najis dan segala kesalahan kami seperti kain kotor.

Hal-hal yang bisa kita lakukan, sekuat kemampuan kita, akan tetap seperti kain kotor di mata Allah. Semua hal baik yang kita lakukan sebelum menjadi ciptaan baru ditambahkan dalam tumpukan kain kotor.

Kebenaran yang Dipersalahkan

Ketika Yesus mati di kayu salib, Ia membawa dosa-dosa kita – ketidakbenaran kita pada diri-Nya. Ia memberi kita kebenaran-Nya sebagai ganti. Sungguh pertukaran yang mengagumkan!

*Dosa kita diberatkan/ditaruh kepada-Nya .
Kebenaran mutlak-Nya diberikan kepada kita.*

Pada saat kita memiliki iman bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat kita, roh kita menjadi “kebenaran Allah.”

Roma 3:22 ... yaitu kebenaran Allah karena iman dalam Yesus Kristus bagi semua orang yang percaya. Sebab tidak ada perbedaan.

Kata “percaya” berarti mampercayai, mengikut, dan bersandar pada pekerjaan penebusan Yesus bagi kita.

Paulus berkata bahwa ketika kita dilahirkan kembali dan menjadi ciptaan baru, kita menjadi kebenaran Allah di dalam Yesus.

2 Korintus 5:21 Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya di dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.

Ketika kita menjadi kebenaran Allah, tidak hanya berarti bahwa kita bukan lagi pendosa. Bukan hanya berarti bahwa semua dosa-dosa kita telah diampuni – seindah itu. Ketika kita menjadi kebenaran Allah, artinya bahwa roh kita sebenar Allah yang benar.

*Kita dinyatakan benar.
Kita telah menerima kebenaran Allah.*

Gambaran Lama yang Keliru

Bahwa kita adalah sebenar Allah yang benar, sulit untuk diterima beberapa orang. Kita telah diajarkan secara berbeda oleh guru-guru yang bermaksud baik.

Banyak orang Kristen menjalani kehidupan mereka dalam siksaan perasaan bersalah dan terkutuk, tanpa mengetahui siapa diri mereka di dalam Kristus Yesus.

Dengan iman kita harus menerima dan percaya bahwa kita adalah kebenaran Allah. Ketika kita menjadi lebih sadar akan Allah, kita menjadi sadar kebenaran sebagai ganti sadar dosa.

➤ *Bukan lagi Seorang Pendosa*

Kita seharusnya tidak lagi memandang diri kita sebagai “pendosa yang diselamatkan oleh kasih karunia.” Kita bukan lagi pendosa! Kita adalah ciptaan baru!

Banyak orang Kristen menemukan diri mereka berdosa karena mereka terus menerus diberitahukan bahwa mereka adalah pendosa.

Mereka telah mendengar pengajaran-pengajaran tentang dosa. Pikiran mereka terus-menerus tinggal di dalam dosa. Mereka belum menerima pengertian tentang kebenaran, sehingga dosa tetap berkuasa atas hidup mereka. Melalui pewahyuan kebenaran Allah, kita menjadi sadar kebenaran. Kita memandang diri kita seperti Allah memandang kita. Kita sendiri adalah sebenar Allah yang benar. Karena itu, dosa tidak lagi berkuasa atas tubuh kita. Kita tidak lagi terbiasa melakukan dosa.

Kita memandang dosa seperti Allah memandang dosa. Dosa telah kehilangan daya tariknya karena kita telah memperoleh pengertian tentang kebenaran Allah.

DIJADIKAN SERUPA DENGAN GAMBAR-NYA

Ketika kita terus berjalan dengan pewahyuan kebenaran Allah sebagai ciptaan baru dalam Kristus Yesus, kita diubahkan dengan cara memperbaharui pikiran kita. Ini merupakan sebuah proses. Kita dijadikan serupa dengan gambaran Anak-Nya hari demi hari.

Roma 8:29 Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara.

Mengaku Dosa

Jika kita sebagai orang percaya melakukan perbuatan dosa, kita tidak perlu hidup dalam kekalahan, kebersalahan dan penghukuman seumur hidup kita.

Di saat kita sadar bahwa kita telah berdosa, kita harus mengaku dosa tersebut kepada Allah, dan dengan iman, menerima pengampunan-Nya. Kemudian kita dapat terus berjalan dalam kebenaran, bebas dari perasaan bersalah dan penghukuman.

1 Yohanes 1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Untuk mengaku berarti untuk setuju dengan Allah mengenai dosa kita. Kita, seperti Allah, harus membenci dosa. Semakin dekat kita dengan Allah, semakin lebih kita berjalan di dalam pengertian tentang kebenaran, semakin sedikit kita akan dicobai oleh dosa.

Belajar untuk Bangkit Kembali

Ketika kita gagal dalam beberapa bidang kehidupan kita, kita harus belajar untuk cepat bangkit kembali. Seperti seorang petinju yang telah KO di lantai, kita tidak boleh terbaring di sana merasa kasihan pada diri kita. Sebaliknya, kita harus melatih diri kita untuk bangkit dari lantai dan berdiri dengan kaki kita. Kita harus bangkit dan terus berjalan.

Ketika kita telah berdosa, kita tidak boleh menyerah kepada perasaan bersalah, penghukuman, dan dikalahkan. Sebaliknya, kita harus segera mengaku dosa kita dan menerima kepastian penuh atas pengampunan Allah. Seperti seorang petinju yang menang, kita harus bangkit dan terus berjalan maju menuju kemenangan.

Diubahkan

Roh kita memiliki kebenaran dari Allah, tetapi kita harus mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup kepada Allah setiap hari.

Roma 12:1 Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihati kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

Roh kita memiliki kebenaran dari Allah, tetapi jiwa kita harus diubahkan dengan cara memperbaharui pikiran melalui pewahyuan akan Firman Tuhan.

Roma 12:2 Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

Jadilah Berani

Dengan pewahyuan akan kebenaran Allah dalam ciptaan yang baru, kita dapat mendekati tahta Allah dengan penuh keberanian. Kita dapat mengetahui bahwa Allah akan mendengarkan kita.

Ibrani 4:16 Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian manghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.

Kita dapat dengan penuh keberanian dan percaya diri datang kepada Allah karena kita mengerti tentang kasih karunia-Nya. Kita mengetahui apa yang telah Yesus lakukan bagi kita. Kita tahu bahwa kita telah diampuni. Kita tahu bahwa kita adalah ciptaan baru di dalam Yesus Kristus. Kita tahu bahwa kita adalah kebenaran Allah.

Jadilah Hidup

Sebagai ciptaan baru, kita memiliki kehidupan yang baru di dalam diri kita. Hidup baru ini adalah hidup dari Kristus sendiri.

Efesus 2:4,5a Tetapi Allah yang kaya dengan rahmat, oleh kasih-Nya yang besar, yang dilimpahkan-Nya kepada kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita ...

Diri yang lama yang berjalan sesuai dengan aliran dunia ini tidak lagi ada. Pribadi yang baru telah dihidupkan.

Efesus 2:1-3 Kamu dahulu sedah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu. Kamu hidup di dalamnya, karena kamu mengikuti jalan dunia ini, karena kamu menaati penguasa kerajaan angkasa, yaitu roh yang sekarang sedang bekerja di antara orang-orang durhaka. Sebenarnya dahulu kami semua juga terhitung di antara mereka, ketika kami hidup di dalam hawa nafsu daging dan menuruti kehendak dan pikiran kami yang jahat. Pada dasarnya kami adalah orang-orang yang harus dimurkai, sama seperti mereka yang lain.

Dipenuhi

Sebagai ciptaan baru, roh kita dipenuhi dengan kepenuhan Allah. Seluruh diri-Nya – telah memenuhi kita. Ukuran yang terkaya dari seluruh diri-Nya telah menjadi milik kita.

Efesus 3:19 dan dapat mengenak kasih itu, sekalipun ia melampaui segala pengetahuan. Aku berdoa, supaya kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah.

Dalam *Amplified Bible* dikatakan:

...supaya kamu dipenuhi (keseluruhan diri kamu) dengan kepenuhan Allah yang memiliki Hadirat ilahi dengan ukuran terkaya dan supaya kamu menjadi tubuh yang mana secara keseluruhan dipenuhi oleh Allah sendiri

Sebagai ciptaan baru, kita tidak lagi kosong tetapi sebaliknya kita dipenuhi oleh Allah! Kita dibanjiri dengan kepenuhan-Nya.

Ketika kita terus merasa lapar dan haus akan kebenaran Allah, kita akan menemukan diri kita dipenuhi dengan kebenaran Allah bahkan dalam jiwa dan tubuh kita.

Matius 5:6 Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran karena mereka akan dipuaskan.

Menerima Kasih-Nya

Sungguh pewahyuan yang luar biasa untuk mengetahui bahwa Allah tidaklah marah pada kita! Ia mengasihi kita! Bahkan saat kita masih menjadi musuh-Nya, Ia mengasihi kita.

Yohanes 15:12,13,14 Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu. Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya. Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu.

Sebagai ciptaan baru dengan hati dari daging yang baru, kita harus cepat untuk melakukan perintah-Nya.

➤ *Berteman dengan Allah*

Sungguh luar biasa mengetahui bahwa Allah tidaklah marah pada kita. Ia sekarang berkata kepada kita, “Kamu adalah teman-teman-Ku!” Kita, yang dulunya adalah musuh-Nya, telah didamaikan dengan-Nya melalui Kristus. Kita sekarang adalah teman-teman-Nya dan Ia adalah teman kita. Sebagai teman Allah, kita memiliki pelayanan perdamaian. Kita ingin orang lain untuk bertemu dengan Teman kita, dan seperti kita, menjadi teman Allah.

➤ *Diperdamaikan dengan-Nya*

Sebagai ciptaan baru kita telah diperdamaikan dengan-Nya.

2 Korintus 5: 17,18 Jadi, siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang. Dan semuanya ini dari Allah, yang dengan perantaraan Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan yang telah mempercayakan pelayanan perdamaian itu kepada kami.

PERTANYAAN UNTUK DIJAWAB

1. Apa artinya menjadi seorang ciptaan baru?
2. Deskripsikan kebenaran dari Allah.
3. Deskripsikan kebenaran dari ciptaan baru.

Bab Lima

MENGGANTI CITRA DIRI KITA YANG LAMA

Pilihan adalah Milik Kita

Ketika kita mempelajari serangkaian pelajaran ini, kita akan sampai ke tempat di mana kita harus mengambil pilihan. Akankah kita mempercayai pewahyuan dari Firman Allah, atau akankah kita tetap pada pengajaran tradisional yang telah kita terima selama bertahun-tahun?

Akankah kita setuju dengan rasul Paulus ketika ia menuliskan,

2 Korintus 5:17 Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang?

Kita telah mempelajari tentang untuk menjadi siapa kita diciptakan, tentang Bapa Sorgawi kita yang penuh kasih, dan tentang penggantian yang luar biasa, karya penebusan Yesus Kristus bagi kita. Sekarang adalah waktunya untuk membuat suatu keputusan yang sadar untuk bergerak ke dalam semua yang telah Allah berikan untuk kita.

Menanggalkan Citra Diri yang Lama

Penting untuk memiliki citra diri yang baik. Kita tidak boleh membiarkan iblis meyakinkan kita bahwa kita tidaklah pantas untuk menerima berkat Allah. Jikalau kita biarkan, kita akan hidup dalam kekalahan. Jika kita hidup dalam hidup yang kalah, kita tidak bisa dengan berhasil memerangi kekuatan iblis. Kita tidak bisa memiliki hidup Kristen yang berkemenangan dan melayani orang lain secara efektif.

Karena banyak dari kita memerlukan waktu untuk benar-benar menanggalkan manusia yang lama, kebiasaan lama – dan mengenakan gambaran ciptaan baru dengan memperbaharui pikiran kita.

Paulus menulis tentang penanggalan manusia yang lama. Ini merupakan tindakan dari kehendak kita.

Efesus 4:22,23 Yaitu bahwa kamu, berhubung dengan kehidupan kamu yang dahulu, harus menanggalkan manusia yang lama, yang menemui kebinasaannya oleh nafsunya yang menyesatkan, supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu.

Mengenakan Manusia Baru

Ketika kita menanggalkan manusia yang lama, kita harus dibaharui di dalam pikiran kita. Pembaharuan ini hanya dapat terjadi ketika

pikiran kita dibaharui oleh iman akan pewahyuan akan Firman Tuhan.

Paulus melanjutkan dengan berkata pada ayat berikutnya.

Efesus 4:24 dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

Ketika kita menanggalkan manusia lama, pribadi yang lama, citra diri yang lama, dan membaharui pikiran kita dengan pewahyuan akan Firman Tuhan, kita sedang mengenakan manusia baru, ciptaan baru.

Ciptaan baru tidak lagi terbatas pada kelima indera yang dimiliki. Ciptaan baru hidup dalam dunia iman. Ciptaan baru tahu bahwa ia adalah ciptaan yang baru, yang diciptakan menurut Allah, dalam kebenaran dan kekudusan.

Manusia ciptaan baru tidak lagi memandang diri mereka sebagai pendosa. Mereka tahu bahwa roh mereka sebenar dan sekudus Allah. Mereka tahu bahwa jiwa dan tubuh mereka dijadikan serupa dengan gambaran Anak di dalam pengalaman dan kebenaran yang praktis serta kekudusan dalam perjalanan hidup mereka sehari-hari.

BENTENG LAMA

Ketika kita bertumbuh dewasa, setan mendirikan berbagai benteng-benteng di dalam pikiran kita. Sekarang, bahkan sebagai orang dewasa, kita berpikir bahwa kita tidak dapat melakukan suatu hal tertentu karena kita diberitahukan bahwa kita tidak mampu sewaktu kita masih anak-anak. Perkataan yang merusak dalam suatu jangka waktu tertentu telah menjadi benteng yang perlu dihancurkan.

Ketidaksanggupan

Mungkin kita diberitahu, “Oh, jangan mencoba melakukan itu; abangmu bisa mengurusnya.” Kamu mulai berpikir, “Saya tidak semampu abang saya.”

Kerendahan diri

Seorang guru mungkin telah berkata, “Saya tidak mengerti mengapa ini bisa menjadi masalah bagimu, teman-teman sekelas yang lain tidak mempunyai masalah dengan itu” Kamu dengan segera berpikir bahwa, “Saya tidaklah sepintar teman-teman sekelas yang lain.”

Stereotype / Kata Klise

Mungkin kita telah mempercayai apa yang dikatakan orang lain tentang latar belakang etnis kita atau tentang kelompok orang tertentu yang sama dengan kita. Keumuman ini mungkin telah menjadi klise yang membatasi hidup kita.

Jika anda memiliki rambut yang merah, mungkin anda pernah mendengar, “Kepala merah selalu gampang marah.”

Kata klise yang lain mungkin berupa, “Ibuku selalu khawatir, jadi begitulah diriku.”

Kita mungkin telah mendengar dan mempercayai banyak hal tentang latar belakang ras atau etnis kita yang telah membuat kita percaya bahwa kita tidaklah setara dibandingkan dengan orang lain di sekeliling kita. “Orang Irlandia selalu...,” atau “Orang Jerman selalu...”

Pewahyuan tentang ciptaan baru akan membebaskan kita dari pikiran akan rendah diri atau ketidakmampuan yang mungkin telah menjadi bayangan dalam hidup kita pada masa lampau.

Prasangka

Pewahyuan tentang ciptaan baru akan membebaskan kita dari prasangka ras. Kita akan mulai memandang sesama orang percaya dari setiap ras sebagai ciptaan yang baru di dalam Kristus.

Dalam ayat sebelum pewahyuan Paulus tentang ciptaan baru, ia menuliskan,

2 Korintus 5:16a Sebab itu kami tidak lagi menilai seorang juga pun menurut ukuran manusia.

Paulus juga menulis kepada jemaat Galatia,

Galatia 3:26-28 Sebab kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman di dalam Yesus Kristus. Karena kamu semua, yang dibaptis di dalam Kristus, telah mengenakan Kristus. Dalam hal ini tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

Ketika kita menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi kita, kita dilahirkan kembali ke dalam keluarga yang baru, keluarga Allah. Kita tidak boleh mengizinkan benteng prasangka tetap tinggal di dalam hidup kita. Kita harus memandang setiap orang percaya sebagai ciptaan yang baru dan setiap orang yang tidak percaya sebagai potensi ciptaan baru.

Kita harus memandang diri kita dan semua orang percaya lainnya sebagaimana seperti Allah memandang kita. Sebagai manusia roh yang diciptakan kembali, kita bukan lagi merupakan ras atau kelompok etnis yang lalu. Kita telah dilahirkan ke dalam keluarga yang baru, keluarga Allah. Kita tidak lagi akan memandang seseorang menurut warna kulitnya. Kita akan menerima diri kita sendiri dan orang lain, sebagai ciptaan baru dalam Yesus Kristus.

MERUNTUHKAN BENTENG-BENTENG MUSUH

Setan senang menggunakan perasaan rendah diri, tidak layak, dan prasangka kita yang dulu untuk mengikat kita. Sekarang adalah saatnya untuk menghancurkan benteng-benteng ini.

Menghancurkan mereka

Jika Allah telah mewahyukan adanya benteng-benteng dalam pikiran anda selama masa pembelajaran ini, anda bisa mematahkan mereka sekarang. Katakan dengan keras,

Iblis, aku mengikatmu dalam nama Yesus. Aku menolak benteng dari _____ (sebut namanya) sekarang, dalam nama Yesus. Aku tidak mengizinkannya lagi tinggal di dalam pikiranku. Aku akan membuang segala pikiran dan imajinasi yang berlawanan dengan pewahyuan Firman Allah tentang siapa diriku, apa yang bisa aku lakukan atau apa yang bisa kumiliki sebagai ciptaan baru di dalam Yesus Kristus!

Mungkin memerlukan waktu untuk mematahkan kebiasaan untuk berpikir atau mengatakan pemikiran negatif yang lama. Akan tetapi, setiap kali pikiran ini muncul dalam pikiran kita, kita harus dengan segera menolak mereka, membuang mereka, dan terus menyatakan apa yang telah diwahyukan Firman Allah mengenai ciptaan baru. Dengan demikian, kebiasaan tersebut akan segera dipatahkan dan anda akan bebas. Mulailah untuk berpikir dan mengatakan,

Firman Allah mengatakan bahwa saya adalah ciptaan baru. Saya adalah anggota keluarga Allah dan tidak ada _____ di dalam keluarga Allah. Hal yang lama telah berlalu. Saya adalah ciptaan yang baru di dalam Kristus!

Mematahkan Kutukan

Setan mungkin telah berhasil membuat kutukan dalam sebuah keluarga melalui dosa pada generasi yang lampau. Misalnya, ketika seseorang bunuh diri, roh bunuh dirinya tinggal dengan keluarga tersebut sampai ia dipatahkan melalui kuasa nama Yesus.

Ketika seseorang membunuh, roh pembunuhan melekat pada keluarga tersebut generasi demi generasi.

Terdapat kutukan generasi atau roh turun-temurun yang selalu membuka pintu untuk melekatnya penyakit tertentu pada tubuh mereka. "Oh iya, terdapat masalah jantung dalam keluarga kami." Atau "Semua wanita dalam keluarga kita menderita kanker."

Mematahkan sebuah kutukan keturunan itu semudah menghancurkan sebuah benteng dalam pikiran kita. Katakan,

Iblis, aku mengikatmu di dalam nama Yesus! Aku mematahkan kutukan dari _____ dan _____! Aku perintahkan semua kutukan generasi atau roh-roh jahat turun-temurun apapun dihancurkan /dipatahkan dari hidupku sekarang juga.

Aku adalah ciptaan baru! Aku adalah anak Allah!

Sekarang aku adalah bagian dari keluarga yang baru! Aku adalah bagian dari keluarga Allah dan tidak ada ikatan, kutukan, atau penyakit dalam keluarga Allah!

Ketika pikiran atau gejala dari ikatan, kutukan, atau penyakit tersebut mencoba untuk datang kepadamu, hardik mereka! Jika anda sudah dan sedang mengalami gejala tersebut, hardik mereka dengan segera dan mulailah berani menyatakan apa yang dikatakan Firman Tuhan tentang kebebasanmu.

MENGUBAH CITRA DIRI YANG LAMA

Terus-menerus memegang citra yang buruk tentang diri kita adalah dosa. Kita jangan menjadi seperti orang-orang yang digambarkan oleh rasul Paulus.

Roma 1:21,22 Sebab sekalipun mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah atau mengucap syukur kepada-Nya. Sebaliknya pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. Mereka berbuat seolah-olah mereka penuh hikmat, tetapi mereka telah menjadi bodoh.

Kita adalah seperti apa yang dikatakan Allah. Karena Yesus mati untuk membebaskan kita dari hal-hal ini, maka tetap berpegang pada hal-hal yang lama ini adalah penghinaan kepada Allah.

Pikiran Rendah Diri

Banyak orang percaya yang memiliki ketidaknyamanan akan kemampuan mereka. Mereka sedang menderita ketakutan yang melumpuhkan dari kegagalan. Firman Tuhan berkata,

Filipi 4:13 Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

2Timotius 1:7 Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.

Kita perlu terus-menerus menyatakan,

Saya bisa melakukan segala sesuatu melalui Kristus yang menguatkanmu. Saya tahu Allah telah memberikanku roh dari kekuatan, kasih dan ketertiban.

Penampilan Luar

Banyak orang merasa tidak nyaman tentang penampilan mereka, berpikir atau bahkan mengatakan, "Saya terlalu gemuk," "Saya terlalu kurus," "Saya berharap rambutku warnanya bukan warna ini," "Saya berharap rambutku tidak begitu lurus." Mereka malu terhadap penampilan mereka sendiri.

Survei telah menyingkapkan bahwa hampir semua model-model cantik dan bintang film merasa bahwa ada sesuatu yang ingin mereka ubah dari penampilan mereka.

Dalam pergaulan kita, terdapat penekanan yang sangat kuat pada penampilan luar. Tetapi Firman Allah memberitahukan bahwa kita adalah manusia Roh yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Kita diciptakan untuk terlihat persis seperti Allah. Kecantikan kita adalah manusia yang di dalam yaitu hati, manusia yang asli, roh kita yang di dalam. Kita dapat mengangkat kepala kita dan membiarkan keindahan dan terang Yesus memancar dari wajah kita.

Ketika nabi Samuel datang ke Betlehem untuk mengurapi satu dari putra-putra Isai menjadi Raja yang berikutnya, ia melihat betapa tampannya putra sulung Isai. Posisi kehormatan biasanya jatuh kepada putra sulung, dan pikirannya pada saat itu juga mungkin bahwa dialah orang yang telah dipilih Allah untuk menjadi Raja. Tetapi Allah menghentikannya.

1 Samuel 16:7 Tetapi berfirmanlah Tuhan kepada Samuel: "Janganlah pandang parasnya atau perawakan yang tinggi, sebab Aku telah menolaknya. Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi Tuhan melihat hati."

Kurangnya Pendidikan

Yang lain merasa tidak nyaman karena kurangnya pendidikan mereka; akan tetapi, Firman Allah memberitahukan bahwa di dalam Kristus, kita memiliki semua harta hikmat dan pengetahuan. Pengetahuan yang sejati adalah mengenal Allah.

Kolose 2:2,3 supaya hati mereka terhibur dan mereka bersatu dalam kasih, sehingga mereka memperoleh segala kekayaan dan keyakinan pengertian, mengenal rahasia Allah, yaitu Kristus, sebab di dalam Dialah tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan.

Perasaan Ditolak

Mengapa kita dapat melihat banyak orang percaya sekarang yang menderita penolakan, dan perasaan ditolak, dengan bekas luka emosi yang dalam pada jiwa mereka?

Allah berkata,

Efesus 1:5,7 Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya, supaya terpujilah kasih karunia-Nya yang mulia, yang dikaruniakan-Nya kepada kita di dalam Dia, yang dikasihi-Nya. Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita berolah penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya.

Jika “kita dikaruniakan kasih karunia-Nya,” maka kita tidak boleh lagi mengizinkan perasaan ditolak memasuki kita. Kita harus merasa aman dalam pengetahuan akan penerimaan kita di dalam Yesus Kristus.

Allah Bapa menerima kita dengan kasih yang sama besarnya seperti Ia menerima Anak-Nya sendiri, Yesus. Kita harus membuang pikiran penolakan dan merenungkan Firman Allah sampai kita memiliki kesadaran dan kepastian atas penerimaan kita. Karena Allah menerima kita, kita bisa menerima diri kita sendiri.

Kerendahan Hati yang Keliru

Sering kali terdapat kebanggaan spiritual yang telah berkembang bertahun-tahun yang secara keliru disebut kerendahan hati.

Kita menyanyikan lagu dengan kata-kata seperti “Aku adalah pendosa tersesat yang miskin/malang yang diselamatkan oleh kasih karunia.” Ini tidaklah benar. Sekali kita diselamatkan kita bukan lagi “Pendosa tersesat dan miskin/malang”!

Selama bertahun-tahun kita menyanyikan kata-kata dari lagu rohani lama yang terkenal yang mempunyai lirik “bagi cacing sepertiku.” Ini bukanlah cara Allah memandang kita! Ini bertentangan dengan Firman Tuhan. Kita bukanlah cacing yang kasihan di tanah. Kita adalah ciptaan baru! Kita berada dalam Kristus! Kita disamakan dengan gambar Nya.

Citra diri yang buruk dapat menjadi kekalahan dalam hidup kita sama seperti kesombongan.

Memikirkan tentang betapa tidak layakannya kita dapat terlihat seperti ekspresi rendah hati, tetapi hal ini membangun benteng kekalahan di dalam hidup kita yang menghambat kita untuk menyadari potensi penuh kita dalam Yesus Kristus.

Kerendahan Hati yang Sejati

Kerendahan hati yang sejati datang dari pengakuan kasih karunia Allah. Kerendahan hati adalah pengakuan bahwa pada hari-hari yang lalu, sewaktu kita merupakan musuh Allah, tidak layak untuk menerima kasih-Nya yang besar, Ia menebus kita sehingga kita bisa menjadi seperti saat Ia menciptakan kita.

Kerendahan hati yang sejati adalah memikirkan yang baik tentang Allah. Itu adalah mengetahui bahwa semua dari kita dan semua yang dapat kita lakukan adalah oleh karena kasih karunia-Nya dan belas kasihan-Nya pada kita.

Benar bahwa kita tidak boleh “menganggap diri lebih tinggi dari yang sebenarnya,” tetapi kita juga tidak boleh menganggap diri kita lebih rendah dari yang sebenarnya.

Jika kita memandang diri kita seperti Yesus dan melakukan pekerjaan Yesus, kita harus terlebih dahulu membuang citra lama tidak layak dan “tidak sanggup” serta menukar mereka dengan gambaran ciptaan baru.

MENGUBAH CITRA BUDAK

Banyak orang memiliki citra budak atas diri mereka. Mereka memandang diri mereka hidup dalam kemiskinan yang hina dari seorang budak. Mereka belum bisa membayangkan diri mereka menerima berkat dan kemakmuran dari Allah. Mereka belum memandang diri mereka sebagai anak-anak Raja.

Contoh dari Bangsa Israel

Di Mesir, anak-anak Israel hanya mengetahui tentang perbudakan selama beratus-ratus tahun. Sebagai putra dan putri Allah yang baru ditebus, mereka memerlukan pewahyuan tentang siapa diri mereka sebagai orang-orang perjanjian Allah.

➤ Emas, Perak

Allah ingin mengubah gambaran diri mereka dari seorang budak yang miskin menjadi gambaran ciptaan baru dari anak Allah yang ditebus. Ia memerintahkan mereka untuk meminta perhiasan emas dan perak dan pakaian yang mahal dari orang-orang Mesir. Mereka tidak meletakkan perhiasan emas dan perak dari kotak. Mereka tidak menyimpan pakaian-pakaian yang indah agar pakaian tersebut tidak rusak semasa mereka melakukan perjalanan melewati padang pasir. Allah menyuruh mereka memakai perak, emas, dan pakaian tersebut pada anak-anak mereka laki-laki dan perempuan.

Keluaran 3:21,22a Dan Aku akan membuat orang Mesir bermurah hati terhadap bangsa ini, sehingga, apabila kamu pergi, kamu tidak pergi dengan tangan hampa, tetapi tiap-tiap

perempuan harus meminta dari tetangganya dan dari perempuan yang tinggal di rumahnya, barang-barang perak dan emas dan kain-kain, yang akan kamu kenakan kepada anak-anakmu lelaki dan perempuan.

Anak-anak laki-laki dan perempuan Israel – Umat pilihan Allah – tidak keluar dari Mesir dalam pakaian bekas perbudakan. Pakaian dan sepatu, yang tidak rusak selama perjalanan mereka ke tanah perjanjian, adalah pakaian dan perhiasan dari kekayaan yang besar.

Allah sedang mengubah citra diri mereka yang lama. Ia sedang menghancurkan citra budak mereka yang lama tentang diri mereka.

➤ *Untuk Berkelimpahan*

Kemudian, ketika tiba saatnya untuk membangun bait suci, terlalu banyak emas dan perak yang dimiliki oleh anak-anak Israel sehingga mereka memberi terlalu banyak. Pekerja bangunan meminta Musa untuk mencegah mereka memberi lagi.

Keluaran 36:5-7 Dan berkata kepada Musa: “Rakyat membawa lebih banyak dari yang diperlukan untuk mengerjakan pekerjaan yang diperintahkan Tuhan untuk dilakukan.” Lalu Musa memerintahkan, supaya dimaklumkan di mana-mana di perkemahan itu, demikian: “Tidak usah lagi ada orang laki-laki atau perempuan yang membuat sesuatu menjadi persembahan khusus bagi tempat kudus.” Demikianlah rakyat itu dicegah membawa persembahan lagi.

Dengan cara yang sama Allah mengubah citra diri orang-orang Israel, Ia ingin mengubah citra diri kita yang lama yaitu kemiskinan dan perbudakan oleh dosa. Ia ingin kita mengalami sukacita dari penyelamatan.

MEMATAHKAN SIASAT

Bagaimana kita melepaskan diri dari citra diri yang lama yang tidak disukai oleh Allah?

Bagaimana kita melepaskan diri dari ikatan kerendahan diri, ketidaknyamanan, perasaan tidak sanggup, bersalah, rasa terhukum, dan tidak layak?

Bagaimana kita bisa menghadapi pikiran dan siasat yang membuat kita kalah dalam hidup kita?

Firman Tuhan memberi jawaban kepada kita.

2 Korintus 10:5 Kami mematahkan setiap siasat orang dan merubuhkan setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Allah. Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus.

Siasat ada dalam pikiran. Kita harus mengontrol pikiran kita dan membuang segala pikiran yang bertentangan dengan Firman Tuhan.

Pertempuran ada dalam pikiran kita – dalam jiwa kita, kehendak kita, perasaan kita. Dalam area inilah pertempuran tersebut akan menang atau kalah. Pikiran kita harus diperbaharui dengan Firman Tuhan.

Kita harusnya menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus. Kita harus mengambil alih kuasa dan membuat pikiran kita takluk pada pengetahuan tentang siapa diri kita di dalam Kristus.

Seperti Seekor Ular

Jika seekor ular beracun jatuh dari pohon dan melingkar di lengan kita, kita tidak akan hanya berdiri di sana dan memandangnya ketika ia bersiap-siap untuk menancapkan taringnya yang beracun pada kulit kita. Tidak! Kita akan dengan segera mengayunkan lengan kita turun secepat mungkin dan sekuat mungkin. Gerakan ini merupakan gerakan yang cepat, pasti, dan kuat. Kita akan membuang ular tersebut sebelum ia menyerang.

Dengan cara yang sama, kita harus, dengan kebencian yang sama besarnya, membuang pikiran dan siasat dari citra diri yang lama. Kita harus berteriak, “Aku menolak pikiran itu di dalam nama Yesus!”

Ketika pikiran lama kita berkata, “Kamu tidak bisa melakukannya, kamu terlalu pemalu.”

Kita mengatakan “Aku menolak pikiran itu di dalam nama Yesus. Aku dapat melakukan segala sesuatu di dalam Kristus yang menguatkanmu.”

Ketika pikiran lama kita berkata, “Kamu menderita kanker.”

Kita berkata, “Aku menolak pikiran ini dalam nama Yesus. Firman Tuhan berkata, Tidak akan ada penyakit yang akan mendekati tempat tinggalku. Aku tahu bahwa dengan bilur-bilur Yesus aku telah disembuhkan.”

Senjata yang Dahsyat

Kita memiliki senjata yang dahsyat untuk menghancurkan benteng-benteng musuh dalam hidup kita.

Rasul Paulus menulis,

2 Korintus 10:4a karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah...

Ketika kita membuang dan menolak pikiran dan siasat yang bertentangan dengan pengenalan Allah, maka kita menghancurkan kuasa mereka atas kita.

MENANGGALKAN DIRI YANG LAMA

Proses untuk menanggalkan diri kita yang lama dijelaskan oleh rasul Paulus dalam kitab Kolose.

Kolose 3:9,10 Jangan lagi kamu saling mendustai, karena kamu telah menanggalkan manusia lama serta kelakuannya, dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya.

Setelah kita telah, dengan pengertian Firman Tuhan, “menanggalkan manusia lama,” kita harus “mengenakan manusia baru,” yang diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Penciptanya.

Memperbaharui Pikiran Kita

Kita tidak bisa mengubah jalannya jiwa kita dengan tindakan dari kehendak kita yang sederhana pada saat keselamatan. Itu hanyalah langkah pertama. Kita sedang memperbaharui pikiran kita dan diserupakan dan diubah ke dalam gambar dari Pencipta kita di saat kita merenungkan Firman Allah.

Roma 12:2 Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

Paulus menuliskan bahwa manusia adalah citra dan kemuliaan Allah.

2 Korintus 3:18 Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.

Jika kita diciptakan menurut gambar Allah, dan sebagai ciptaan baru yang telah dipulihkan menurut gambar Allah, maka adalah suatu penghinaan bagi Allah untuk terus mengatakan hal-hal yang buruk tentang diri kita.

Kita tidak boleh mengatakan bahwa diri kita seperti yang dulu. Kita adalah ciptaan baru. Kita diubahkan dari kemuliaan yang satu kepada kemuliaan yang lain.

MEMATAHKAN CITRA SEEKOR BELALANG

Citra “Mampu”

Jika kita hidup dalam kehidupan Kristen yang penuh kemenangan dan kesuksesan, kita perlu mengganti citra “tidak mampu” kita dengan citra “mampu”. Kita perlu memahami bahwa kita bisa melakukan apa yang Firman Tuhan katakan bahwa kita mampu melakukannya.

Contoh dari Dua Belas Mata-Mata

Allah berjanji untuk memberikan tanah Kanaan kepada orang Israel. Tiba harinya ketika Allah berkata untuk mengirim dua belas orang dari masing-masing suku untuk menjelajahi daerah tersebut dan membawa laporan pulang. Pada akhir hari ke-empat puluh, mereka kembali dengan laporan mereka.

Bilangan 13:27,28a,30-33 Mereka menceritakan kepadanya: “Kami sudah masuk ke negeri, ke mana kausuruh kami, dan memang negeri itu berlimpah-limpah susu dan madunya, dan inilah hasilnya.

Hanya, bangsa yang diam di negeri itu kuat-kuat dan kota-kotanya berkubu dan sangat besar.”

Kita Mampu

Kemudian Kaleb mencoba menenteramkan hati bangsa itu di hadapan Musa, katanya: “Tidak! Kita akan maju dan menduduki negeri itu, sebab kita pasti akan mengalahkannya!”

Kita tidak Mampu

Tetapi orang-orang yang pergi ke sana bersama-sama dengan dia berkata: “Kita tidak dapat maju dan menyerang bangsa itu, karena mereka lebih kuat dari pada kita.” Juga mereka menyampaikan kepada orang Israel kabar busuk tentang negeri yang diintai mereka, dengan berkata: “Negeri yang telah kami lalui untuk diintai adalah suatu negeri yang memakan penduduknya, dan semua orang yang kami lihat di sana adalah orang-orang yang tinggi perawakannya.

Juga kami lihat di sana orang-orang Enak yang berasal dari orang-orang raksasa, dan kami lihat diri kami seperti belalang, dan demikian juga mereka terhadap kami.

Perbedaannya adalah Allah

Kaleb dan Yosua memiliki pewahyuan yang benar tentang siapa Allah. Mereka berbicara selayaknya manusia ciptaan baru seharusnya bicara. Mereka berkata, “Mari kita maju segera dan menduduki negeri itu, sebab kita pasti akan dapat mengalahkannya.”

Mereka meneruskan,

Bilangan 14:8,9 Jika Tuhan berkenan kepada kita, maka Ia akan membawa kita masuk ke negeri itu dan akan memberikannya kepada kita, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya.

Hanya, janganlah memberontak kepada Tuhan, dan janganlah takut kepada bangsa negeri itu, sebab mereka akan kita telan habis. Yang melindungi mereka sudah meninggalkan mereka, sedang Tuhan menyertai kita; janganlah takut kepada mereka.

Sepuluh orang lainnya telah melihat situasi yang sama dengan Kaleb dan Yosua. Akan tetapi mereka tidak melihat kebesaran Allah. Mereka memandang kemampuan alami mereka dan memandang diri mereka sebagai balalang. Mereka memiliki “citra belalang” dalam diri mereka sendiri.

Pilihan Kita

Sekarang, kita perlu membuang citra belalang dalam diri kita dan menggantikannya dengan gambaran ciptaan baru. Seperti Kaleb dan Yosua, kita harus menempatkan iman kita pada kebesaran Allah dan mulai berkata, “Kita mampu mengambil negeri kita!”

Untuk kebanyakan orang, citra diri telah menjadi penghalang yang kuat yang mencegah kita menjadi, memiliki, dan melakukan semua yang dimaksudkan Allah bagi kita sebagai ciptaan baru.

Kita harus dengan berani berkata kepada gunung keadaan dan berkata, “Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut!”

Matius 21:21 Yesus menjawab mereka: “Alu berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu percaya dan tidak bimbang, kamu bukan saja akan dapat berbuat apa yang Kuperbuat dengan pohon ara itu, tetapi juga jikalau engkau berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! Hal itu akan terjadi.”

Senjata peperangan kita adalah berkuasa di dalam Allah untuk menghancurkan bentang-benteng. Benteng dari citra diri kita yang lama akan melapuk dan runtuh. Kita akan menjadi sesuai dengan apa yang dikatakan Allah. Sebagai ciptaan baru, citra diri yang lama akan berlalu dan segalanya, termasuk citra diri kita yang baru ditemukan, akan menjadi baru.

2 Korintus 5:17 Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

PERTANYAAN UNTUK DIJAWAB

1. Apa saja benteng-benteng citra diri lama yang telah anda “buang” sebagai hasil dari pembelajaran ini?

2. Gambarkan proses yang disebutkan pada Kolose 3:9,10 dengan menanggalkan manusia lama dan mengenakan manusia baru.

3. Bagaimana kita bisa dengan efektif memperbaharui pikiran kita sebagaimana yang dijelaskan dalam Roma 12:2?

Bab Enam

GAMBARAN KITA DI DALAM KRISTUS

KELUARGA KITA DALAM KRISTUS

Kelahiran Baru

Pada saat kita menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi kita, kita “dilahirkan kembali” ke dalam keluarga yang baru.

Yesus berkata kepada Nikodemus,

Yohanes 3:7 Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali.

Yesus menjelaskan kepada Nikodemus bahwa Ia bukan sedang berbicara tentang dilahirkan secara daging, tetapi “dilahirkan kembali” berarti dilahirkan secara roh.

Yohanes 3:5,6 Jawab Yesus: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh.”

Sebelum menerima Yesus sebagai Juruselamat kita, saat kita masih hidup dalam tubuh kita (tulang, daging dan darah) dan jiwa kita (intelektual, emosi dan kehendak), kita mati secara rohani. Pada saat keselamatan, kita “dilahirkan kembali” secara rohani. Roh kita menjadi hidup. Kita menjadi ciptaan yang baru dalam Yesus Kristus.

Kita dilahirkan ke dalam keluarga yang baru, keluarga Allah. Ketika kita dilahirkan ke dalam keluarga Allah, kita menjadi anak-anak-Nya.

Anak Allah

Rasul Yohanes menulis,

1 Yohanes 3:1a Lihatlah betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah!

Jika kita mengerti bahwa kita adalah anak-anak laki-laki dan perempuan Bapa yang paling berkuasa, paling pintar, paling bijak di alam semesta, kita pastilah menyadari bahwa hidup, posisi, hak, keuntungan, dan masa depan kita telah berubah total.

Mengerti hubungan keluarga baru kita sebagai anak-anak Allah dapat dengan total mengubah cara pikir kita tentang diri kita.

Paulus menulis,

Roma 8:14 Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah.

Ketika kita menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita, kita menjadi anak-anak Allah.

Yohanes 1:12 Tetapi semua orang yang menerimanya diberikannya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya.

Kata “hak” berarti otoritas yang sah. Sekali kita percaya, kita memiliki otoritas yang sah untuk menjadi putra dan putri Allah.

Ahli Waris Allah

Allah tidak hanya menjadikan kita anak-anak-Nya, Ia juga telah memberi kita warisan yang sama besarnya dengan milik Yesus. Kita adalah ahli waris sama dengan Kristus.

Roma 8:17^a ... dan jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, maksudnya orang-orang yang berhak untuk menerima janji-janji Allah, yang akan menerimanya bersama-sama dengan Kristus.

Kekayaan dan milik Bapa adalah di luar ukuran, dan semua yang dimiliki Bapa, dimiliki Anak-Nya.

Betapa luar biasanya bagi kita untuk menyadari bahwa, kita, setelah dilahirkan ke dalam keluarga Allah, telah menjadi ahli waris bersama-sama dengan Yesus Kristus. Semua warisan-Nya telah menjadi warisan kita.

Semua kekayaan dari Sorga merupakan milik Yesus, dan karena kita adalah ahli waris juga, semua kekayaan Sorga juga merupakan milik kita.

Efesus 1:3 Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam sorga.

Memiliki Warisan Kita

Dengan iman dalam Yesus, kita dilahirkan ke dalam keluarga Allah, dan menjadi anak-anak Allah. Sebagai anak-anak Allah, kita menerima warisan yang dijanjikan.

Galatia 3:26 Sebab kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman di dalam Yesus Kristus.

Yehezkiel 46:16 Beginilah firman Tuhan Allah: Kalau raja itu memberi sesuatu pemberian dari milik pusakanya kepada salah seorang anaknya, maka itu menjadi kepunyaan anaknya, dan milik itu menjadi pusaka mereka.

Sebagai ciptaan baru, kita harus memiliki milik kita. Kita harus memiliki apa yang sah merupakan milik kita sesuai dengan warisan.

Menerima Keuntungan Kita

Betapa luar biasanya untuk mengetahui bahwa keuntungan kita sebagai anak-anak dari Bapa di Sorga. Betapa menariknya untuk menyadari bahwa kita tidak perlu menunggu sampai kita sampai ke Sorga untuk mulai menikmati warisan kita.

Rasul Paulus menulis,

Filipi 4:19 Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Kita bisa mulai menikmati warisan kita sekarang sebagai ciptaan baru, setelah “dilahirkan kembali” di dalam keluarga Allah.

Sebagai ciptaan baru, anak-anak Allah, dan pewaris bersama-sama dengan Yesus Kristus, kita tidak perlu menangis dan mengemis Allah untuk menyediakan keperluan kita di bumi ini. Semua yang dimiliki Allah sudah merupakan milik kita. Yang perlu kita lakukan adalah mencari tahu bagaimana agar bisa menerima kekayaan Allah dengan iman dan ketaatan.

➤ *Kekuatan Untuk Memperoleh Kekayaan*

Musa mengatakan kepada anak-anak Israel,

Ulangan 8:18 Tetapi haruslah engkau ingat kepada Tuhan, Allahmu sebab Dialah yang memberikan kepadamu kekuatan untuk memperoleh kekayaan, dengan maksud meneguhkan perjanjian yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, seperti sekarang ini.

➤ *Sifat Untuk Memberi*

Merupakan sifat Bapa untuk memberi.

Yohanes menulis,

Yohanes 3:16a Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia telah mengaruniakan ...

Karena kita adalah anak-anak Bapa, harusnya sifat kita yang baru juga merupakan pemberi.

Yesus berkata,

Lukas 6:38 Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah keluat akan dicurahkan de dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.

➤ *Rumah Penyimpanan Berkat-Berkat*

Ketika kita berserah pada Tuhan dalam iman dan ketaatan, kita memberi Allah suatu ukuran yang digunakan untuk memberkati kita. Karena itu, segala keperluan kita dipenuhi dari tempat penyimpanan yang sangat besar dari warisan kekal kita.

Dalam Kitab Maleakhi dapat kita baca,

Maleakhi 3:10 Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam timah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman Tuhan semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan.

Alangkah luar biasanya mengetahui bagaimana menerima berkat kita sebagai anak-anak ciptaan baru Allah.

TUBUH KRISTUS

Sebagai ciptaan baru, kita tidak hanya menjadi bagian dari keluarga Allah, tetapi dengan mukjizat kelahiran baru, kita menjadi bagian dari tubuh Kristus.

Rasul Paulus menulis,

1 Korintus 12:27 Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya.

Semua orang percaya, secara keseluruhan, merupakan kesatuan tubuh Kristus. Kita, secara individual, adalah anggota dari tubuh tersebut.

Kita adalah Bagian yang Penting

Allah telah meletakkan setiap orang percaya di tubuh-Nya. Ia mempunyai fungsi yang ditetapkan bagi kita untuk dipenuhi.

Ayat 18 Tetapi Allah telah memberikan kepada anggota, masing-masing secara khusus, suatu tempat pada tubuh, seperti yang dikehendaki-Nya.

➤ *Saling Memerlukan*

Setiap orang percaya dalam tubuh Kristus memerlukan bagian yang lainnya.

Ayat 21,22 Jadi mata tidak dapat berkarya kepada tangan: “Aku tidak membutuhkan engkau.” Dan kepala tidak dapat berkata kepada kaki: “Aku tidak membutuhkan engkau.” Malahan justru anggota-anggota tubuh yang nampaknya paling lemah, yang paling dibutuhkan.

Ayat 26 Karena itu, jika satu anggota menderita, semua anggota turut menderita; jika satu anggota dihormati, semua anggota turut bersukacita.

Setiap bagian dari tubuh Kristus itu penting! Sama seperti tubuh manusia memiliki kemampuan untuk menyayangi, membantu, dan menciptakan, tubuh Kristus juga demikian.

POSISI KITA DALAM KRISTUS

Pada saat keselamatan, Roh Kudus membaptis kita di dalam Yesus Kristus. Dengan mukjizat kelahiran baru, kita dipersatukan secara intim dengan Yesus. Kita menjadi satu dengan-Nya.

1 Korintus 12:13 Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun irang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh.

Kata baptis berarti:

➤ *Dijadikan serupa secara total*

Pada saat keselamatan, kita menjadi serupa secara total dengan Yesus Kristus.

Ketika sepotong kain putih dimasukkan dalam tong yang berisi cat merah, kain tersebut menyerap warnanya. Ia menjadi serupa dengan cat tersebut ketika ia “dibaptis” di dalamnya. Dengan cara yang sama, roh kita mengambil sifat Anak Allah ketika kita dibaptis di dalam-Nya oleh Roh Kudus pada saat penyelamatan. Kita menjadi serupa secara total dengan-Nya – bersatu secara intim dengan-Nya – bagian dari tubuh-Nya – satu dengan-Nya.

Kita menjadi serupa dengan Yesus!

Segala milik Yesus adalah milik kita!

Keseluruhan diri dan milik kita adalah karena kita berada di dalam-Nya.

Seperti yang Diajarkan dalam Efesus

Paulus berulang-ulang menyebutkan tentang posisi dan kepunyaan kita “di dalam Kristus” dalam tiga pasal pertama dari suratnya kepada jemaat di Efesus.

➤ *Diberkati dengan Berkat Rohani*

Ia menuliskan bahwa kita diberkati dengan segala berkat rohani di dalam Kristus.

Efesus 1:3 Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam sorga.

Segala kekayaan, kemuliaan, dan berkat rohani yang memuaskan dari Sorga tersedia untuk kita terima dan nikmati dalam hidup kita sehari-hari.

➤ *Dipilih di dalam-Nya*

Bapa memilih Yesus. Ia adalah yang Terpilih. Karena kita berada di dalam-Nya, maka kita sekarang juga berada di dalam “keterpilihannya”.

Efesus 1:4 Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya.

Allah tidak memilih kita karena tampang kita, kemampuan kita, atau harga dari diri kita. Ia memilih kita karena dalam kekekalan dahulu, Ia melihat kita dalam Kristus.

➤ *Ditentukan dalam-Nya*

Kita mendapat bagian dalam penentuannya karena kita berada dalam-Nya.

Efesus 1:5 Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya.

Kita tidak ditentukan untuk menghabiskan waktu kekal kita dengan Allah karena Ia lebih menyukai kita dibanding dengan yang lain. Bapa dapat melihat melewati masa dan melihat kita di dalam Kristus. Ia memilih kita karena Ia memilih Yesus, dan kita adalah satu dengan-Nya.

Warisan kita dan penentuan kita adalah karena posisi kita di dalam Yesus Kristus.

Efesus 1:11 Aku katakan “di dalam Kristus”, karena di dalam Dialah kami mendapat bagian yang dijanjikan – kami yang dari semula ditentukan untuk menerima bagian itu sesuai dengan maksud Allah, yang di dalam segala sesuatu bekerja menurut keputusan kehendak-Nya.

➤ *Diterima dalam-Nya*

Kita diterima dalam yang Terkasih. Penerimaan kita oleh Bapa adalah karena kita berada di dalam Kristus.

Efesus 1:6 Supaya tepujilah kasih karunia-Nya yang mulia, yang dikaruniakan-Nya kepada kita di dalam Dia, yang dikasihi-Nya

Penebusan kita, pengampunan kita, dan semua kekayaan dari kasih karunia-Nya adalah karena kita berada dalam-Nya.

Efesus 1:7 Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya.

➤ *Dimeteraikan dalam-Nya*

Kita dimeteraikan oleh Roh Kudus ketika Dia menyatukan kita secara intim, dan secara kekal membuat kita satu dengan Yesus Kristus.

Efesus 1:13 Di dalam Dia kamu juga – karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu – di

dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.

➤ *Diberikan Tempat bersama-sama dengan Dia*

Karena kita adalah satu dengan-Nya, kita diberikan tempat bersama-sama dengan-Nya di Sorga.

Efesus 2:6 Dan di dalam Kristus Yesus Ia telah membangkitkan kita juga dan memberikan tempat bersama-sama dengan Dia di sorga.

Mazmur 110:1 Demikian firman Tuhan kepada tuanku: “Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kakimu.”

Paulus memberitahukan bahwa kita diberikan tempat bersama-sama dengan-Nya. Kita sedang menikmati semua keuntungan dari penggenapan pekerjaan-Nya di dunia ini. Kita, dengan iman, sedang menikmati saat demi saat yang tersedia bagi setiap orang percaya, walau dalam badai kehidupan sekalipun.

➤ *Pekerjaan Baik di dalam-Nya*

Kita diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik.

Efesus 2:10 Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.

Adam dan Hawa diciptakan untuk suatu tujuan, dan di dalam Kristus, kita juga diciptakan untuk tujuan yang sama. Kita diciptakan untuk melaksanakan pekerjaan-Nya di bumi ini. Kita adalah tubuh Kristus yang berkarya di bumi sebagai ganti dari Dia.

Ketika Yesus masih hidup dan melayani di bumi ini, Ia memberitahu pengikut-pengikut-Nya,

Yohanes 14:12 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa.

Sebagai orang percaya di dalam Yesus Kristus, kita adalah tubuh Yesus. Kita adalah kaki-Nya, lengan-Nya, dan tangan-Nya di bumi ini. Sebagai tubuh Kristus, kita sedang melanjutkan pekerjaan-Nya sekarang ini.

Tubuh Kristus:

- Mewakili Kristus kepada dunia
- Membawa kasih Allah kepada dunia
- Membawa kesembuhan dan kelepasan Allah

➤ Membawa orang-orang mengenal keselamatan Allah

➤ *Didekatkan di dalam-Nya*

Kita, yang adalah musuh-Nya dan jauh dari-Nya, telah “didekatkan” dengan darah-Nya karena kita ada di dalam-Nya.

Efesus 2:13 Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu, yang dahulu “jauh”, sudah menjadi “dekat” oleh darah Kristus.

Kita dapat menikmati persekutuan yang terus menerus, dekat dan perjamuan dengan-Nya.

➤ *Menjadi Satu*

Ketika kita diciptakan di dalam-Nya, segala permusuhan antara kita dengan Allah dihapuskan. Kita berdua tiba-tiba menjadi satu.

Efesus 2:15 sebab dengan mati-Nya sebagai manusia Ia telah membatalkan hukum Taurat dengan segala perintah dan ketentuannya, untuk menciptakan keduanya menjadi satu manusia baru di dalam diri-Nya, dan dengan itu mengadakan damai sejahtera.

Ciptaan baru tidak dapat dipisahkan dari Yesus dan damai sejahtera-Nya, selama seseorang itu tetap bersatu dengan-Nya.

➤ *Bait yang Kudus*

Di dalam-Nya, kita dibangun bersama sebagai bait yang kudus, sebagai tempat kediaman Allah sendiri.

Efesus 2:20-22 Yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru. Di dalam Dia tumbuh seluruh bangunan, rapi tersusun, menjadi bait Allah yang kudus, di dalam Tuhan. Di dalam Dia kamu juga turut dibangun menjadi tempat kediaman Allah, di dalam Roh.

Betapa menyenangkan untuk mengetahui bahwa Allah telah memilih untuk berdiam dengan kita di bumi ini. Ia telah memilih untuk tinggal di dalam kita secara pribadi dan bersama-sama tinggal dalam kita semua sebagai Gereja-Nya.

➤ *Keberanian – Kepercayaan dalam-Nya*

Karena kita ada di dalam-Nya, satu dengan-Nya, bersatu seluruhnya dengan-Nya, sebagai ciptaan baru kita berbagi segala sesuatu tentang diri-Nya dan semua yang dimiliki-Nya.

Kebenaran-Nya telah menjadi kebenaran kita. Takdir-Nya telah menjadi takdir kita. Hidup-Nya telah menjadi hidup kita.

Ketika kita menerima pewahyuan akan ciptaan baru, kita dapat dengan berani berkata,

**Saya tahu siapa diriku di dalam Yesus Kristus!
Saya telah menjadi satu dengan-Nya!
Sekarang saya sedang berbagi kebenaran-Nya,
Penentuan-Nya, dan hidup-Nya!
Saya adalah ciptaan baru!
Yang lama telah berlalu!
Segalanya telah menjadi baru!**

Efesus 3:12 Di dalam Dia kita beroleh keberanian dan jalan masuk kepada Allah dengan penuh kepercayaan oleh iman kita kepada-Nya.

Kita dapat dengan berani masuk ke dalam hadirat-Nya dengan penuh percaya diri karena kita ada di dalam-Nya, kita tidak lagi di bawah kebersalahan dan penghukuman. Kita adalah ciptaan baru. Kita adalah kebenaran Allah di dalam Yesus Kristus.

Anak-Anak Terang

Yesus adalah Allah dalam wujud daging. Yesus diutus ke dunia yang gelap secara rohani sebagai terang untuk menyatakan kasih dan kuasa Allah kepada orang-orang yang percaya kepada-Nya.

Yohanes 8:12 Maka Yesus berkata pula kepada orang banyak, kata-Nya: “Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup.”

1 Tesalonika 5:5 Karena kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang. Kita bukanlah orang-orang malam atau orang-orang kegelapan.

Orang-orang percaya harus hidup sebagai anak-anak terang. Mereka hidup berkemenangan sesuai dengan terang yang diwahyukan Firman Tuhan. Paulus memberi kita instruksi dengan berkata,

Efesus 5:8 Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang.

Disucikan, Dikuduskan, Dibenarkan

Sebagai ciptaan baru, kita telah dibebaskan dari dosa. Kita telah disucikan, dikuduskan, dan dibenarkan.

1 Korintus 6:10,11 ...pencuri, orang kikir, pemabuk, pemfitnah, dan penipu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah. Dan beberapa orang diantara kamu demikianlah dahulu. Tetapi kamu telah memberi dirimu disucikan, kamu telah dikuduskan, kamu telah dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan dalam Roh Allah kita.

Disucikan maksudnya adalah dibersihkan. Allah tidak mengizinkan ketidakbersihan dalam hadirat-Nya. Keadilan dan kebenaran yang sempurna tidak dapat tinggal bersama dosa.

1 Yohanes 1:7 Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa.

“Dikuduskan” menggambarkan hubungan yang bisa dimiliki manusia dengan Allah melalui iman dalam Kristus. Artinya kita dipisahkan dari kejahatan, dan dipisahkan bagi Kristus. Kita dipisahkan dari dunia dan memiliki hubungan dengan Allah berdasarkan kebenaran-Nya yang diberikan pada kita.

Kita disucikan dan dikuduskan. Kita juga dibenarkan. Untuk dibenarkan artinya secara hukum/sah dinyatakan benar oleh Allah. Kita menjadi benar; roh kita sempurna di hadapan Allah. Di dalam Kristus kita adalah ciptaan baru. Dosa yang lama telah diangkat–disucikan dengan curahan darah Yesus.

Roma 3:28 Karena kami yakin, bahwa manusia dibenarkan karena iman, dan bukan karena ia melakukan hukum Taurat.

Roma 8:31b,33 Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?

Siapakan yang akan menggugat orang-orang pilihan Allah? Allah, yang membenarkan mereka? Siapakah yang akan menghukum mereka?

Ketika iblis dan anggotanya datang untuk mengingatkan kita akan masa lalu, kita harus berkata,

*Lupakanlah, iblis,
Aku telah disucikan, dikuduskan, dan dibenarkan!
Aku adalah ciptaan baru!
Yang lama telah berlalu!
Segalanya telah menjadi baru!*

KEWARGANEGARAAN BARU KITA

Hak Kita

Sebagai ciptaan baru, kita mempunyai kewarganegaraan yang baru.

Hak tetap seorang warga negara dijamin oleh undang-undang dari negara tersebut. Undang-undang tersebut merupakan supremasi hukum di sana. Semua peraturan di negara tersebut harus disesuaikan dengan hak-hak yang tercantum dalam undang-undang. Jika kita tidak mengetahui apa hak kita, hak kita bisa dirampas oleh orang-orang jahat.

Sebagai ciptaan baru, kita telah diberi banyak hak tetap, tetapi hak kita bisa dirampas oleh iblis yang jahat. Kita bisa dibuatnya menderita walau sebenarnya tidak perlu. Menjadi seorang ciptaan baru tidak menjamin bahwa kita akan menikmati semua berkat rohani, tetapi memberikan kita hak yang legal untuk mengambil mereka kembali.

Senjata Kita

Di dunia ini, iblis telah merampas hak-hak kita sebagai ciptaan baru. Akan tetapi, Allah telah memberi kita senjata rohani yang kita perlukan untuk merebut mereka kembali.

Paulus menuliskan bahwa senjata kita bukanlah dari dunia ini, dan bahwa mereka memiliki kuasa ilahi, cukup kuat untuk meruntuhkan benteng-benteng musuh.

2 Korintus 10:4 Karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng.

Sebuah benteng seperti sebuah kubu. Ia mempunyai pegangan yang kuat atas situasi, atas pikiran, pribadi, atau organisasi. Benteng yang didirikan iblis tersebut bisa dalam kesehatan atau keuangan kita. Apapun benteng itu, kita memiliki senjata untuk meruntuhkannya!

➤ *Untuk Menjadi Efektif*

Tidak ada senjata yang efektif kecuali ia digunakan.

Jika seorang musuh menyerang seseorang yang bersenjata, ia bisa melukainya jika orang tersebut tidak menggunakan senjatanya. Orang yang diserang bisa saja diperlengkapi dengan senjata dari kepala sampai dengan kaki, tetapi bila ia tidak menggunakan senjatanya, ia masih bisa dikalahkan.

Hal yang sama berlaku untuk kita sebagai ciptaan baru. Kita boleh memakai semua senjata yang kita perlukan untuk mengalahkan musuh, tetapi kita harus belajar tentang senjata apa itu dan bagaimana menggunakan mereka.

➤ *Digambarkan*

Paulus menggambarkan perlengkapan dan senjata dari ciptaan baru di dalam kitab Efesus.

Efesus 6:11-17 Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis.

Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan dagingm tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan

penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.

Sebab itu, ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu.

Jadi berdirilah tegap, berikatpinggangan kebenaran dan berbajuzirahkan keadilan, kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera; dalam segala keadaan pergunkanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat, dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah.

➤ *Sebuah Senjata Penyerang*

Ada dua jenis umum dari senjata, pelindung dan penyerang. Beberapa senjata adalah untuk melindungi kita ketika kita diserang, dan yang satu lagi adalah untuk dengan sengaja menyerang musuh.

Pedang Roh – Firman Allah – adalah senjata penyerang yang disebutkan dalam kalimat deskriptif ini. Ketika kita mengatakan Firman Tuhan dengan iman, setan pasti menyerah. Ia tidak mempunyai pertahanan atas senjata ini.

Allah telah memberi kita senjata, tetapi kita harus belajar untuk menggunakannya. Sebagai ciptaan baru, kita harus memperkatakan Firman Allah kepada keadaan yang mencoba membuat kita jatuh.

Kesimpulan

Kita memiliki gambaran yang baru di dalam Kristus.

Dengan mukjizat kelahiran baru, kita telah dilahirkan kembali ke dalam keluarga Allah. Sebagai anak-anak laki-laki dan perempuan dari Allah, kita menjadi pewaris dengan Yesus. Segala yang dimiliki-Nya sekarang bisa dibagi dengan kita.

Kita adalah di dalam-Nya, dan karena posisi baru kita ini, kita diberkati dengan segala berkat rohani, dipilih, ditentukan, diterima, dimeteraikan, dan diberi tempat bersama dengan-Nya.

Kita diciptakan di dalam Kristus untuk melakukan pekerjaan baik-Nya di dunia ini. Kita, yang dulu merupakan musuh-Nya, diizinkan untuk mempunyai persekutuan dengan-Nya. Kita adalah bait suci-Nya. Kita memiliki keberanian dan kepercayaan diri yang baru karena iman kita kepada-Nya.

Kita yang dulu berada dalam kegelapan sekarang digambarkan sebagai anak-anak terang. Kita telah disucikan, dikuduskan, dan dibenarkan. Kita memiliki hak warga negara sebagai ciptaan baru. Kita harus memakai perlengkapan peperangan yang lengkap dari

Allah dan mengambil kembali segala warisan, keuntungan, dan hak kita sebagai ciptaan baru di dalam Yesus Kristus.

PERTANYAAN –PERTANYAAN

1. Apa arti kelahiran baru bagimu?
2. Apa makna bagimu untuk berada “di dalam Kristus”?
3. Apa makna bagimu untuk menjadi bagian dari Anak-Anak Terang?

Bab Tujuh

HAK-HAK CIPTAAN BARU

SEBAGAI ANAK-ANAK ABRAHAM

Rasul Paulus menuliskan bahwa jika kita hidup dari iman, kita adalah anak-anak Abraham. Hal ini penting karena sebagai anak-anak Abraham, kita memiliki banyak hak dan keistimewaan.

Galatia 3:6,7 Secara itu jugalah Abraham percaya kepada Allah, maka Allah memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran. Jadi kamu lihat, bahwa mereka yang hidup dari iman, mereka itulah anak-anak Abraham.

Kebenaran Abraham

Allah memandang Abraham benar bukan karena pekerjaannya yang baik, teladan hidupnya, atau nilainya yang tinggi, tetapi ia benar karena imannya.

Kita tidak perlu menjadi sempurna untuk memiliki kebenaran Allah. Akan tetapi, kita harus percaya kepada Allah dan menerima kebenaran-Nya dengan iman, seperti yang Abraham lakukan.

Dalam dunia fisik, kita berasal dari bapa dunia kita, dilahirkan ke dalam keluarga atas namanya. Ketika kita dilahirkan kembali ke dalam keluarga dari iman dan memiliki hak untuk menggunakan nama keluarga/marga - keluarga Abraham.

Janji Allah kepada Abraham

Ketika Allah memanggil Abram (kemudian dipanggil Abraham) keluar dari Haran, Ia menjanjikan banyak hal; dan karena kita adalah anggota keluarga Abraham, kita mendapat bagian dalam janji-janji ini.

Kejadian 12:1-3 Berfirmanlah Tuhan kepada Abram: “Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu;

Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat. Aku akan mamberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau, dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat.

Kita diberi hak atas berkat Abraham! Kita bisa menagih janji-janji ini untuk diri kita sendiri.

Keturunannya

Allah menjanjikan keturunan yang banyak kepada Abraham. Keturunannya akan sebanyak pasir di bumi – yang dimaksud adalah keturunannya secara fisik.

Kejadian 13:16 Dan Aku akan menjadikan keturunanmu seperti debu tanah banyaknya, sehingga, jika seandainya ada yang dapat menghitung debu tanah, keturunanmu pun akan dapat dihitung juga.

Allah juga memberitahu Abraham bahwa keturunannya akan sebanyak bintang di langit – dengan maksud keturunan rohaninya melalui iman.

Kejadian 15:5 Lalu Tuhan membawa Abram ke luar serta berfirman: “Coba lihat ke langit, hitunglah bintang-bintang, jika engkau dapat menghitungnya.” Maka firman-Nya kepadanya: “Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu.”

Perjanjian yang Kekal

Allah membuat janji yang kekal dengan Abraham dan keturunannya. Melalui iman, kita adalah keturunannya dan kita adalah bagian dari perjanjian yang kekal ini.

Kejadian 17:7 Aku akan mengadakan perjanjian antara Aku dan engkau serta keturunanmu turun temurun menjadi perjanjian yang kekal, supaya Aku menjadi Allahmu dan Allah keturunanmu.

Yesus, Keturunan dari Abraham

Jika kita ada di dalam Yesus, kita adalah ahli waris dari janji berkat Allah kepada Abraham. Kita adalah ahli waris dari perjanjian Abraham.

Galatia 3:16 Adapun kepada Abraham diucapkan segala janji itu dan kepada keturunannya. Tidak dikatakan “kepada keturunan-keturunannya” seolah-olah dimaksud banyak orang, tetapi hanya satu orang: “dan kepada keturunanmu” yaitu Kristus.

Galatia 3:29 Dan jikalau kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham dan berhak menerima janji Allah.

BERKAT KITA DALAM ABRAHAM

Kita adalah anak-anak Abraham – keturunannya secara rohani – dan dengan iman kita bisa menerima berkatnya. Jika kita menerima berkat-berkat ini dengan iman, kita harus mengetahui apa berkat-berkat tersebut.

Daftar Berkat

Ulangan 28: 1-14 Jika engkau baik-baik mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan melakukan dengan setia segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka Tuhan, Allahmu, akan mengangkat engkau di atas segala bangsa di bumi. Segala berkat ini akan datang kepadamu dan menjadi bagianmu, jika engkau mendengarkan suara Tuhan, Allahmu.

Diberkatilah engkau di kota dan diberkatilah engkau di ladang. Diberkatilah buah kandunganmu, hasil bumimu dan hasil ternakmu, yakni anak lembu sapiimu dan kandungan kambing dombamu. Diberkatilah bakulmu dan tempat adonanmu. Diberkatilah engkau pada waktu masuk dan diberkatilah engkau pada waktu keluar.

Tuhan akan membiarkan musuhmu yang maju berperang melawan engkau, terpukul kalah olehmu. Bersatu jalan mereka akan menyerangi engkau, tetapi bertujuh jalan mereka akan lari dari depanmu.

Tuhan akan memerintahkan berkat ke atasmu di dalam lumbungmu dan di dalam segala usahamu; Ia akan memberkati engkau di negeri yang diberikan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu.

Tuhan akan menetapkan engkau sebagai umat-Nya yang kudus, seperti yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepadamu, jika engkau berpegang pada perintah Tuhan, Allahmu, dan hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya. Maka segala bangsa di bumi akan melihat, bahwa nama Tuhan telah disebut atasmu, dan mereka akan takut kepadamu.

Juga Tuhan akan melimpahi engkau dengan kebaikan dalam buah kandunganmu, dalam hasil ternakmu dan dalam hasil bumimu – di tanah yang dijanjikan Tuhan dengan sumpah kepada nenek moyangmu untuk memberikannya kepadamu.

Tuhan akan membuka bagimu perbendaharaan-Nya yang melimpah, yakni langit, untuk memberi hujan bagi tanahmu pada masanya dan memberkati segala pekerjaanmu, sehingga engkau memberi pinjaman kepada banyak bangsa, tetapi engkau sendiri tidak meminta pinjaman. Tuhan akan mengangkat engkau menjadi kepala dan bukan menjadi ekor, engkau akan tetap naik dan bukan turun, apabila engkau mendengarkan perintah Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan pada hari ini kaulakukan dengan setia, dan apabila engkau tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri dari segala perintah yang kuberikan kepadamu pada hari ini, dengan mengikuti Allah lain dan beribadah kepadanya.

Diberikan kepada kita

Janji-janji ini diberikan pertama kali kepada Abraham, kemudian kepada keturunan jasmaniahnya, dan kemudian mereka diberikan kepada keturunan rohaninya yaitu orang-orang yang hidup dari iman.

Galatia 3:6,7,14 Secara itu jugalah Abraham percaya kepada Allah, maka Allah memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran. Jadi kamu lihat, bahwa mereka yang hidup dari iman, mereka itulah anak-anak Abraham.

Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa0bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu.

Untuk Hari Ini

Perhatikan bahwa berkat-berkat yang diberikan kepada Abraham adalah untuk sekarang bukan ketika kita tiba di Sorga. Mereka adalah untuk hari ini.

Mari kita sediakan waktu untuk berterima kasih kepada Tuhan untuk berkat-berkat ciptaan baru kita.

Bapa,

Aku berterima kasih kepada-Mu karena aku diberkati di desa dan diberkati di kota. Aku diberkati di manapun aku berada.

Aku berterima kasih karena buah kandunganku diberkati, anak-anakku diberkati.

Aku berterima kasih Tuhan karena ternakku diberkati engkau.

Aku berterima kasih Tuhan karena bakulku penuh, sehingga aku mempunyai makanan untuk setiap hari.

Aku berterima kasih Tuhan karena aku diberkati saat masuk dan saat keluar. Aku tahu bahwa ketika seorang musuh mencoba melawanku, di telah dikalahkan. Ia akan

datang menyerangku dalam satu arah, tetapi ia akan lari dalam tujuh arah.

Tuhan, aku berterima kasih karena aku akan berhasil dalam segala pekerjaanku. Aku akan berjalan dalam jalan-Mu sekarang, besok, dan setiap hari salam hidupku.

Aku berterima kasih Tuhan karena Engkau akan memberikan kemakmuran yang berlimpah bagiku.

Aku berterima kasih Tuhan karena Engkau telah membuka rumah perbendaharaan Sorga, dan sehingga aku bisa menerimanya di bumi.

Aku berterima kasih Tuhan karena Engkau telah menjadikanku kepala dan bukan ekor – Engkau telah menempatkanku di puncak dan bukan di bawah.

Oh Bapa, aku berterima kasih kepada-Mu untuk semua berkat-berkat-Mu! Aku tidak akan menyimpang dari jalan-Mu, Tuhan. Aku tidak akan beribadah kepa allah lain. Aku akan memegang perintah-Mu.

*Dalam nama Yesus,
Amin*

BEBAS DARI HUKUM DOSA DAN MAUT

Diselamatkan oleh Kasih Karunia

Paulus menyatakan bahwa dosa tidak lagi memiliki kontrol dan kuasa yang sah atas orang-orang yang mengakui Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka.

Kita tidak lagi hidup di bawah hukum. Kita diselamatkan – ditebus – tidak oleh hukum, tetapi oleh kasih karunia.

Roma 6:14 Sebab kamu tidak dikuasai lagi oleh dosa, karena kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia.

Efesus 2:8 Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah.

Definisi kasih karunia adalah kemurahan yang tidak selayaknya kita terima, sesuatu yang tidak layak kita terima tetapi diberikan kepada kita.

Kita bukan hanya tidak layak menerima kemurahan Allah, namun kita pantas mendapatkan kebalikannya. Pria dan wanita tidak dapat memenuhi hukum itu, sehingga hukum tersebut tidak bisa memberi mereka keselamatan – ia hanya bisa membawa maut.

Untuk diselamatkan berarti diselamatkan dari sesuatu atau dilepaskan dari sesuatu. Kita dilepaskan dari apa?

Bebas dari Kutukan

Kita tidak lagi berada di bawah hukum dosa dan maut, dan kita tidak lagi berada di bawah kutukan dari hukum. Kita telah ditebus dari kutukan dari hukum; dan bahkan, jika kita tidak mengetahui hak-hak kita sebagai ciptaan baru, ketika iblis atau roh jahatnya datang untuk mengutuk kita, kita dapat dikalahkan. Akan tetapi, ketika kita mengetahui hak-hak istimewa ciptaan baru kita, kita dapat memenangkan setiap pertempuran.

Ketika hal-hal ini datang melawan kita sebagaimana telah disingkapkan bahwa hal-hal tersebut adalah bagian dari kutukan, kita sebagai ciptaan baru dapat dengan berani berkata,

Aku telah ditebus dari kutukan hukum.

➤ *Yesus Menjadi Kutuk*

Yesus menjadi kutuk bagi kita! Ia menjadi pengganti kita dan membawa kutukan-kutukan ini di tubuh-Nya sendiri untuk menebus kita dari kutukan tersebut! Ia membebaskan kita dari setiap kutukan dari hukum ketika Ia membayar hukuman kita di atas kayu salib.

Galatia 3:13 Kristus telah menebus kita dari kutuk Hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: “Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!”

Yesus adalah satu-satunya yang bisa melakukan seluruh hukum tersebut. Ia hidup dalam kehidupan yang sempurna di bawah hukum tersebut dan maka Ia menjadi korban yang sempurna.

➤ *Ditebus dari Kutukan*

Penting untuk mengetahui apa yang termasuk dalam kutukan tersebut. Apa yang ditanggung Yesus sendiri bagi kita? Apa kutukan dari hukum? Ketika kita mempelajari bagian ini, kita mungkin akan menemukan bahwa kita telah dan sedang menerima hal-hal dari iblis yang tidak perlu kita terima.

Musa membuat daftar dari banyak hal yang merupakan bagian dari kutukan di dalam Ulangan 28: 15-68. (sangatlah baik untuk membaca seluruh bagian ini). Musa juga membuat daftar kutukan yang datang sebagai akibat dari ketidaktaatan dan berikut adalah ringkasannya.

Ulangan 28:15,20 Tetapi jikalau engkau tidak mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan tidak melakukan dengan setia segala perintah dan ketetapan-Nya, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka segala kutuk ini akan datang kepadamu dan mencapai engkau.

Tuhan akan mendatangkan kutuk, huru0hara dan penghajaran ke antaramu dalam segala usaha yang kaukerjakan, sampai engkau punah dan binasa dengan segera karena jahat perbuatanmu, sebab engkau telah meninggalkan Aku.

Apa saja kutukan dari hukum? Apa hukuman dari penyimpangan dari hukum?

- *Mendapat penyakit*
- *Demam, sakit radang*

- *Panas yang membara dan kekeringan*
- *Penyakit tumbuh-tumbuhan dan jamur / lapuk*
- *Langit dari tembaga*
- *Tanah dari besi*
- *Hujan berubah menjadi debu dan abu*
- *Dikalahkan*
- *Mayat menjadi makanan burung-burung dan binatang-binatang*
- *Bisul / borok, tumor, luka bernanah, kudis, gatal*
- *Kegilaan, kebutaan, kehilangan akal*
- *Tidak berhasil dalam segala pekerjaan kita, tertekan / tertindss, dirampok*
- *Kehilangan orang yang dikasihi, rumah, buah pekerjaan*
- *Kehilangan harta milik, anak-anak*

Ini hanyalah permulaan dari daftar tersebut!

Aplikasi Praktis

Sekarang, sediakan waktu untuk membaca kutukan dari hukum di kitab Ulangan sekali lagi, tetapi kali ini ingat bahwa Yesus telah menebusmu dari kutukan dari hukum dan tambahkan kata, “Yesus telah menebusku dari _____. Sebagai contoh,

Yesus telah menebusku dari wabah penyakit.

Yesus telah menebusku dari penyakit yang mematikan.

Yesus telah menebusku dari demam dan sakit radang.

Yesus telah menebusku dari panas yang membara dan kekeringan.

Yesus telah menebusku dari ...

Temukan hal-hal yang didaftarkan dalam Ulangan 28 yang telah dan sedang iblis terapkan padamu. Mereka adalah bagian dari kutukan hukum dan Yesus telah menebusmu dari kutukan tersebut!

Mulailah untuk menyetujui Firman Tuhan,

***Saya ditebus oleh Yesus dari kutukan _____.
Yesus membayar hukumanku atas dosa. Saya memerintahkan segala gejala dari kutukan ini untuk pergi dariku sekarang juga!***

Ketika Yesus dipaku di kayu salib, Ia menjadi kutuk bagi kita sehingga kita bisa dibenarkan. Ia bukan hanya memberi kita hadiah

hidup kekal, Yesus memberi kita segala yang kita perlukan untuk menjadi berkemenangan dalam hidup ini.

Ketika iblis mencoba untuk membawa salah satu dari kutuk itu, katakan,

Oh, tidak, Iblis! Yesus telah menebusku dari kutukan itu!

Kebebasan dari Masa Lalu

Sering kali iblis akan menjebak kita untuk menerima satu dari kutukan tersebut dengan menyatakan kesalahan kita bahwa kita telah berdosa. Kita mulai berpikir bahwa kita pantas mendapatkan apa yang dibebankannya pada kita.

Iblis benar ketika ia memberitahukan kita bahwa kutukan itu datang sebagai akibat dari dosa. Tetapi iblis tidak pernah mengingatkan kita bahwa Yesus telah membayar hukuman untuk dosa tersebut, sehingga kita tidak lagi perlu menanggung dosa atau kutukan yang datang sebagai akibat dari dosa tersebut.

2 Korintus 5:17 Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

Hidup Berkemenangan

Sebagai ciptaan baru, kita dibebaskan dari hukum dosa dan maut. Kita telah ditebus dari setiap dosa, setiap hukuman, dan setiap kutukan.

Roma 8:2 Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut.

Jika kita melakukan dosa, kita harus mengakuinya dan menerima pengampunan atasnya.

1 Yohanes 1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Ketika kita mengaku dosa kita, kita akan dengan segera dibebaskan dari pengaruh dosa atas kita. Kita akan disucikan dari segala ketidakbenaran. Setan tidak dapat lagi mengalahkan kita melalui dakwaan dari perasaan bersalah dan penghukuman.

Dosa, kutukannya, dan hukum dari dosa dan kematian, tidak memiliki hak yang legal untuk membawa kekalahan. Kita bisa hidup dengan berkat-berkat dari ciptaan baru dalam hidup kita.

Dengan Kuasa Untuk Mengatasi

Abraham memiliki iman dan itu akan diperhitungkan ke dalam kebenarannya. Dengan iman, kita dapat menerima berkat yang diberikan kepadanya.

Yesus datang dan menanggung kutukan hukum dalam diri-Nya. Dengan iman, kita menerima keselamatan kita. Dengan iman, kita bisa mengatasi hal-hal dari dunia ini. Iman memberi kita kekuatan untuk mengatasi!

1 Yohanes 5:4 Sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita.

Sebagai ciptaan baru, kita memiliki kuasa kemenangan Allah di dalam kita. Pilihannya tergantung kepada kita apakah kita mengizinkan kuasa ini untuk bekerja atau tidak. Kita bisa memilih untuk mempercayai Firman Tuhan, atau kita bisa memilih untuk mempercayai situasi di sekitar kita.

Kuasa yang berkemenangan dari Allah diberikan ketika kita percaya dan memperkatakan Firman-Nya keluar dengan berani. Iman kita dalam Firman-Nyalah yang memberi kita kemenangan.

Setan memberitahu kita bahwa kita bersalah, pendosa yang tidak layak, dan bahwa kita tidak berdaya melawan sakit-penyakit, kemiskinan, dan keputusan yang merupakan bagian dari kutukan.

- *Allah mengatakan bahwa kita adalah ciptaan baru, bebas dari kebersalahan, hukuman, dan kutukan dari hukum.*
- *Allah mengatakan bahwa kita adalah ahli waris dari semua berkat yang dijanjikan kepada Abraham.*
- *Allah mengatakan sebagai pemenang, kita dapat berjalan dalam berkat-Nya yang berlimpah.*

Kita dapat menjadi, melakukan, dan memiliki segala yang Allah sediakan bagi kita sebagai orang percaya di dalam Yesus Kristus.

- *Kita harus memilih untuk mempercayai Allah sebagai ganti dari kebohongan setan.*
- *Kita harus memilih untuk memandang diri kita sebagaimana Allah memandang kita.*
- *Kita harus mulai menyatakan semua yang telah Allah katakan tentang diri kita.*

Lalu kita dapat menikmati hak kita yang indah sebagai ciptaan baru di dalam Yesus Kristus!

PERTANYAAN -PERTANYAAN

1. Mengapa penting untuk dimengerti bahwa kita adalah dari keluarga Abraham?
2. Buatlah daftar beberapa janji yang dibuat Allah dengan Abraham yang penting bagimu.
3. Dengan menggunakan kitab Ulangan 28:15-68, tulislah satu halaman pernyataan yang menyatakan kebebasanmu dari kutukan hukum.

Bab Delapan

KEUNTUNGAN MENJADI CIPTAAN BARU

Pendahuluan

Pewahyuan akan ciptaan baru dan kebenaran kita di dalam Yesus membawa banyak keuntungan kepada orang-orang percaya di dalam Yesus Kristus.

Mazmur 68:20^a Terpujilah Tuhan! Hari demi hari Ia menanggung bagi kita ...

PERSEKUTUAN DENGAN ALLAH

Salah satu keuntungan yang paling besar dari ciptaan baru adalah bahwa kita bisa berjalan dengan percaya diri dan tidak merasa malu dengan Allah di dalam terang hadirat-Nya yang mulia. Kita dapat berbicara dengan-Nya. Kita bisa memiliki persekutuan yang dekat dan intim dengan-Nya.

1 Yohanes 1:3-7 Apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar itu, kami beritakan kepada kamu juga, supaya kamu pun beroleh persekutuan dengan kami. Dan persekutuan kami adalah persekutuan dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus. Dan semuanya ini kami tuliskan kepada kamu, supaya sukacita kami menjadi sempurna.

Dan inilah berita, yang telah kami dengar dari Dia, dan yang kami sampaikan kepada kamu: Allah adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan.

Kekristenan berbeda dari setiap kepercayaan yang lain yaitu ketika kita menerima Kristus, kita bisa memiliki hubungan yang pribadi (bagian dari keluarga Allah yang kekal) dan persekutuan (percakapan sehari-hari) dengan Allah.

Tujuan Allah dalam penebusan adalah untuk memulihkan hubungan-Nya dengan umat manusia, dan untuk memulihkan persekutuan kita dengan-Nya.

Definisi

Menurut **Webster's Unabridged Dictionary**, beberapa definisi dari persekutuan (fellowship) adalah:

- *Kondisi dari sebuah persekutuan*
- *Persekutuan yang timbal balik dari orang-orang yang setara dan ramah*
- *Komuni (persekutuan)*
- *Persahabatan*

- *Keakraban yang intim*
- *Sharing yang timbal balik*

Sebuah Panggilan

Kita dipanggil untuk bersekutu dengan Allah.

1 Korintus 1:9 Allah, yang memanggil kamu kepada persekutuan dengan Anak-Nya Yesus Kristus, Tuhan kita, adalah setia.

Sungguh ajaib. Allah telah memanggil kita untuk bersekutu dengan-Nya. Allah ingin memiliki persekutuan dengan kita!

Persekutuan kita yang intim dengan Allah harus diseimbangi dengan tingkat persekutuan kita dengan saudara kita laki-laki dan perempuan di dalam keluarga Allah. Rasul Paulus menulis,

1 Yohanes 1:3,4 Apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengan itu, kami beritakan kepada kamu juga, supaya kamu pun beroleh persekutuan dengan kami Dan persekutuan kami adalah persekutuan dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus. Dan semua ini kami tuliskan kepada kamu, supaya sukacita kami menjadi sempurna.

Membawa Sukacita

Sukacita adalah hasil dari persekutuan yang intim, tak terhalangi dengan Allah, dan dengan sesama orang percaya di dalam Yesus Kristus.

Mazmur 16:11 Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah, di tangan kanan-Mu ada nikmat senantiasa.

Tidak ada sukacita yang dialami yang lebih besar daripada persekutuan yang intim dengan Allah sendiri melalui Firman-Nya. Yeremia menulis,

Yeremia 15:16 Apabila aku bertemu dengan perkataan-perkataan-Mu, maka aku menikmatinya; firman-Mu itu menjadi kegirangan bagiku, dan menjadi kesukaan hatiku, sebab nama-Mu telah diserukan atasku, ya Tuhan, Allah semesta alam.

Orang percaya, yang telah mendapatkan pewahyuan tentang menjadi seorang ciptaan baru di dalam Yesus, telah menemukan sukacita.

Sekali orang-orang yang ditindas oleh pikiran bersalah, hukuman, dan tidak layak, mendapatkan pewahyuan dari kebenaran, mereka dilepaskan dari ikatan ke dalam sukacita dan kesenangan yang berlimpah.

Hanya orang-orang yang mendapatkan pengertian akan ciptaan baru yang dapat mengalami sukacita yang berlimpah dari persekutuan intim dengan Allah tanpa rasa takut dari hukuman.

Daud menuliskan tentang sukacita ini.

Mazmur 32:1,2 Berbahagialah orang yang diampuni pelanggarannya, yang dosanya ditutupi! Berbahagialah manusia, yang kesalahannya tidak diperhitungkan Tuhan, dan yang tidak berjiwa penipu.

Persekutuan yang Rusak

Jika kita berbuat dosa, hubungan kita dengan Allah tidak hancur. Kita masih merupakan anak-anak-Nya.

Melalui dosa, persekutuan kita dengan-Nya rusak. Sekali lagi, dosa telah menjadi halangan antara kita dan Allah. Akan tetapi, dalam belas kasihan-Nya yang besar, Allah memberi anugerah agar persekutuan kita dengan-Nya dipulihkan dengan segera.

Yohanes menulis,

1 Yohanes 1:8,10 Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. Jika kita berkata, bahwa kita tidak ada berbuat dosa, maka kita membuat Dia menjadi pendusta dan firman-Nya tidak ada di dalam kita.

“Mengaku” berarti untuk menyebutnya. Kita harus menyebut dosa-dosa kita dan tidak menipu diri kita sendiri, mencoba untuk menyembunyikan atau memungkiri bahwa kita telah berbuat dosa. Sebagai gantinya, kita harus dengan cepat mengaku kepada diri kita sendiri dan kepada Allah bahwa apa yang telah kita lakukan adalah dosa di mata-Nya dan di mata kita.

Kata “dosa” berarti “luput dari sasaran.” Kita dikatakan berdosa setiap kali kita luput dari sasaran kebenaran Allah yang sempurna oleh pikiran atau tindakan kita.

Pada saat kita menyadari bahwa kita telah “luput dari sasaran,” kita harus dengan segera mengaku dosa kita dan menerima pengampunan dan penyucian Allah dari ketidakbenaran itu.

➤ *Menyalahgunakan Kasih Karunia Allah*

Banyak orang yang tidak memiliki pewahyuan dari kebenaran, telah menyalahgunakan kasih karunia Allah. Mereka telah salah mengerti bahwa ini berarti mereka bisa sesuka hati berbuat dosa selama mereka mengakuinya kemudian dan menerima pengampunan Allah.

Yohanes menjelaskan, ketika ia meneruskan ayat selanjutnya, bahwa kita tidak boleh dengan sengaja mengizinkan dosa masuk ke dalam hidup kita.

1 Yohanes 2:1 Anak-anakku, hal-hal ini kutuliskan kepada kamu, supaya kamu jangan berbuat dosa, namun jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adil.

Panggilan kita kepada Allah adalah menjauhi dosa.

KEMAKMURAN

Keuntungan yang lain dari menjadi seorang percaya yang dilahirkan kembali – seorang ciptaan baru – adalah bahwa kita akan memiliki kemakmuran yang sejati. Ada dua macam kemakmuran, dari jiwa, dan dalam bidang keuangan.

Melalui rasul Yohanes, Allah menuliskan bahwa Ia ingin kita baik-baik dan sehat – bahkan ketika jiwa kita baik.

3 Yohanes 1:2 Saudaraku yang kekasih, aku berdoa, semoga engkau baik-baik dan sehat-sehat saja dalam segala sesuatumu, sama seperti jiwamu baik-baik saja.

Apa harapan Allah selain yang di atas? Bahwa kita akan baik-baik dan sehat-sehat, sama seperti jiwa kita baik-baik.

Apa maksud “seperti jiwamu baik-baik saja”?

Jiwa yang Baik

Jiwa kita adalah intelektual kita, emosi kita dan kehendak kita. Jiwa yang baik – intelektual yang baik dan emosi yang baik – datang melalui komitmen total dari hidup kita sebagai persembahan yang hidup kepada Yesus, dan pembaharuan pikiran kita melalui Firman Tuhan. Jiwa yang baik adalah syarat mutlak bagi keberhasilan dan kesehatan fisik.

Roma 12:1,2 Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

Allah ingin umat-Nya, ciptaan baru-Nya, untuk baik-baik di dalam jiwa dan tubuh. Makhluk ciptaan baru tidak lagi serupa dengan dunia ini. Mereka diserupakan sesuai Firman Allah.

➤ *Sebuah Proses*

Makhluk ciptaan baru sedang di dalam proses untuk ditransformasikan dan transformasi ini datang ketika pikiran mereka diperbaharui dengan terus-menerus membaca, mendengar, merenungkan, mempercayai, dan bertindak sesuai dengan Firman Allah.

Langkah pertama yang penting menuju kesehatan dan keberhasilan yang sempurna adalah mengerti tentang ciptaan baru. Pewahyuan ini akan membebaskan orang-orang percaya dari kebersalahan, hukuman, dan perasaan tidak layak, sehingga orang tersebut akan mampu menerima semua keuntungan dari ciptaan baru, dan mulai berjalan dalam keberhasilan dan kesehatan yang sempurna.

➤ *Dijelaskan*

Seorang anak Allah yang benar-benar “berhasil” dijelaskan pada Mazmur satu.

Mazmur 1:1-3 Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah Taurat Tuhan, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil.

Seseorang yang benar-benar berhasil adalah seseorang yang:

- *Sedang berjalan dalam iman dan ketaatan akan pewahyuan Firman Allah*
- *Sedang berjalan dalam kasih dan mengalami persekutuan yang dalam dan intim dengan Allah dan sesama orang yang percaya kepada-Nya*
- *Sedang mengalami kedamaian dan kepuasan dari Allah dalam setiap hal yang ia lakukan*
- *Sedang terus-menerus melayani Allah dan kebutuhan orang lain.*
- *Dapat memenuhi keperluan keuangannya dengan baik sehingga ia “telah diperlengkapi untuk melakukan setiap perbuatan yang baik”*
- *Mampu memberi dengan tulus kepada Allah dan untuk keperluan orang lain*

Keberhasilan Keuangan

Bertentangan dengan apa yang mungkin pernah diajari kepada kita, uang tidaklah jahat. Kecintaan akan uang yang merupakan akar dari kejahatan.

Uang merupakan keperluan yang penting dalam menyelesaikan Amanat Agung. Kita harus mengetahui bagaimana menerima keberhasilan keuangan dari Allah sehingga kita bisa menjangkau daerah yang terpencil dengan Injil Yesus Kristus.

Yohanes tidak mengingatkan kita agar kita harus berhati-hati jangan memfokuskan cinta kita pada hal-hal dari dunia ini. Kita harus terus menerus waspada akan tipu daya kekayaan, atau keangkuhan hidup yang membawa kita menuju kehausan akan hal-hal duniawi, atau kehormatan manusia.

Allah berkata bahwa jika kita lebih dulu mencari Kerajaan Allah dan kebenarannya, ia akan memberkati kita dengan semua ini.

Matius 6:33 Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Pribadi ciptaan baru yang telah memiliki pewahyuan dari kebenaran, akan selalu meletakkan ekspansi (perluasan) Kerajaan Allah dan kebenaran Allah di atas segala kebutuhannya sendiri. Ia akan mencari Allah dan kebenarannya, dan Allah akan memberi dia “semuanya.”

➤ *Memberi Kepada Allah*

Allah tidak mencari tempat penampungan untuk mencurahkan berkat keuangan-Nya. Tetapi, Ia sedang mencari sungai, orang-orang yang akan menjadi pemberi ke dalam Kerajaan-Nya.

Yesus berkata,

Lukas 6:38 Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.

Ketika kita memberi dalam iman dan ketaatan kepada Allah, Ia akan melipatgandakannya kembali kepada kita sehingga kita dapat terus memberikannya kembali kepada-Nya.

Kemakmuran adalah salah satu keuntungan yang dijanjikan kepada ciptaan baru. Allah telah membuat janji berkat keuangan kepada umat-Nya yang menaati-Nya.

KESEHATAN DAN PENYEMBUHAN

Keuntungan besar lain dari ciptaan baru adalah tersedianya kesembuhan Allah bagi tubuh orang tersebut.

Pewahyuan tentang kebenaran ciptaan baru akan membebaskan orang yang telah diikat oleh perasaan bersalah, dihukum, dan tidak layak, sehingga mereka bisa dengan berani menerima kesembuhan dari Allah.

Dalam karya penebusan Yesus bagi kita, Ia memberi kita keselamatan yang kekal, dan Ia juga menyediakan kesembuhan bagi tubuh kita.

Disembuhkan oleh Bilur-Bilur-Nya

Dalam nubuatan Yesaya tentang kedatangan Mesias, ia berbicara jelas tentang kesembuhan kita.

Yesaya 53:5 Tetapi dia tertikan oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Petrus menegaskan pesan Yesaya ketika ia menulis tentang karya penebusan Yesus dengan menggunakan kata-kata yang sama.

1 Petrus 2:24 Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah meti terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh.

Yehovah-Rapha

Segera sesudah anak-anak Israel keluar dari Mesir, Allah menyatakan diri-Nya sebagai Yehovah Rapha, Allah yang adalah penyembuh mereka.

Keluaran 15:26 Firman-Nya: “Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara Tuhan, Allahmu, dan melakukan apa yang benar di mata-Nya, dan memasang telingamu kepada perintah-perintah-Nya dan tetap mengikuti segala ketetapan-Nya, maka Aku tidak akan menimpakan kepadamu penyakit manapun, yang telah Kutimpakan kepada orang Mesir, sebab Aku Tuhanlah yang menyembuhkan engkau.

Allah tidak pernah berubah. Kesembuhan terjadi hari ini!

Firman Allah Membawa Kesehatan

Raja Salomo memberitahu kita bahwa hidup dan kesehatan dari seluruh tubuh seseorang datang melalui Firman Allah.

Amsal 4:20-22 hai anakku, perhatikanlah perkataanku, arahkanlah telingamu kepada ucapanku; janganlah semuanya itu menjauh dari matamu, simpanlah itu di lubuk hatimu. Karena itulah yang menjadi kehidupan bagi mereka yang mendapatkannya dan kesembuhan bagi seluruh tubuh mereka.

Jika kita memperhatikan Firman Allah dan merenungkan apa yang Ia katakan tentang hidup dalam kesembuhan, hal itu akan menjadi kenyataan dalam hidup kita. Ketika pikiran kita diperbaharui, tubuh kita juga demikian.

Ketika pewahyuan ini bergerak dari roh kita ke pikiran kita, kita akan dengan berani mengatakan Firman Allah dalam iman, dan kesembuhan dan kesehatan akan menjadi kenyataan.

Catatan: Untuk pembelajaran lebih lanjut tentang kesembuhan baca “Penyediaan Tuhan bagi Kesembuhan” oleh A.L. dan Joyce Gill.

KUASA ALLAH

Keuntungan besar ciptaan baru yang lain adalah kemampuan untuk melepaskan / menggunakan kuasa Roh Kudus di dalam kita.

Hambatan Negatif

Banyak orang percaya yang dipenuhi Roh gagal untuk melepaskan kuasa Allah yang ada di dalam diri mereka karena mereka telah dihalangi oleh pikiran dan citra diri mereka yang negatif.

Banyak orang, yang belum memiliki pewahyuan akan kebenaran Allah yang ada di dalam ciptaan baru, dirintangi dengan mengizinkan dosa tetap berada dalam hidup mereka. Mereka bukan sadar-kebenaran tetapi sadar-dosa. Mereka telah memandang diri mereka sebagai pendosa, dan tidak pernah mendapatkan kemenangan di dalam hidup mereka. Mereka telah mengizinkan Roh Kudus untuk berduka, atau padam dalam hidup mereka.

Paulus menuliskan,

Efesus 4:30,31 Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan. Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan.

Seseorang yang sadar-dosa akan terus berdosa, dan karena ini, akan mendukakan Roh Kudus dan hidup dalam ketidakberdayaan dan hidup yang dikalahkan.

Pewahyuan Akan Kebenaran

Orang percaya yang telah memiliki pewahyuan akan ciptaan baru, akan memandang diri mereka benar. Mereka akan memandang diri mereka sesuai dengan sebagaimana mereka diciptakan. Mereka akan memandang diri mereka melakukan pekerjaan Yesus. Mereka akan memandang diri mereka benar, memiliki persekutuan dengan Allah, dan dipakai oleh-Nya untuk melayani yang lain.

Mereka akan memandang diri mereka berjalan dalam pengurapan Allah yang jelas terlihat dari hidup mereka. Seperti Yesus berkata, sungai dari air yang hidup akan mengalir tidak henti-hentinya di dalam hidup dan pelayanan mereka.

Yesus berkata,

Yohanes 7:38 Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup.

Kuasa Untuk Menyaksikan

Yesus berkata bahwa tujuan dari kuasa, yang datang ketika kita menerima baptisan Roh Kudus, adalah untuk membuat kita menjadi saksi-saksi yang efektif bagi Yesus Kristus.

Kisah Para Rasul 1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

➤ *Tanda-tanda Heran*

Rencana Allah untuk menjangkau orang-orang yang terhilang adalah mukjizat penginjilan. Tanda-tanda heran dan mujizat akan selalu meneguhkan Injil Firman ketika ia diberitakan atau dikhotbahkan.

Kata terakhir Yesus kepada pengikut-Nya sebelum meninggalkan bumi ini menurut kitab Markus adalah,

Markus 16:15-20 Lalu Ia berkata kepada mereka: “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.

Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang yang sakit, dan orang itu akan sembuh.”

Sesudah Tuhan Yesus berbicara demikian kepada mereka, terangkatlah Ia ke sorga, lalu duduk di sebelah kanan Allah.

Markus 16:20 Mereka pun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.

Melalui pewahyuan akan ciptaan baru, orang-orang percaya akan bisa dengan berani bersaksi bagi Yesus di dalam kuasa Roh Kudus.

➤ *Bebas dari Ketakutan*

Mereka tidak akan dihalangi oleh ketakutan akan manusia.

Mereka akan dengan berani berkata,

2 Timotius 1:7,8^a Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan,

kasih dan ketertiban. Jadi, janganlah malu bersaksi tentang Tuhan kita ...

Orang-orang percaya dengan pewahyuan ciptaan baru akan menjadi saksi yang tidak takut dan tidak malu bagi Yesus.

Mereka akan dengan berani berkata,

Filipi 4:13 Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

➤ *Kuasa yang tak Terhalang*

Orang percaya yang memiliki pewahyuan akan ciptaan baru akan mengizinkan kuasa Allah yang tidak terhalangi terlihat nyata melalui tanda-tanda heran dan mukjizat kesembuhan.

Perasaan bersalah dan dihukum tidak akan lagi merintanginya dari mangusir setan-setan dengan berani atau dari menumpangkan tangannya atas orang sakit dan menyalurkan kuasa Allah untuk mengalir ke dalam tubuh mereka.

Seseorang dengan pewahyuan akan ciptaan baru akan mendapatkan keuntungan dari persekutuan dengan Allah: sukacita, kesembuhan dan kesehatan, keberhasilan, dan kuasa yang tidak terhalang dari Allah. Keuntungan-keuntungan ini dimaksudkan bukan hanya untuk dinikmati orang-orang yang percaya saja tetapi keuntungan tersebut seharusnya mengalir keluar ke dunia yang hilang dan dunia yang menuju kematian.

PERTANYAAN -PERTANYAAN

1. Jelaskan bagaimana perasaan bersalah, dihukum/terkutuk, dan tidak layak dapat menghalangi persekutuan dari orang yang percaya dengan Allah.
2. Bagaimana cara pengertian tentang ciptaan baru dan kebenaran dapat membebaskan seseorang sehingga orang tersebut bisa menerima manifestasi kesembuhan yang nyata dari Allah?
3. Bagaimana cara pewahyuan akan ciptaan baru dan kebenaran dapat membebaskan orang percaya untuk menjadi seorang saksi yang efektif dan berani bagi Yesus?

Bab Sembilan

MENGAMBIL BAGIAN DALAM KODRAT ILAHI

SIFAT DASAR ALLAH

Ketika kita menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi kita, kita menjadi seorang ciptaan baru. Kita menerima sifat yang baru yang merupakan sifat dasar dari Allah sendiri. Betapa indahya untuk mengetahui bahwa kita sesungguhnya mengambil bagian dalam kodrat ilahi Allah.

2 Petrus 1:4^a Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya kamuboleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi ...

Apa yang dimaksud sifat Allah?

Ini adalah bagian dari kodrat ilahi, atribut Allah, yang tersedia untuk Allah sendiri. Mereka adalah:

- **Kekekalan** – tanpa awal atau akhir
- **Tak berubah** – tidak dapat diubah
- **Omnipotent** – Berkuasa atas segalanya
- **Omnipresent** – hadir di mana-mana.

Diberikan kepada Kita

Akan tetapi, ada bagian kodrat dari Allah yang diberikan kepada kita pada saat keselamatan. Mereka menjadi kesatuan dengan ciptaan baru. Kita diberi:

- **Kebenaran**
- **Kekudusan**
- **Kasih**
- **Kebaikan, kasih karunia, dan belas kasihan**

Bagian-bagian sifat dasar Allah inilah yang diberikan kepada roh kita yang baru pada saat keselamatan.

Pewahyuan akan janji-janjiNya

Petrus menuliskan bahwa oleh kuasa Allah kita telah diberikan segala hal yang berguna untuk hidup yang saleh dan pengenalan kita akan Allah. Kita menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi dengan pewahyuan dari Firman Allah. Hal ini telah diberikan kepada kita dengan janji-janji yang luar biasa dan berharga.

2 Petrus 1:2-4 Kasih karunia dan damai sejahtera melimpah atas kamu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita. Karena kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada

kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh oleh pengenalan kita akan Dia, yang telah memanggil kita oleh kuasa-Nya yang mulia dan ajaib. Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga yang sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia.

Menjadi Pengambil Bagian

Kita mungkin saja memiliki kodrat Allah di dalam roh kita tanpa mengambil bagian dalam kodrat ilahi-Nya di dalam pengalaman kita.

Rasul Paulus menulis,

Filipi 2:12-13 Hai saudara-saudaraku yang kekasih, kamu senantiasa taat; karena itu tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar, bukan saja seperti waktu aku masih hadir, tetapi terlebih pula sekarang waktu aku tidak hadir, karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Pada saat keselamatan, kita memiliki atribut-atribut Allah di dalam roh kita, tetapi haruslah melalui suatu proses waktu barulah mereka bekerja dan menjadi bagian dari pikiran dan tubuh kita. Semua orang percaya telah menjadi pengambil bagian dari kodrat ilahi-Nya dalam roh mereka. Akan tetapi, hanya dengan melalui ciptaan baru kita bisa mengambil bagian dalam kodrat ilahi-Nya dalam jiwa dan tubuh kita.

Orang-orang percaya dapat mengambil bagian dan menikmati apa yang sudah menjadi milik mereka dengan pewahyuan akan kebenaran yang memberitahukan bahwa mereka telah menerima kodrat ilahi dari Allah.

Hanya dengan cara merenungkan Firman Allah, dan dengan iman mengklaim janji-janji dari Firman-Nya, kita sebenarnya telah mengambil bagian dari kodrat ilahi-Nya di dalam jiwa dan tubuh kita.

Sementara roh kita yang baru telah menerima pemberian kodrat ilahi-Nya, dalam pelajaran ini kita akan belajar tentang bagaimana untuk mengambil bagian dari kodrat ilahi-Nya di dalam jiwa dan tubuh kita.

MENJADI SEPERTINYA

Kita telah ditentukan dalam Kristus untuk menjadi serupa dengan gambar-Nya.

Roma 8:29^a Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya ...

Roh ciptaan baru diciptakan dalam gambar Allah dan orang-orang Kristen sedang dalam proses untuk diserupakan dengan gambarannya dalam tubuh dan jiwa.

Proses yang Mengubah

Rasul Paulus menulis kepada jemaat Roma, **Roma 12:1,2 Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan menakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.**

Sebagai ciptaan baru, kita tidak lagi serupa dengan dunia ini. Kita hidup dalam proses transformasi yang terus menerus di mana kita diserupakan dengan gambaran Anak Allah.

➤ *Persembahan Tubuh*

Kita memulai proses transformasi dengan membuat komitmen total dari tubuh kita kepada Allah. Tubuh kita adalah bait Roh Kudus dan kita harus mempersembahkan tubuh kita sebagai “persembahan yang hidup bagi Allah.”

Untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi yang telah kita miliki di dalam Yesus, kita harus menyerahkan hidup kita seluruhnya ke dalam pimpinan Tuhan Yesus Kristus setiap hari.

➤ *Pembaharuan Budi*

Walaupun tubuh kita sedang diperbaharui, jiwa kita juga harus diperbaharui dengan proses yang kontiniu yang dinamakan pembaharuan budi.

Proses transformasi ini terjadi ketika kita terus menerus membaca, mendengar, merenungkan, mempercayai dan melakukan Firman Allah. Itu merupakan pekerjaan supernatural / adikodrati dari Roh Kudus.

Dengan proses adikodrati ini, tubuh dan jiwa kita menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi.

Allah Bekerja dalam Kita

Paulus berdoa, dengan ketekunan dari seorang wanita bersalin, bagi orang-orang percaya di Galatia bahwa Kristus akan menjadi nyata di dalam mereka.

Galatia 4:19 Hai anak-anakku, karena kamu aku menderita sakita bersalin lagi, sampai rupa Kristus menjadi nyata di dalam kamu.

Ia memberitahukan kepada orang-orang percaya di Filipi bahwa Allah sedang bekerja di dalam mereka.

Filipi 2:13 Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Allah terus bekerja di dalam hidup ciptaan baru-Nya, sampai mereka menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya.

Semakin kita mengizinkan Ia untuk melakukan pekerjaan-Nya di dalam kita, kita akan menjadi semakin serupa dengan Kristus.

Catatan: Kita telah mempelajari tentang kebenaran Allah dan bagaimana kebenaran itu diberikan kepada kita. Kebenaran adalah salah satu atribut Allah. Dalam pelajaran ini, kita akan menganggap bahwa anda telah mengetahui tentang kebenaran-Nya dan bagaimana ia diberikan kepada kita pada saat keselamatan dan maju menuju atribut Allah.

MENGAMBIL BAGIAN DALAM KEKUDUSANNYA

Allah itu Kudus

Kekudusan Allah sungguh mengagumkan, kesucian mutlak dan kesempurnaan yang tidak terlukiskan. Kekudusan ini menyebabkan perpisahan yang menyeluruh dari dosa dan ketidaksucian.

Allah kudus secara sempurna dalam keberadaanNya dan segala jalan-Nya. Malaikat-malaikat menyatakan kekudusan-Nya.

Yesaya 6:3 Dan mereka berseru seorang kepada seorang, katanya: “Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam, seluruh bumi penuh kemuliaan-Nya!”

Diperintahkan untuk menjadi Kudus

Roh ciptaan baru kita itu sekudus Allah sendiri yang kudus.

Rasul Paulus menulis,

Efesus 1:4 Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya.

Ingatlah, bahwa tubuh dan jiwa kita sedang dalam proses untuk diserupakan dengan gambaran Kristus. Kita harus memilih untuk menjadi kudus di dalam kehidupan kita sehari-hari. Ini merupakan kekudusan hidup yang kita jalani (bersifat pengalaman/eksperiensial).

Imamat 19:2b Kuduslah kamu, sebab Aku, Tuhan, Allahmu, kudus.

Kita harus memilih untuk kudus di dalam tingkah laku kita. Kita harus menyerahkan hidup kita sebagai bejana yang kudus kepada Allah. Kita harus menganggap diri kita mati untuk dosa dan hidup untuk Yesus.

Ini adalah pengudusan yang bersifat pengalaman (eksperiensial), sebuah proses untuk dipisahkan dari sistem dunia dan menuju Yesus Kristus sendiri. Maksudnya adalah menjadi serupa dengan Yesus di dalam kehidupan sehari-hari dan tingkah laku kita.

1 Petrus 1:15,16 tetapi hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu, sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus.

Kita diperintahkan untuk menjadi kudus dan kita dapat melakukan hal ini dengan dengan mengambil bagian dalam kodrat kekudusan Allah.

MENGAMBIL BAGIAN DALAM KASIHNYA

Allah adalah Kasih

Allah, dalam kodratnya adalah Kasih. Ia adalah sumber dari segala kasih.

1 Yohanes 4:16 Kita telah mengenal dan telah percaya akan kasih Allah kepada kita. Allah adalah kasih dan, barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia.

Manifestasi kasih yang terbesar dari Allah bagi umat manusia adalah hadiah Anak yang dikasihi-Nya.

Roma 5:8 Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.

Yohanes 3:16 Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Na tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Empat Jenis Kasih

Oleh karena pada zaman sekarang kata “kasih” sering disalahpahami, akan sangat baik untuk mengetahui empat kata yang digunakan untuk kasih dalam bahasa Yunani.

➤ *Eros*

“Eros” adalah kasih yang sensual. Ini tidak digunakan dalam Perjanjian Baru. Ini menunjukkan kepada kasih erotis yang telah Allah tahbiskan diantara suami-istri seperti digambarkan dalam Kidung Agung. Kasih ini dilarang oleh Allah di luar ekspresi keintiman dari kasih diantara suami-istri.

➤ *Storge*

“Storge” adalah kasih yang non-sensual. Ini merupakan cinta atau kasih sayang dalam keluarga. Ini digunakan sebagai akar dari kata

sifat “philostorgos” yang berarti untuk disayangi dengan penuh perasaan.

Roma 12:10 Hendaklah kamu saling mengasihi sebagai saudara dan saling mendahului dalam memberi hormat.

Storge adalah kasih sayang yang diberikan satu sama lainnya dalam sesama anggota keluarga baik dalam keluarga secara jasmaniah dan juga dalam keluarga Allah.

➤ *Philia*

“Philia” adalah kasih dari persahabatan yang mendalam atau ikatan yang sungguh kepada seseorang. Istilah “philema” berarti “mencium.” Philia adalah kasih dari kehangatan dan kasih sayang yang besar.

Yohanes 5:20a Sebab Bapa mengasihi Anak dan Ia menunjukkan kepada-Nya segala sesuatu yang dikerjakan-Nya sendiri.

Philia digunakan untuk menggambarkan hubungan kasih diantara Yesus dan Lazarus.

Yohanes 11:3 Kedua perempuan itu mengirim kabar kepada Yesus: “Tuhan, dia yang Engkau kasihi, sakit.”

Istilah yang lain adalah “Philos”, yang berarti seseorang yang sangat dikasihi seseorang.

Yohanes 15:13 Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

Ini adalah jenis kasih yang intim yang dimiliki oleh suami dan istri (philandros).

Sebagai tambahan atas hubungan yang dekat dan kasih yang hangat dari Yesus kepada Lazarus, juga dapat kita lihat dalam hubungan kasih diantara Daud dan Yonatan. Itu merupakan kasih istimewa yang terbatas bagi beberapa hubungan yang sangat dekat diantara dua orang.

➤ *Agape*

Kasih Agape adalah kasih non-sensual dari Allah yang bermanifestasi sebagai buah dari Roh dalam kehidupan orang percaya.

Galatia 5:22,23 Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.

Kasih Agape adalah kasih adikodrati. Ia merupakan kasih Allah yang dinyatakan oleh Roh Kudus di dalam hati kita, melalui kehidupan kita, dan dalam tindakan kita terhadap yang lain.

Karena kasih ini datang dari Allah, ia merupakan kasih yang hanya dapat dirasakan dunia melalui ciptaan baru – melalui kita. Ia merupakan kasih bagi sesama kita, teman-teman kita, dan merupakan keanehan bagi dunia, dan bagi musuh-musuh kita.

1 Yohanes 3:16 Demikianlah kita ketahui kasih Kristus, yaitu bahwa Ia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk kita; jadi kita pun wajib menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara kita.

Ringkasan

Eros dibatasi oleh hukum Allah hanya bagi pasangan suami-istri.

Storge dibatasi oleh keluarga jasmaniah dan spiritual kita.

Philia mempunyai batas hanya bagi pasangan (suami/istri) kita atau teman pribadi yang dekat.

Akan tetapi, melalui ciptaan baru, kasih agape Allah ditunjukkan ke semua orang, termasuk musuh kita.

Kasih Agape dalam Tindakan

➤ *Mengasihi Satu sama Lain*

Dengan pemberian kodrat ilahi Allah secara adikodrati, dan sebagai buah Roh, makhluk ciptaan baru telah menjadi pengasih bagi seorang dengan lainnya.

Roma 13:8 Janganlah kamu berhutang apa-apa kepada siapapun juga, tetapi hendaklah kamu saling mengasihi. Sebab barang siapa mengasihi sesamanya manusia, ia sudah memenuhi hukum Taurat.

Yesus berkata,

Yohanes 13:34,35 Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.

Hal utama yang membuat murid-murid Yesus berbeda adalah kasih mereka seorang dengan yang lain.

➤ *Murid dari Kasih*

Seorang murid adalah seseorang yang telah memiliki disiplin dari Yesus. Ia lebih dari seorang Kristen. Ia adalah seseorang, yang dengan iman dan ketaatan, diserupakan dengan sifat dasar kasih

dan gambar Yesus. Seorang murid akan berkata seperti rasul Yohanes,

1 Yohanes 4:7 Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah.

Ciptaan-ciptaan baru, yang merupakan pengambil bagian dalam kodrat ilahi Allah, akan berjalan dalam kasih agape Allah.

Roma 5:5b ...karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

➤ *Kasih Diperintahkan oleh Hukum*

Hukum Musa memerintahkan kita untuk saling mengasihi.

Imamat 19:18 Janganlah engkau menuntut balas, dan janganlah menaruh dendam terhadap orang-orang sebangsamu, melainkan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri ...

Pria dan wanita yang belum lahir baru tidak mampu memenuhi peraturan ini. Mereka tidak bisa dengan kemampuan diri mereka sendiri mengasihi sesama mereka seperti dirinya sendiri.

Yesus memberi Firman tentang kasih kepada ciptaan baru-Nya.

Roma 13:9 Karena firman: jangan berzinah, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini dan firman lain manapun juga, sudah tersimpul dalam firman ini, yaitu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri!

➤ *Hukum Digenapi dengan Kasih*

Kasih merupakan penggenapan dari hukum tersebut.

Roma 13:10 Kasih tidak berbuat jahat terhadap sesama manusia, karena itu kasih adalah kegenapan hukum Taurat.

Paulus menulis kepada jemaat di Galatia,

Galatia 5:14 Sebab seluruh hukum Taurat tercakup dalam satu firman ini, yaitu: “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri!”

Mengasihi Musuh Kita

Allah, dalam kodrat kasih-Nya yang luar biasa, mengasihi kita walaupun di saat dulu sewaktu kita masih merupakan musuhnya. Sebagai ciptaan baru, kita juga harus memiliki kodrat kasih dari Allah. Kita juga harus mengasihi apa yang telah terhilang dari dunia ini dan berbagi kasih dan belas kasihan Allah dengan mereka.

Karena kita sekarang adalah ciptaan baru, kita adalah pengambil bagian dalam kodrat kasih Allah. Dengan Roh Kudus, kita mampu dan harus mengasihi sekalipun terhadap musuh kita.

Matius 5:44 Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

Yesus tidak akan pernah menyuruh kita melakukan sesuatu yang mustahil bagi kita. Kita bisa dan harus mengasihi musuh kita dengan kasih agape Allah.

➤ *Mengekspresikan Kasih Agape*

Yesus menginstruksikan kepada para pengikut-Nya tentang bagaimana mengekspresikan kasih agape kepada orang lain – termasuk musuh-musuhnya.

Lukas 6:27-30 Tetapi kepada kamu yang mendengarkan Aku, Aku berkata: Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu; mintalah berkat bagi orang yang mengutuk kamu; berdoalah bagi orang yang mencaci kamu. Barangsiapa menampar pipimu yang satu, berikanlah juga kepadanya pipimu yang lain, dan barangsiapa yang mengambil jubahmu, biarkan juga ia mengambil bajumu. Berilah kepada setiap orang yang meminta kepadamu; dan janganlah meminta kembali kepada orang yang mengambil kepunyaanmu.

Rasul Paulus menulis,

Roma 12:20 Tetapi jika seterumu lapar, berilah dia makan; jika ia haus, berilah dia minum! Dengan berbuat demikian, kamu menumpukkan bara api di atas kepalanya.

➤ *Contoh dari Kasih Agape*

Stefanus adalah contoh yang bagus dari kasih supernatural agape yang diwujudkan dalam tindakan ketika ia dilempari musuhnya.

Kisah Para Rasul 7:59,60 Sedang mereka melemparinya Stefanus berdoa, katanya: “Ya Tuhan Yesus, terimalah rohku.” Sambil berlutut ia berseru dengan suara nyaring: “Tuhan, janganlah tanggungkan dosa ini kepada mereka!” Dan dengan perkataan itu meninggallah ia.

Kita, sebagai pengambil bagian dalam kodrat ilahi, oleh Roh Kudus bisa dan harus memiliki kasih adikodrati yang sama bagi orang lain, walaupun mereka adalah musuh kita.

Seseorang yang hidup sesuai dengan perasaan dirinya sendiri tidak akan pernah mengalami kasih ini. Kasih ini hanya dapat dialami dan dinyatakan oleh orang-orang yang telah mengerti akan kasih Allah di dalam mereka.

➤ *Memilih untuk Mengasihi*

Karena mengasihi musuh kita bertentangan dengan perasaan dan diri kita yang natural, kita yang memiliki pewahyuan akan sifat kasih Allah harus memilih untuk mengasihi sebagaimana Allah mengasihi.

1 Petrus 1:22 Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus dan ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu.

Orang yang mengasihi Allah

Orang-orang yang telah memiliki pewahyuan akan ciptaan baru bahwa mereka berada dalam Kristus, dan telah menjadi pengambil bagian dari kodrat ilahi-Nya, akan, di atas segalanya, menjadi kekasih Allah.

Mereka akan melakukan segalanya untuk menyenangkan Allah dengan menaati Firman-Nya. Mereka akan menjadi penyembah Allah.

Makhluk ciptaan baru akan memuji Allah terus menerus untuk semua berkat-Nya yang indah. Mereka akan menyembah Allah. Pujian bagi Allah akan terus terucap dari bibir mereka.

Ciptaan baru akan memiliki hubungan kasih yang dalam dan intim dengan Allah.

Mazmur 42:1,2 Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah. Jiwaku haus kepada Allah, kepada Allah yang hidup. Bilakah aku boleh datang melihat Allah?

Ciptaan baru akan berjalan dalam kasih agape Kristus terhadap sesama orang percaya, musuhnya, dan terhadap Allah sendiri.

MENGAMBIL BAGIAN DALAM KEBAIKAN DAN BELAS KASIHANNYA

Allah itu Baik

Sifat dasar / kodrat Allah adalah baik.

Mazmur 52:1b Kebaikan Allah tetap berlanjut terus-menerus.
(Alkitab versi Inggris)

Kebaikan Allah adalah salah satu dari kesempurnaan. Kebaikannya dinyatakan bagi seluruh ciptaan-Nya oleh belas kasihan dan kasih karunia-Nya.

Rahmat dan Kasih Karunia Allah

Rahmat Allah terhadap umat manusia yang berdosa ditunjukkan dengan paling jelas dan penuh ketika Ia memberikan Anak-Nya

untuk mati menggantikan kita. Salah satu dari definisi rahmat adalah:

➤ *Pembatalan pemberian hukuman bagi pelanggar hukum.*

Rahmat Allah adalah kebaikan Allah yang dilaksanakan demi kepentingan kita. Allah kaya dengan rahmat!

Efesus 2:4 Tetapi Allah yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar, yang dilimpahkan-Nya kepada kita.

Allah disebut Bapa segala rahmat dan belas kasihan.

2 Korintus 1:3 Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah sumber segala penghiburan.

➤ *Diselamatkan oleh Kasih Karunia*

Pengertian dari kasih karunia adalah:

➤ *Anugerah Allah yang tidak selayaknya diberikan pada umat manusia.*

Ini merupakan pernyataan yang lain tentang kasih-Nya yang besar.

Efesus 2:5,8 Telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita – oleh kasih karunia kamu diselamatkan

Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah.

➤ *Tahta Kasih Karunia*

Sekarang, sebagai ciptaan baru, kita dapat datang dengan berani ke tahta kasih karunia-Nya.

Ibrani 4:16 Sebab itu, marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.

MENGAMBIL BAGIAN DALAM PENGAMPUNANNYA

Allah mengampuni

Pengungkapan kasih karunia dan rahmat yang terbesar dari Allah ditemukan dalam pengampunan-Nya. Pengampunan-Nya diperuntukkan bagi setiap orang berdosa ketika mereka menerima Yesus sebagai Juruselamat mereka – substitusi pribadi mereka.

Efesus 1:7 Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya.

Pengampunan-Nya diperuntukkan bagi orang-orang percaya di saat mereka mengaku dosa mereka.

1 Yohanes 1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Di dalam Perjanjian Baru, pengampunan berarti:

- *Dijauhkan dari...*
- *Meghapuskan hutang atau dosa dengan dibatalkan seluruhnya*
- *Memberikan anugerah tanpa syarat, dengan kehilangan, melepaskan atau membatalkan dosa atau pelanggaran.*

Allah mengampuni dan Ia juga melupakan! Pengampunan-Nya didasarkan pada pekerjaan penebusan Yesus, yang bukan hanya membayar hukuman dari dosa kita, tetapi juga membawa dosa kita jauh ke dalam kedalaman bumi, tidak pernah diingat atau dipertentangkan lagi kepada kita.

Ibrani 8:12 Sebab Aku akan menaruh belas kasihan terhadap kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa-dosa mereka.

Kita Harus Mengampuni

Sebagai pengambil bagian dari kodrat ilahi Allah, kita sebagai makhluk ciptaan baru, akan berjalan dalam rahmat dan kasih karunia Allah terhadap orang lain. Kita akan mengampuni sebagaimana Allah mengampuni.

Efesus 4:32 Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

➤ *Terus Mengampuni*

Walaupun seseorang terus berbuat dosa atas kita, kita harus terus mengampuni mereka.

Matius 18:21,22 Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: “Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?”

Yesus berkata kepadanya: “bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali.”

Sebagai ciptaan baru, kita dapat mengampuni karena kita adalah pengambil bagian dalam kodrat ilahi Allah. Kita mampu dan harus mengampuni karena Yesus mengampuni.

➤ *Memilih Untuk Mengampuni*

Pengampunan adalah suatu pilihan. Hal ini merupakan tindakan dari ketaatan terhadap Allah. Kita tidak boleh menunda pengampunan sampai pada saat kita merasa ingin mengampuni.

Kita harus menuruti Allah dan membuat sebuah keputusan untuk mengampuni karena Allah di dalam rahmat dan kasih karunia-Nya telah mengampuni kita.

Yesus disalibkan di atas kayu salib di tengah-tengah musuh-musuh-Nya. Mereka telah memukul-Nya, meludahi-Nya, berbohong tentang-Nya, meletakkan mahkota duri di atas kepala-Nya, dan bahkan menyalibkan-Nya. Dan walaupun demikian, bahkan di saat Ia di atas kayu salib, Ia mengampuni mereka.

Lukas 23:34^a Yesus berkata: “Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.”

Yesus adalah teladan bagi kita. Karena Ia mengampuni dan Ia ada dalam kita, kita juga dapat mengampuni.

Mengampuni untuk Diampuni

Yesus berkata,

Markus 11:25 Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang, supaya juga Bapamu yang di sorga mengampuni kesalahan-kesalahanmu.

Sebagai ciptaan baru di dalam Yesus Kristus yang memiliki kodrat ilahi Allah dari kasih, rahmat, dan kasih karunia, kita juga mampu mengampuni semua orang telah berbuat dosa terhadap kita atau terhadap orang yang kita kasih. Kita diperintahkan untuk mengampuni supaya kita dapat diampuni.

Kesimpulan

Sebagai ciptaan baru, kita memiliki hidup dan kodrat Allah di dalam roh kita. Jiwa dan tubuh kita menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi Allah ketika kita dijadikan serupa dengan gambaran Anak-Nya.

Bagian kita adalah mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup kepada Allah, melewati waktu dalam Firman-Nya, dan mendengarkan pengajar-pengajar-Nya sehingga jiwa kita diubah oleh pewahyuan Firman Allah.

Kita menjadi pengambil bagian dalam kebenaran, kekudusan, kasih, dan kebaikan Allah. Kita mengambil bagian dalam rahmat dan kasih karunia-Nya sampai pada saat kita, seperti Dia, menjadi seorang yang mengampuni orang lain.

Sebagai ciptaan baru, roh kita menerima anugerah kodrat ilahi dari Allah. Jiwa dan tubuh kita menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi oleh kuasa transformasi dari Firman Allah di dalam hidup kita.

PERTANYAAN -PERTANYAAN

1. Jelaskan proses yang karenanya kita dapat menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi Allah.

2. Di saat anda menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi Allah, perubahan apa yang dapat anda harapkan di dalam perilaku, hubungan, dan tindakan anda terhadap orang lain?

3. Mengapa penting untuk mengampuni semua orang yang telah berbuat dosa terhadap kita?

Bab Sepuluh

FIRMAN ALLAH DAN CIPTAAN BARU

FIRMAN ALLAH

Pendahuluan

Penwahyuan akan ciptaan baru ada dalam Firman Allah. Firman-Nya mewahyukan Yesus dan posisi kita di dalam-Nya. Transformasi dari jiwa dan tubuh kita hanya dapat diperoleh dengan memperbaharui pikiran kita melalui kuasa Firman Allah.

Proses transformasi ini diperoleh ketika kita merenungkan Firman Allah, memandang diri kita sebagaimana Allah memandang kita. Pada saat kita mulai menyatakan Firman Allah secara berulang-ulang kepada diri kita sendiri, imajinasi kita akan mulai membentuk gambaran seperti Allah. Kita akan memiliki iman dan kita akan mulai melihat diri kita sebagai, melakukan, dan memiliki segala yang dikatakan Allah tentang kita sebagai ciptaan baru di dalam Anak-Nya.

Yesus, Firman yang Hidup

Yesus dan Firman adalah satu. Mengenal Firman-Nya adalah mengenal-Nya.

Yohanes 1:1,14 Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah... Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

Yesus adalah Firman Allah, dan Firman adalah Yesus. Yesus dinyatakan dalam setiap kitab dalam Alkitab. Merenungkan Firman sama dengan mengunjungi Yesus.

Ketika Yesus dinyatakan kepada kita, kita akan menjadi seperti-Nya!

1 Yohanes 3:2 Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.

Melalui pewahyuan akan Firman Allah kita akan menemukan pewahyuan ciptaan baru yang mengubah hidup.

Diilhamkan Allah

Alkitab ditulis oleh Allah. Ia bukan hanya merupakan koleksi kitab-kitab yang ditulis oleh manusia-manusia seiring zaman, ia dinafaskan dan diilhamkan oleh Allah.

2 Timotius 3:16,17 Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.

Kata “diilhamkan Allah” berarti “dari hembusan nafas Allah.”

Ketika Allah menghembuskan nafas-Nya ke dalam Adam, Adam menjadi jiwa yang hidup. Adam memiliki kehidupan dari Allah sendiri di dalamnya.

Dalam cara yang sama, Allah menghembuskan nafas-Nya ke dalam Firman-Nya. Firman Allah adalah pasti, tidak mempunyai kesalahan dan sempurna karena ia diilhamkan oleh Roh Kudus.

2 Petrus 1:20,21 Yang terutama harus kamu ketahui, ialah bahwa nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri, sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah.

Hidup dan Kuat

Firman Allah hidup dengan kehidupan dari Allah. Firman Allah berkuasa untuk memperbaharui kehidupan kita dengan kuasa dari Roh Kudus Allah.

Ibrani 4:12 Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.

Berisi Kehidupan Allah

Hidup Allah, yang dihembuskan ke dalam Firman Allah, masih hidup dalam kehadiran dan kuasa Allah seperti pada saat ia ditulis. Hidup Allah, yang ada dalam Firman Allah, terus mengalir ke dalam hidup orang-orang yang menghabiskan waktu di dalam firmanNya.

Amsal 4:20-22 Hai anak-Ku, perhatikanlah perkataanku, arahkanlah telingamu kepada ucapanku; janganlah semuanya itu menjauh dari matamu, simpanlah itu di lubuk hatimu. Karena itulah yang menjadi kehidupan bagi mereka yang mendapatkannya dan kesembuhan bagi seluruh tubuh mereka.

Hidup oleh Firman

Ciptaan baru hidup oleh Firman Allah.

Matius 4:4 Tetapi Yesus menjawab: “Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.”

Ciptaan baru harus hidup oleh Firman, menaatinya siang dan malam.

Yosua 1:8 Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung.

Firman Kemenangan

Ketika kita membaca, merenungkan, percaya, mengaku, dan bertindak berdasarkan Firman Allah yang hidup, ia akan memberi kemenangan seperti yang dilakukannya di kota Efesus.

Paulus mengajarkan Firman Allah setiap hari di sekolah Tyrannus.

Kisah Para Rasul 19:10-12 Hal ini dilakukannya dua tahun lamanya, sehingga semua penduduk Asia mendengar firman Tuhan, baik orang Yahudi maupun orang Yunani.

Oleh Paulus Allah mengadakan mujizat-mujizat yang luar biasa, bahkan orang membawa saputangan atau kain yang pernah dipakai oleh Paulus dan meletakkannya atas orang-orang sakit, maka lenyaplah penyakit mereka dan keluarlah roh-roh jahat.

Ketika Paulus meneruskan untuk mengajar dan mengkhotbahkan firman di Efesus, hal-hal penuh kuasa terus terjadi.

Kisah Para Rasul 19:17-20 Hal ini diketahui oleh seluruh penduduk Efesus, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, maka ketakutanlah mereka semua dan makin mashyurlah nama Tuhan Yesus. Banyak di antara mereka yang telah menjadi percaya, datang dan mengaku di muka umum, bahwa mereka pernah turut melakukan perbuatan-perbuatan seperti itu. Banyak juga diantara mereka, yang pernah melakukan sihir, mengumpulkan kitab-kitabnya lalu membakarnya di depan mata semua orang. Nilai kitab-kitab itu ditaksir lima puluh ribu uang perak. Dengan jalan ini makin tersiarlah firman Tuhan dan makin berkuasa.

Jika kita tinggal di dalam Firman Allah, membaca dan merenungkannya siang dan malam, percaya, berkata, dan bertindak dengan berani sesuai dengannya, Firman Tuhan akan berkuasa dan

memberi kemenangan dalam hidup kita dan kota-kota kita seperti yang dilakukannya di Efesus dan Asia Kecil.

PENTINGNYA FIRMAN DALAM HIDUP KITA

Makanan bagi Roh Kita

Firman Allah memberi iman bagi roh kita, dan ia membangun kasih kita terhadap Allah dan sesama. Firman Allah, memberi makanan bagi roh ciptaan baru, jauh lebih penting daripada memakan makanan alami untuk tubuh kita.

Ayub 23:12 Perintah dari bibir-Nya tidak kulanggar, dalam sanubariku kusimpan ucapan mulut-Nya.

Yeremia 15:16a Apabila aku bertemu dengan perkataan-perkataan-Mu, maka aku menikmatinya; firman-Mu itu menjadi kegirangan bagiku, dan menjadi kesukaan hatiku.

Matius 4:4 Tetapi Yesus menjawab: “Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.”

Memberi Kelayakan

Allah mengharapkan kita untuk mempelajari dan mengetahui firman-Nya seperti yang diperintahkan Paulus kepada Timotius.

2 Timotius 2:15 Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu.

Membangun Iman Kita

Iman timbul dengan membaca dan mendengarkan firman Tuhan.

Roma 10:17 Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Ketika iman timbul dari pendengaran, iman tersebut akan mulai berbicara, mengaku, dan menyatakan Firman Allah sebagai kebenaran.

MERENUNGKAN FIRMAN TUHAN

Penting bagi kita untuk merenungkan Firman Tuhan, bukan karena latar belakang, kekurangan, ketidakmampuan, situasi, atau masalah kita. Jika kita terus memikirkan hal-hal negatif ini, pikiran kita tidak akan bisa diperbaharui.

Filipi 4:8,9 Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kabajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu. Dan apa yang telah kamu pelajari dan apa yang telah kamu terima, dan apa yang telah kamu lihat padaku, lakukanlah itu. Maka Allah sumber damai sejahtera akan menyertai kamu.

Merenungkan Firman Allah adalah kunci untuk diperbaharui dengan cara pembaharuan pikiran kita.

Mazmur 1:1-3 Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah Taurat Tuhan, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil.

Pada saat seorang ciptaan baru merenungkan Firman Allah siang dan malam, suatu pembaharuan terjadi dalam hidupnya.

Ayat ketiga memberi empat hasil yang akan terjadi pada seseorang yang terus merenungkan Firman Allah.

➤ **Stabilitas:**

Akar mereka akan mendapatkan suplai air yang konstan.

➤ **Berbuah**

Mereka akan menghasilkan buahnya pada musimnya.

➤ **Perlindungan**

Daun mereka tidak akan layu.

➤ **Keberhasilan**

Apa saja yang mereka perbuat berhasil.

Untuk memperbaharui Pikiran Kita

Ketika kita merenungkan Firman Allah, kita “ditransformasikan” dengan pembaharuan pikiran kita.”

Roma 12:2^a Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu ...

Dengan merenungkan Firman Allah, suatu transformasi terjadi. Jiwa kita (intelektual, perasaan, dan kehendak) ditransformasikan menjadi seperti roh kita pada saat keselamatan.

Raja Salomo menulis,

Amsal 23:7^a Sebab seperti orang yang membuat perhitungan dalam dirinya sendiri demikianlah ia.

Ketika kita merenungkan Firman Allah, suatu metamorfosis terjadi. Ulat dari sifat dasar kita yang lama ditransformasikan menjadi kupu-kupu yang indah, serupa dengan gambaran Kristus sendiri.

Merenungkan berarti

➤ *Berkonsentrasi*

Ketika kita merenungkan Firman Allah, kita berkonsentrasi dengan penuh perhatian pada kata-kata yang telah dikatakan Allah. Kita mengulang-ulang kata-kata tersebut pada diri kita.

1 Timotius 4:15 Perhatikanlah semuanya itu, hiduplah di dalamnya supaya kemajuanmu nyata kepada semua orang.

➤ *Mendapat gambaran*

Ketika kita terus menerus merenungkan Firman Allah, kita akan mulai mendapatkan gambaran tentang ciptaan baru. Kita mulai memandang diri kita sebagaimana Allah memandang kita,

➤ *Menjadi sesuai dengan apa yang Ia katakan tentang diri kita*

➤ *Melakukan apa yang Ia katakan kita dapat lakukan*

➤ *Memiliki apa yang Ia katakan kita bisa miliki*

Rasul Paulus menulis kepada Timotius bahwa pada saat ia merenungkan Firman, kemajuannya nyata kepada semua orang.

1 Timotius 4:15 Perhatikanlah semuanya itu, hiduplah di dalamnya supaya kemajuanmu nyata kepada semua orang.

Yosua menulis bahwa pertama-tama kita harus merenungkan Firman siang dan malam, kemudian kita harus bertindak sesuai dengan apa yang tertulis di dalamnya, dan akhirnya perjalanan kita akan berhasil dan kita akan beruntung.

Yosua 1:8 Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung.

Ketika kita mulai melihat Yesus dalam keadaan-Nya yang sebenarnya, mengerti bahwa kita adalah ciptaan baru di dalam-Nya, kita akan mulai melihat diri kita seperti diri-Nya. Yohanes menulis bahwa kita akan menjadi sama seperti-Nya. Sungguh janji yang luar biasa!

1 Yohanes 3:2 Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.

Ketika kita merenungkan, kita akan mulai memperkatakan apa yang dikatakan Firman Tuhan tentang diri kita secara berulang-ulang hingga hal itu menjadi kenyataan dalam kehidupan kita.

➤ *Berkomat-kamit*

Bahasa Ibrani dari kata merenung berarti “berkomat-kamit”. Ketika kita menyatakan Firman Tuhan secara berulang-ulang kepada diri kita, ini melepaskan kuasa dari Firman Allah untuk bertindak dalam hidup kita.

Yesaya 59:21 Adapun Aku, inilah perjanjian-Ku dengan mereka, firman Tuhan: Roh-Ku yang menghinggapi engkau dan firman-Ku yang Kutaruh dalam mulutmu tidak akan meninggalkan mulutmu dan mulut keturunanmu dan mulut keturunan mereka, dari sekarang sampai selama-lamanya, firman Tuhan.

Ketika kita menyatakan firman Tuhan kepada diri kita sendiri, kita akan menemukan bahwa ia telah menjadi begitu melekat dan tak dapat hilang dalam pikiran kita sehingga kita telah menghafalnya.

➤ *Membayangkan*

Ketika kita terus merenungkan tentang kebenaran dari Firman Allah, ia membebaskan imajinasi kita untuk membentuk gambaran yang serupa dengan Allah. Kita mulai memikirkan pikiran Allah dan memandang diri kita sebagai ciptaan baru melalui mata Allah.

Yesaya 55:8,9 Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan rancangan-Ku dari rancanganmu.

➤ *Memahami*

Kita akan mulai memahami atau mengerti hikmat dan wahyu untuk mengenal Allah.

Efesus 1:17,18 Dan meminta kepada Allah Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Bapa yang mulia itu, supaya Ia memberikan kepadamu Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia dengan benar. Dan supaya Ia menjadikan mata hatimu terang, agar kamu mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya: betapa kayanya kemuliaan bagian yang ditentukan-Nya bagi orang-orang kudus.

Firman Allah

Ada dua kata penting yang dipergunakan dalam Perjanjian Baru Yunani yang dipergunakan dalam Firman Allah.

Yang pertama adalah Logos, adalah Firman Allah yang tertulis.

Yang kedua adalah Rhema, adalah Firman Allah yang diperkatakan.

➤ *Logos*

Logos adalah istilah yang dipergunakan untuk seluruh Alkitab. Ini merupakan kata umum Allah yang diberikan kepada umat-umat-Nya.

➤ *Rhema*

Rhema adalah Firman Allah yang disampaikan secara pribadi kepadaku.

Rhema adalah penerangan adikodrati yang kita peroleh secara pribadi oleh pewahyuan dari Roh Kudus ketika kita merenungkan Logos.

Pada saat Rhema muncul, seolah-olah terang masuk ke dalam roh kita. Kita tahu bahwa Allah telah berbicara secara pribadi kepada kita. Dengan Firman Rhema, Firman Logos diterangkan kepada kita oleh Roh Kudus, yang melepaskan iman kepada kita.

KUASA PERNYATAAN FIRMAN ALLAH

Rasul Paulus menuliskan bahwa iman timbul dari pendengaran dan pendengaran akan Firman Tuhan. Kita mendengarkan Firman Tuhan dengan membacakannya kepada diri kita sendiri, mengulangnya kepada diri kita, dan melalui pengajaran yang baik.

Jika ada keperluan tertentu dalam hidup kita, kita harus mencari ayat Firman Tuhan yang menjawab keperluan tersebut dan mendengarkan Rhema dari Tuhan. Ketika kita membaca atau mengutip ayat ini berulang-ulang, maka ayat-ayat tersebut tiba-tiba menjadi lebih nyata kepada kita daripada situasi yang sedang kita alami. Iman telah timbul.

Firman Logos menjadi Firman Rhema pribadi Allah ketika ia dinyatakan dan diucapkan kepada roh kita oleh Roh Kudus. Segera setelah kita menerima pewahyuan ini, iman timbul dalam roh kita.

Roma 10:17 Jadi, iman timbul dari pendengaran dan pendengaran oleh firman Kristus.

Sewaktu pengertian kita diterangkan oleh Rhema Allah, kita akan mengetahui siapa diri kita sesungguhnya di dalam Yesus. Kita akan diubah ke dalam ciptaan baru.

Menyatakan Firman Allah

Tindakan menyatakan Rhema dari Allah juga disebut pengakuan akan Firman Tuhan. Kata Yunani menerjemahkan pengakuan adalah "*homo-logeo*." Untuk mengakui Firman Tuhan berarti:

- *Membicarakan hal yang sama*
- *Menyetujui*
- *Setuju / selaras dengan*

Ini adalah hal-hal yang terjadi atas setiap kita ketika kita menerima pewahyuan Rhema dari Injil. Kita percaya dan mengakui bahwa Yesus adalah Anak Allah, bahwa Ia mati menggantikan kita, dan bahwa Ia bangkit dari kematian.

Roma 10:9,10 Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.

➤ *Aku Percaya – Aku Berkata-kata*

Pada saat kita percaya, kita berkata-kata, untuk mengakui apa yang telah dinyatakan kepada kita. Ada roh iman yang mengatakan, ***Aku percaya, sebab itu aku berkata-kata!***

2 Korintus 4:13 Namun karena kami memiliki roh iman yang sama, seperti ada tertulis: “Aku percaya, sebab itu aku berkata-kata,” maka kami juga percaya dan sebab itu kami juga berkata-kata.

➤ *Pengakuan Disalahpahami*

Banyak orang telah salah paham terhadap kebenaran ini dan telah mencoba untuk mengaku sesuatu yang mereka ingini secara berulang-ulang. Mereka telah mencari-cari sebuah ayat firman untuk mengklaim hal-hal yang mendukung keinginan mereka dengan usaha untuk memaksa Tuhan memenuhi keperluan mereka.

Rhema, yang telah Allah katakan dan nyatakan secara pribadi kepada kita, yang akan melepaskan iman kepada kita sehingga kita akan dengan berani mengaku dan mengklaim apa yang merupakan hak kita. Rhema, di mana kita merupakan ciptaan baru, harus kita nyatakan dengan berani. Ketika kita menyatakan Firman Allah ini, hal-hal yang berkuasa akan mulai terjadi.

Allah Menciptakan dengan Berkata-kata

Kita diciptakan sesuai dengan gambaran Allah. Allah adalah pencipta dan Ia menciptakan dengan berkata-kata.

Ibrani 11:3 Karena iman kita mengerti, bahwa alam semesta telah dijadikan oleh firman Allah, sehingga apa yang kita lihat telah terjadi dari apa yang tidak dapat kita lihat.

Kita melihat peristiwa kuasa penciptaan Tuhan dalam pasal pertama kitab Kejadian di mana frase, “Dan Allah berkata,” diulang berkali-kali.

Kita Menciptakan dengan Berkata-kata

Kita sebagai ciptaan baru, juga menciptakan dengan kata-kata yang kita ucapkan.

Amsal 18:20 Perut orang dikenyangkan oleh hasil mulutnya, ia dikenyangkan oleh hasil bibirnya.

➤ *Kuasa Lidah*

Perkataan kita bisa menjadi kata-kata yang membawa kutuk atas diri kita sendiri, atau mereka bisa menjadi kata-kata kehidupan.

Amsal 18:21 Hidup dan mati dikuasai oleh lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.

Sebagai ciptaan baru, diciptakan dalam gambaran Allah, kita diciptakan dengan kata-kata. Dengan kuasa lidah, kita melepaskan baik kata-kata kehidupan atau kata-kata kematian.

Sebagai ciptaan baru, kita harus menjaga mulut kita dan berhati-hati atas ucapan kita. Kita mungkin perlu mengubah cara berbicara kita. Kita tidak lagi mengizinkan kata-kata negatif akan kematian atau kejahatan keluar dari mulut kita.

Menyatakan Firman

Ketika kita merenungkan Firman Tuhan, iman akan timbul dalam roh kita; dan Allah akan menyatakan Firman-Nya kepada kita. Kita kemudian akan dengan berani menyatakan apa yang telah Tuhan katakan dalam Firman-Nya.

1 Petrus 4:11^a Jika ada yang berbicara, baiklah ia berbicara sebagai orang yang menyampaikan firman Allah.

➤ *Katakan kepada Gunung*

Yesus menyatakan pentingnya iman dalam memperkatakan dan menyatakan Firman Allah.

Markus 11:22-24 Yesus menjawab mereka: “Percayalah kepada Allah! Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! Asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya. Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta atau doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.

➤ *Percaya bahwa Kita Menerima*

Ketika kita telah menerima pewahyuan Rhema dari Allah di dalam roh ciptaan baru kita, kita akan percaya bahwa kita menerima apa yang telah Tuhan katakan kepada kita. Kita akan mulai berkata kepada gunung situasi di dalam hidup kita. Pribadi ciptaan baru akan memiliki apa yang ia katakan.

PERNYATAAN DARI CIPTAAN BARU

Orang-orang yang telah menerima pengertian tentang ciptaan baru akan mulai menyatakan hak-hak dan keistimewaan mereka.

Nyatakan dengan Berani

Aku mengetahui siapa diriku di dalam Yesus Kristus! Aku adalah seorang ciptaan baru! Yang lama telah berlalu! Segalanya telah menjadi baru!

Aku adalah kebenaran Allah di dalam Yesus Kristus! Karena itu, sekarang tidak ada lagi kutuk atasku karena aku ada dalam Kristus Yesus!

Aku adalah benih iman dari Abraham. Semua berkat yang dijanjikan untuk Abraham adalah milikku.

Allah tidak memberiku roh ketakutan, tetapi kuasa, dan kasih, dan pikiran yang baik!

Aku bisa melakukan segalanya melalui Kristus yang menguatkan! Pekerjaan yang dilakukan Yesus, juga dapat kulakukan! Sukacita dari Tuhan adalah kekuatanku! Firman berkata, “biarlah yang lemah mengatakan bahwa aku kuat.” Karena itu, aku kuat!

Tentu saja, Yesus telah menanggung sakit-penyakitku, yang tidak perlu aku tanggung lagi! Oleh bilur-bilur Yesus aku telah disembuhkan! Tidak ada penyakit yang akan menghinggapiku! Adalah kehendak Tuhan di atas segalanya bahwa aku akan berhasil dan sehat!

Allahku akan menyediakan segala keperkuanku menurut kekayaan dan kemuliaanNya! Tuhanlah yang telah memberiku kuasa untuk menjadi kaya!

Aku telah menyerahkan pada Tuhan, dan Ia akan melipatgandakan kemakmuran keuangan-Nya kembali padaku secara penuh dan berlimpah-limpah! Apa yang telah aku tabur, itu juga yang akan aku tuai!

Aku diberkati pada saat aku masuk dan diberkati saat keluar! Apa yang aku lakukan akan diberkati Tuhan! Aku tidak akan dikalahkan! Aku adalah ciptaan baru di dalam Yesus Kristus!

Kesimpulan

Ketika kita membaca, mendengar, mempelajari, dan merenungkan Firman Tuhan, iman timbul di dalam hati kita. Sebagai ciptaan baru, kita mulai memiliki kuasa menjadikan dari Firman Tuhan. Dengan iman, kita menyatakan firman tersebut.

Firman Tuhan itu hidup dan berkuasa. Ia mengandung hidup Tuhan. Ketika kita menyatakan pewahyuan Firman Tuhan, kita menemukan diri kita, sebagai ciptaan baru,

Menjadi apa yang dikatakan Tuhan tentang diri kita

Melakukan apa yang sanggup kita lakukan sesuai dengan perkataan Tuhan,

Memiliki semua yang dapat kita miliki sesuai dengan perkataan Tuhan.

Pengertian tentang ciptaan baru menjadi kenyataan dalam hidup kita.

PERTANYAAN -PERTANYAAN

1. Jelaskan bagaimana seharusnya kita merenungkan Firman Tuhan.
2. Jelaskan perbedaan antara Logos dan Rhema.
3. Mengapa menyatakan, mengucapkan atau mengakui Firman Tuhan dengan mulut kita itu penting?